

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA**

*Disusun sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan PPL*



oleh  
**Endah Kusumaningrum**  
**13201241036**

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SEPTEMBER 2016

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

nama : Endah Kusumaningrum,  
NIM : 13201241036,  
jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni,


telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli-15 September 2016. Hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.


Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

  
Sudiati, M.Hum  
NIP 196509241993032001

  
Titik Irawati, S.Pd  
NIP 196402081989032008


Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 6 Yogyakarta

Koordinator PPL  
SMP Negeri 6 Yogyakarta



  
Rena Wuryaningsih, M.Pd  
NIP 1969077261995122003

  
Dwi Isnawati, S.Pd  
NIP 196906132008012011

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan PPL yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/2017 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan PPL selama kurang lebih 9 (sembilan) minggu terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL,
2. tim PP PPL & PKL LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL,
3. Sudiati, M.Hum selaku dosen pembimbing praktik mikro mengajar di FBS UNY yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar,
4. Retna Wurianingih selaku Kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL,
5. Dwi Isnawati, S.Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat, dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar,
6. Titik Irawati, S.Pd. selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan pembelajaran,
7. bapak/ibu guru dan karyawan/karyawati SMP Negeri 6 Yogyakarta yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 6 Yogyakarta,
8. ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan, dan pengertiannya,
9. teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 6 Yogyakarta atas kerja sama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini,
10. teman-teman ATLAS ( PBSI A 2013) atas motivasi selama ini, terutama Dinar Uji Setyaningrum, atas dukungan selama pelaksanaan PPL

11. peserta didik SMP Negeri 6 Yogyakarta, khususnya kelas VIIIA dan VIIIB, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 2 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita,
12. semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Endah Kusumaningrum

NIM 13201241036

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
<u>HALAMAN PENGESAHAN</u> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
Abstrak .....	viii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	6
BAB II.....	9
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	9
A. Persiapan .....	9
B. Pelaksanaan PPL .....	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	29
BAB III .....	33
PENUTUP.....	33
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA .....	35

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lembar Observasi Sekolah
2. Lembar Observasi Pembelajaran
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Matriks Kegiatan
5. Soal Ulangan Harian
6. Daftar Nilai dan Analisis Nilai Ulangan
7. Laporan Harian
8. Laporan Dana Kegiatan
9. Kartu Bimbingan PPL
10. Dokumentasi

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian jumlah peserta didik SMP N 6 Yogyakarta.....	5
Tabel 2. Hasil observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik.....	11
Tabel 3. Hasil observasi lingkungan sekolah.....	16
Tabel 4. Proses pembelajaran mahasiswa PPL.....	26

# **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA**

**Endah Kusumaningrum**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas  
Negeri Yogyakarta  
email: [kusumaningrum160895@gmail.com](mailto:kusumaningrum160895@gmail.com)

## **Abstrak**

PPL merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2016 adalah SMP N 6 Yogyakarta.

PPL tahun 2016 telah dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan PPL bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya sehingga mahasiswa dapat memiliki pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya di masa yang akan datang dalam kaitannya sebagai pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL secara umum meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembekalan PPL yang dilaksanakan di kampus UNY sebelum penerjunan ke lapangan. Tahapan pelaksanaan PPL meliputi tahap observasi potensi pengembangan sekolah yang meliputi observasi kegiatan pembelajaran dan observasi fisik sekolah, identifikasi dan inventarisasi permasalahan, penyusunan rancangan program, pengajuan proposal dan pelaksanaan program. Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta meliputi program pembuatan administrasi guru, pemetaan SK dan KD, pembuatan RPP, pembuatan soal evaluasi, analisis penilaian, administrasi dan pengelolaan laboratorium IPA, dan konsultasi pembimbing.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan 26 kali praktek mengajar di dua kelas yaitu VIIIA dan VIIIB. Secara umum, program kerja PPL di sekolah tersebut dapat terlaksana dengan lancar. Kendala dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, program yang masih memerlukan tindak lanjut dapat dilaksanakan oleh peserta PPL periode berikutnya.

**Kata Kunci:** *PPL, Program PPL, Observasi, Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi*

# BAB I

## PENDAHULUAN

PPL merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran. Kegiatan PPL dimaksudkan sebagai wujud nyata untuk mendarmabaktikan ilmu akademis yang didapatkan di kampus UNY untuk kemudian diterapkan di sekolah yaitu di SMP Negeri 6 Yogyakarta.

Sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, mahasiswa UNY diharapkan mampu mendapat pengalaman di lapangan demi memantapkan ilmu yang didapatkan di kelas. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional pada program PPL 2016.

### A. Analisis Situasi

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan tata tertib serta kegiatan yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 6 Yogyakarta yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL.

#### 1. Profil SMP N 6 Yogyakarta

SMP N 6 Yogyakarta adalah sekolah yang beralamat di Jalan RW Monginsidi 1 Cokrodirjan, Yogyakarta. Berikut merupakan profil dari SMP 6 Yogyakarta.

##### a. Visi dan Misi SMP Negeri 6 Yogyakarta

Menghasilkan insan yang bertakwa, berprestasi, berbudaya, serta berwawasan lingkungan.

##### b. Misi SMP Negeri 6 Yogyakarta, sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan kesadaran untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut.
- 2) Menanamkan nilai-nilai kejujuran dan akhlak mulia.
- 3) Memotivasi siswa untuk berprestasi.
- 4) Menanamkan kecintaan terhadap budaya, etika, dan estetika.
- 5) Menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan.

c. Tujuan SMP Negeri 6 Yogyakarta, sebagai berikut.

- 1) Terwujudnya kesadaran warga sekolah untuk menghayati dan mengamalkan agama sesuai yang dianut.
- 2) Terciptanya warga sekolah yang jujur dan berakhlak mulia.
- 3) Tercapainya peningkatan prestasi dalam berbagai bidang.
- 4) Terbentuknya sikap berbudaya, beretika dan berestetika.
- 5) Terbentuknya sikap peduli lingkungan dengan mewujudkan lingkungan yang bersih, rapi, dan rindang.

## 2. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung tersebut terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 6 Yogyakarta dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Berikut merupakan fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 6 Yogyakarta.

### a. Ruang Kelas

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki ruang kelas sebanyak 21 kelas yang terdiri dari kelas VII (7 kelas), kelas VIII (7 kelas), dan kelas IX (7 kelas).

### b. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 6 Yogyakarta terdapat 21.465 buku mata pelajaran, 7.918 buku bacaan, 817 buku referensi, 52 majalah, 325 surat kabar, dan 1422 fiksi. Selain itu terdapat 5 buah komputer, satu buah TV, satu buah VCD/DVD player. Minat peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku ataupun untuk membaca buku di perpustakaan begitu antusias. Peserta didik merupakan anggota dari perpustakaan begitu pula semua guru dan karyawan SMP Negeri 6 Yogyakarta.

### c. Laboratorium IPA

Lab Biologi dan Fisika masih digabung menjadi satu. Alat-alat untuk praktik sudah cukup lengkap.

### d. Ruang Pimpinan/ Kepala Sekolah

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan sebagai ruang kerja bagi kepala sekolah. Di ruangan ini juga dijadikan sebagai tempat untuk menerima tamu dari luar sekolah.

e. Ruang Guru

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan oleh para guru. Di ruangan ini memuat sejumlah 40 meja dan kursi yang digunakan para guru untuk bekerja. Hal ini sesuai dengan jumlah guru yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Ruangan ini juga dilengkapi dengan meja untuk piket KBM.

f. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha dilengkapi dengan komputer untuk mempermudah proses administrasi sekolah.

g. Mushola

Mushola sekolah ini sangat membantu peserta didik dalam proses belajar agama Islam maupun pelaksanaan ibadah sholat dan kajian agama Islam. Mushola SMP Negeri 6 Yogyakarta dilengkapi dengan peralatan ibadah dan Al-Qur'an yang sehari-hari dimanfaatkan oleh peserta didik yang beragama Islam. Fasilitas yang ada yaitu Al-Quran sebanyak empat puluh buah, mukena sebanyak dua belas buah, sajadah sebanyak enam buah, sarung sebanyak dua buah, dan tempat wudhu.

h. Ruangan Non Muslim

Ruangan non muslim ada dua, yaitu ruangan untuk agama katolik dan ruangan untuk agama kristen.

i. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Bimbingan Konseling mempunyai peranan besar untuk selalu memantau dan mengontrol perilaku peserta didik agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Di ruang BK, terdapat papan layanan BK pola 17+, denah ruang SMP Negeri 6 Yogyakarta, papan absen kelas, dan berbagai poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir.

j. Ruang dan Fasilitas UKS

Ruang UKS terdiri dari dua ruangan untuk putra dan putri dilengkapi dengan tiga tempat tidur beserta perlengkapan kotak obat-obatan (P3K). Peserta didik selalu memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah khususnya apabila sedang jatuh sakit.

k. Ruang Penunjang

Ruang penunjang untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, antara lain: aula, ruang OSIS, koperasi siswa, kamar mandi guru dan kamar mandi peserta didik yang semua dalam kondisi baik.

l. Kamar Mandi

Terdapat 18 kamar mandi yang layak pakai.

m. Gudang

Terdapat gudang yang berisi lemari dan rak yang tidak terpakai, sering digunakan untuk meletakkan barang yang sudah tidak terpakai.

n. Laboratorium Komputer

Ada 18 unit komputer, 9 laptop, dan 1 komputer operator. Laboratorium ini digunakan untuk pembelajaran TIK.

o. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa memiliki fasilitas yang lengkap. Dalam pembelajaran bahasa, biasanya peserta didik menggunakan komputer sesuai nomor absen peserta didik.

p. Ruang Media

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan untuk proses mengajar yang membutuhkan media. Media pembelajaran yang tersedia di dalamnya yaitu *white board*, alat peraga, *Over Head Proyektor (OHP)*, LCD, dan komputer. Kelengkapan media dan alat pembelajaran ini sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

q. Kantin

Kantin SMP Negeri 6 Yogyakarta ada tiga kantin yang berada di bagian selatan sekolah yang dikelola oleh perseorangan. Di kantin tersebut tersedia berbagai ragam makanan dan juga minuman. Peserta didik selalu mempergunakan fasilitas kantin untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum selama jam istirahat.

r. Parkir

Demi menjaga ketertiban dan keamanan di sekolah, maka pihak sekolah menyediakan dua tempat khusus untuk parkir, yaitu sebelah timur parkir khusus guru dan sebelah barat parkir untuk peserta didik. Keberadaan tempat parkir tersebut sudah mendukung terhadap kelancaran proses belajar serta ketertiban pemanfaatan tempat.

s. Lapangan

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki satu lapangan upacara. Lapangan upacara berada di dalam kompleks sekolah. Untuk kegiatan olah raga bagi peserta didik dilaksanakan di lapangan upacara tersebut, dimana terdapat lapangan sepak bola dan lapangan basket. Selain itu, di bagian tengah sekolah, terdapat lapangan bulu tangkis yang digunakan dalam pembelajaran olahraga.

### 3. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut.

a. Potensi Peserta Didik

Total peserta didik yang ada di SMP N 6 Yogyakarta adalah 713 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VII adalah 237 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VIII adalah 241 peserta didik, sedangkan jumlah peserta didik kelas IX adalah 235

peserta didik. Adapun rincian jumlah peserta didik SMP Negeri 6 Yogyakarta sebagai berikut.

**Tabel 1. Rincian jumlah peserta didik SMP N 6 Yogyakarta**

No.	Ruang Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	Kelas VII A	34 peserta didik
2.	Kelas VII B	34 peserta didik
3.	Kelas VII C	34 peserta didik
4.	Kelas VII D	33 peserta didik
5.	Kelas VII E	35 peserta didik
6.	Kelas VII F	34 peserta didik
7.	Kelas VII G	34 peserta didik
8.	Kelas VIII A	34 peserta didik
9.	Kelas VIII B	35 peserta didik
10.	Kelas VIII C	34 peserta didik
11.	Kelas VIII D	33 peserta didik
12.	Kelas VIII E	33 peserta didik
13.	Kelas VIII F	34 peserta didik
14.	Kelas VIII G	34 peserta didik
15.	Kelas IX A	33 peserta didik
16.	Kelas IX B	34 peserta didik
17.	Kelas IX C	33 peserta didik
18.	Kelas IX D	32 peserta didik
19.	Kelas IX E	34 peserta didik
20.	Kelas IX F	33 peserta didik
	Kelas IX G	32 peserta didik

b. Potensi Guru

Sekolah dipimpin oleh Ibu Retna Wuryaningsih, S.Pd. dengan pendidikan terakhir S1. Adapun tingkat pendidikan guru di SMP Negeri 6 Yogyakarta: guru lulusan S1 berjumlah 42 orang dan semuanya sudah berstatus PNS. Guru lulusan D3 berjumlah 1 orang.

c. Karyawan

Jumlah tenaga kependidikan atau tenaga pendukung di SMP Negeri 6 Yogyakarta sekitar 16 orang. Diantaranya terdapat 2 orang lulusan S1 (1 orang diantaranya sudah berstatus PNS). Kemudian terdapat 7 orang lulusan

SMA/SMK/Sederajat (4 orang diantaranya sudah berstatus PNS). Karyawan lulusan SMP berjumlah 4 orang (1 diantaranya sudah berstatus PNS).

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta meliputi: bahasa Inggris, *Robotic*, Tari, bulutangkis dan sepak bola/futsal, taekwondo, basket, PMR, karate, paduan suara, band, MIPA jurnalisti, KIR, Iqro, Tartil, menjahit, TIK, Pramuka, karawitan, renang.

e. Bimbingan dan Konseling

Jumlah guru BK yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta saat ini ada satu orang yang berlatar belakang pendidikan BK. Pada pembelajaran Bimbingan konseling ini dilakukan di dalam kelas saat KBM dan pada saat diluar KBM. Pada saat KBM dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu. Masing-masing kelas mengikuti jam pelajaran dengan durasi 1x 40 menit. Media yang tersedia diruang BK adalah data absensi, dan poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir. Kerjasama yang diadakan oleh guru BK dengan pihak lain adalah kegiatan test IQ bagi siswa baru.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP Negeri 6 Yogyakarta serta dengan memerhatikan kemampuan mahasiswa PPL, masukan, dan kebutuhan sekolah selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PPL. Adapun rangkaian dari rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

### **1. Pengajaran Mikro**

Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa semester 6 di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Mata kuliah *microteaching* merupakan syarat untuk dapat mengikuti program PPL.

### **2. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Penyerahan mahasiswa PPL dari pihak UNY kepada pihak SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Februari 2016. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

### **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP di fakultas masing-masing dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah.

#### 4. Observasi

##### a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Kegiatan observasi pada proses belajar mengajar bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran di kelas sehingga nantinya mahasiswa PPL dapat mempersiapkan kegiatan PPL dengan lebih baik. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa PPL secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian.

##### b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa PPL mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di sekolah tempat pelaksanaan PPL.

#### 5. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dari tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 6 Yogyakarta, maka disusunlah program-program PPL sebagai berikut:

##### a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa PPL berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing lapangan dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.

##### b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu mahasiswa menyiapkan RPP yang berisi: materi, metode, dan skenario pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

##### c. Praktik Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa PPL mengampu dua kelas yaitu kelas VIIIA dan VIIIB.

##### d. Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan PPL dilakukan oleh mahasiswa dan guru pembimbing lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL. Hal-hal yang dievaluasi meliputi: RPP, cara pengkondisian kelas, proses pembelajaran, dan penugasan. Pada tahap evaluasi, mahasiswa mendapatkan kritik dan saran dari guru pembimbing lapangan untuk selanjutnya menjadi evaluasi pada pembelajaran selanjutnya.

e. Pembuatan Kisi-kisi Soal, Soal, dan Analisis Nilai Hasil Ulangan Harian

Setelah materi yang diajarkan oleh mahasiswa selesai, selanjutnya adalah pelaksanaan ulangan harian. Adapun perangkat ulangan harian yang perlu dipersiapkan antara lain kisi-kisi soal dan soal ulangan harian. Setelah ulangan harian terlaksana, kemudian mahasiswa PPL membuat analisis nilai hasil ulangan harian untuk mengetahui daya serap peserta didik dalam memahami materi. Selanjutnya, berdasarkan analisis nilai tersebut, peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM maka diberikan program remedial.

f. Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya sebagai berikut.

- 1) Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
- 2) Berjabat tangan dengan peserta didik sesuai jadwal yang telah disepakati.
- 3) Tadarus dan kegiatan literasi sebelum embelajaran dimulai.
- 4) Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi dan menyanyikan lagu Bagimu Negeri setiap selesai kegiatan pembelajaran dalam satu hari.
- 5) Pendampingan kegiatan peserta didik.

6. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL yang telah melaksanakan kegiatan PPL wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai wujud pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal program.

7. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL UNY 2016 dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 di laboratorium IPA.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Persiapan merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu kegiatan. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL di sekolah maka diadakan persiapan ketika mahasiswa masih berada di kampus, baik persiapan fisik maupun mental. Hal ini dilaksanakan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti. Persiapan yang dilakukan sebagai berikut.

##### **1. Pengajaran Mikro**

Pada dasarnya, pengajaran mikro adalah penerapan dari materi yang telah dipelajari pada mata kuliah perencanaan pengajaran BSI, strategi pembelajaran, dan kurikulum. Pada pengajaran mikro mahasiswa memperdalam materi yang sudah didapatkan sebelumnya. Mahasiswa berlatih untuk mengajar di depan kelas dimana mahasiswa lain berperan sebagai murid. Hal ini dilakukan sebanyak 4 kali praktik.

##### **a. Manfaat dari pengajaran mikro**

Manfaat pengajaran mikro antara lain:

- 1) mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas,
- 2) mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah,
- 3) mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar,
- 4) mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

##### **b. Praktik Pengajaran Mikro sebagai berikut.**

- 1) Latihan menyusun RPP
- 2) Latihan menyusun indikator pencapaian kompetensi
- 3) Latihan menerapkan strategi pembelajaran ke dalam RPP
- 4) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 5) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : Jumlah siswa (11 orang), materi pelajaran, waktu penyajian (20-30 menit) dan kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap ) yang dilatihkan.

- 6) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 7) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

## 2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

## 3. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak UNY kepada pihak SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016. Dari pihak UNY diwakili oleh Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si, selaku DPL PPL dan diserahkan langsung kepada Ibu Retna Wuryaningsih, S.Pd., M. Pd selaku kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

## 4. Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu.

### a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Kegiatan observasi pada proses belajar mengajar bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran di kelas sehingga nantinya mahasiswa PPL dapat mempersiapkan kegiatan PPL dengan lebih baik. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa PPL secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian.

Adapun yang diamati selama observasi adalah beberapa aspek pengajaran yang dilakukan oleh guru, diantaranya.

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Memberi apersepsi dalam mengajar.
- 3) Penyajian materi.

- 4) Teknik bertanya.
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM.
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik.
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa.
- 8) Penggunaan media dan metode pembelajaran.
- 9) Penggunaan alokasi waktu.
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa mendapat manfaat, sebagai berikut.

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil observasi yang dilaksanakan di kelas VII F pada tanggal 29 Februari 2016 pukul 08.40–10.20 yang dapat dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas adalah sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik**

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	
	a. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disusun oleh sekolah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah.
	b. Silabus	Silabus yang disusun berdasarkan KI dan KD yang telah ditetapkan.
	c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun.
2.	Proses Pembelajaran	
	a. Membuka pelajaran	Sebelum salam guru mengkondisikan kelas dengan mengintruksikan siswa membersihkan dan membereskan kelas. Kemudian sebelum salam guru menyampaikan visi dan misi SMP 6 Yogyakarta. Guru kemudian membuka

	pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan siswa yang tidak hadir pada pembelajaran hari itu.
b. Penyajian Materi	Materi disampaikan dengan santai dan menggunakan media pembelajaran LCD. Materi yang disampaikan pada saat observasi adalah materi puisi dan guru memutar video klip yang diangkat dari sebuah puisi.
c. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan individu. Siswa dilatih untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
d. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa asing. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah untuk memahami materi.
e. Penggunaan waktu	Baik, pembelajaran dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
f. Gerak	Gerak menyeluruh. Guru tidak hanya duduk tetapi berdiri serta berkeliling kelas, misalnya ada peserta didik yang tidak memperhatikan atau bertanya maka guru akan mendekati meja peserta didik. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.
g. Cara memotivasi peserta didik	Guru memberikan motivasi di awal pembelajaran dan pada saat pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas. Selain itu ketika ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai kurang baik dan

	<p>guru memotivasi agar siswa tidak hanya terbiasa untuk mengerjakan soal pilihan ganda tetapi biasakan juga mengerjakan soal uraian agar konsep dan proses mengerjakan soal dari materi tersebut dapat dipahami oleh siswa. Selain itu guru juga memotivasi siswa dengan cara bertanya dan diskusi dengan siswa agar rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran meningkat.</p>
h. Teknik bertanya	<p>Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban siswa. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua siswa, guru mencoba untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab jika memang tak ada yang berani menjawab maka guru terus menunjuk seorang siswa.</p>
i. Teknik penguasaan kelas	<p>Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa siswa yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk siswa yang bersangkutan untuk membaca bab yang dipelajari atau dengan melontarkan pertanyaan sehingga siswa tersebut terlibat dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian siswa masih tetap ramai lagi ketika guru sedang menjelaskan dan ketika salah satu siswa maju ke depan kelas untuk mengerjakan</p>

		soal sehingga penguasaan kelasnya masih belum kondusif.
	j. Penggunaan media	Guru menggunakan LCD, <i>speaker</i> , <i>whiteboard</i> , spidol, dan buku paket.
	k. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi berupa pemberian tugas, yaitu tugas untuk membuat sebuah puisi mengenai liburan sekolah.
	l. Menutup pelajaran	Pada saat menutup pelajaran, guru kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melanjutkan puisi yang belum selesai dan juga mengintruksikan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar peserta didik dapat mempersiapkan bekal untuk materi yang akan datang.
<b>3.</b>	<b>Perilaku Peserta Didik</b>	
	a. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang dan mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru. Ketika diberi tugas peserta didik menyelesaikannya dengan baik. Komunikasi antara peserta didik dengan guru juga berjalan dengan lancar. Ada komunikasi timbal balik yang baik antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
	b. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan dan ramah serta saling sapa antara peserta didik dan guru di luar kelas.

Berdasarkan dari hasil observasi pembelajaran dan observasi peserta didik dapat diterangkan sebagai berikut.

### 1) Perangkat Pembelajaran

Pada saat kami melakukan observasi SMP Negeri 6 Yogyakarta kurikulum yang di gunakan pada saat observasi yaitu menggunakan KTSP, dimana sekolah mengikuti instruksi dari pmda untuk kembali menggunakan KTSP.

### 2) Proses Pembelajaran

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran puisi. Pada tahap apersepsi, guru menyampaikan visi dan misi sekolah kemudian dilanjutkan dengan pengondisian kelas. Setelah kelas kondusif, guru mengucapkan salam, menanyakan siswa yang tidak hadir dan penyebabnya. Pada saat pembelajaran hari itu, terdapat siswa yang tidak hadir sehingga guru memotivasi siswa untuk selalu hadir di sekolah. Selanjutnya guru menyampaikan KD yang akan dipelajari pada hari itu dan mempersiapkan media yang akan digunakan.

Pada tahap inti, guru menayangkan sebuah video klip Franky dan memberikan intruksi kepada siswa untuk memperhatikan lirik pad lagu tersebut. Pada saat penyampaian materi, guru juga menyisipkan nilai-nilai karakter yang harus dimiliki siswa. Selama pemutaran video guru menjelaskan keterkaitan antara video yang diputar dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian guru membentuk kelompok dimana satu kelompok terdiri dari dua siswa. Guru memberi waktu 20 menit untuk diskusi kelompok dimana tugas yang diberikan guru adalah untuk membuat sebuah puisi dari pengalaman liburan sekolah. Selama diskusi, guru berjalan-jalan dan melihat jalannya diskusi, menanyakan kesulitan yang dihadapi oleh siswa dan menjawabnya.

Pada tahap konfirmasi, guru mengintruksikan siswa yang siap untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Guru kemudian meluruskan pemahaman siswa dan menyimpulkan pembelajaran pada hari itu.

### 3) Perilaku Siswa

SMP Negeri 6 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah favorit di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tentu saja input yang ada di dalam sekolah ini adalah input yang berkualitas. Selama proses pembelajaran siswa aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat dan menikmati apa yang mereka pelajari. Selama di dalam kelas perilaku siswa agak ramai tetapi tidak menunjukkan sesuatu yang tidak sopan. Di lingkungan sekolah pun siswa selalu menunjukkan sikap sopan dan santun dengan tegur/salam/sapa terhadap guru maupun karyawan, serta aktif berinteraksi dengan teman-temannya.

b. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan fisik SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016. Adapun hasil dari observasi lingkungan sekolah, yaitu.

**Tabel 3. Hasil observasi lingkungan sekolah**

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
1	Kondisi fisik sekolah	a. Penataan tanaman masih kurang, hal ini dikarenakan tidak ada lahan tanah untuk menanam tanaman sehingga suasana sekolah masih panas terutama halaman depan sekolah. b. Penataan sarana dan prasarana sekolah sudah rapi.
2	Potensi siswa	Pengembangan bakat dan minat siswa terarah.
3	Potensi guru	a. Guru-guru di SMP N 6 Yogyakarta memiliki kedisiplinan yang tinggi, interaksi sosial tinggi, dan kekeluargaannya sangat erat. b. Mempunyai kemampuan profesional yang cukup baik. c. Memiliki cara/metode yang variatif dalam mengajar di kelas.
4	Potensi karyawan	a. Terdiri dari tingkat pendidikan yang berbeda, yaitu S1, S2, D3, dan SMA. b. Admin di bagian karyawan yaitu P. Eko
5	Fasilitas KBM dan media	a. SMP N 6 Yogyakarta memiliki fasilitas yang cukup lengkap. b. Terdapat ruang kelas sebagai tempat KBM berlangsung. Fasilitas di ruang kelas diantaranya yaitu terdapatnya kipas angin, LCD, lampu, jendela, meja belajar yang sudah cukup bersih. c. Dilengkapi juga dengan Laboratorium IPA, laboratorium komputer serta laboratorium Seni Musik dan seni rupa dimana fasilitasnya sudah cukup baik.

6	Perpustakaan	<p>d. Kondisi fisik perpustakaan SMP N 6 Yogyakarta masih tergolong sempit untuk mewadahi sejumlah kurang lebih 700 siswanya.</p> <p>e. Buku-buku yang ada masih belum begitu lengkap, baru ada buku sastra ,buku paket matematika, dan agama.</p> <p>f. Penataan buku kurang rapi (penataan buku masih belum terstruktur dengan baik).</p> <p>g. Penataan ruang perpustakaan juga masih belum kondusif, sehingga minat baca siswa masih tergolong rendah, hanya ada kurang lebih 10 siswa rata-rata setiap harinya yang mengunjungi perpustakaan.</p> <p>h. Terbagi menjadi 3 ruangan, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ruang baca admin meliputi buku, meja baca.</li> <li>2) Ruang alat</li> <li>3) Ruang buku dan alat.</li> </ol> <p>i. Terdapat fasilitas fotocopi, computer, dan wifi.</p> <p>j. Terdapat 3 karyawan pengurus koperasi, dengan admin berjumlah 2 orang dijalankan secara bergantian.</p>
7	Laboratorium	<p>a. Terdapat 2 laboratorium IPA di lantai 1 dan 2 laboratorium komputer di lantai 2.</p> <p>b. Ada 2 ruang laboratorium IPA yang berdekatan yaitu laboratorium biologi dan laboratorium fisika/kimia. Lantai sudah berkeramik dan bersih. Penataan meja, kursi sudah tertata dengan baik. Terdapat pula jendela sebagai sirkulasi udara, serta wastafel air dimana drainasi airnya lancar dan bersih. Ruang gerak untuk mahasiswa PPL sudah memenuhi standar. Penataan bahan-bahan kimia terdapat dalam 1 ruangan</p>

		<p>tersendiri. Adanya kipas membuat mahasiswa PPL merasa nyaman ketika melakukan praktikum.</p> <p>c. Terdapat 2 laboratorium komputer di lantai 2. Lantai sudah berkeramik dan bersih. Setiap siswa sudah menghadap komputer sendiri-sendiri sehingga siswa dapat fokus dalam pembelajaran. Sudah terdapat kipas angin sehingga siswa tidak merasa panas.</p>
<b>8</b>	Bimbingan konseling	<p>a. Pegawainya ada 3 orang (PNS, Honorer, guru dari BOPKRI).</p> <p>b. Butuh papan presensi yang memenuhi standar.</p> <p>c. 1 ruangan BK terdiri dari 3 bagian yaitu ruang untuk tamu, ruangan untuk konseling dan ruang UKS.</p> <p>d. Ruangan BK juga kurang kondusif karena masih kurangnya sarana dan prasarana. Ruangan tersebut juga menempati ruangan yang kurang strategis karena dekat dengan aula dan lapangan kecil dimana tempat tersebut pusat belajar dance, tempat bermain siswa sehingga proses konseling menjadi berisik/ terganggu. Oleh karena itu, proses konseling menggunakan tempat yang tidak tentu dan yang penting nyaman.</p>
<b>9</b>	Bimbingan belajar	<p>Pada dasarnya di SMP 6 Yogyakarta tidak mempunyai ruangan khusus bimbingan belajar. Tetapi bimbingan belajar dilakukan secara fleksibel bisa di kelas, bisa juga di ruangan bimbingan konseling.</p>
<b>10</b>	Ekstrakurikuler (pramuka, pmi, basket, drumband, dsb)	<p>a. Ekstrakurikuler berkembang dengan baik.</p> <p>b. Terdapat beberapa ekstrakurikuler seperti: takwondo, tari, band, karawitan, basket, jurnalisitik, dll.</p>

		<p>c. Ada juga ekstrakurikuler pramuka yang wajib bagi kelas 7.</p> <p>d. Ruang Ekstrakurikuler Taekondo dan tari biasa dilakukan di Aula, band dilakukan di studio music (lantai 2), dan karawitan di ruangan karawitan, sedangkan basket sudah tersedia lapangan basket.</p> <p>e. Ruang/ tempat yang digunakan ekstrakurikuler sudah cukup layak digunakan.</p>
<b>11</b>	Organisasi dan fasilitas OSIS	<p>a. OSIS tidak mempunyai ruangan khusus, untuk sementara memakai lab fisika.</p> <p>b. Untuk kepengurusan OSIS terdiri dari 8 Inti dan 8 bidang.</p> <p>c. Pembimbing Ibu Widyawati.</p> <p>d. Untuk rapat biasanya dilakukan sebulan sekali. Atau isidental.</p> <p>e. Programnya OSIS diantaranya yaitu smothes (10 menit bersih-bersih kelas belum istirahat, mad mapping, peleton inti, dll.)</p>
<b>12</b>	Organisaasi dan fasilitas UKS	<p>a. Terdapat UKS yang melayani kesehatan untuk warga sekolah.</p> <p>b. Ruang UKS belum menjadi ruangan tersendiri karena masih menyatu dengan ruang BK dan hanya disekat oleh almari saja.</p> <p>c. Penataan ruang UKS sendiri belum sepenuhnya tertata rapi/masih berantakan.</p> <p>d. Terdapat 4 ranjang dimana keadaannya kurang bersih dan kurang rapi.</p> <p>e. Terdapat pula lemari sebagai penyekat antara ruang BK. Di dalam lemari berisi selimut, kain yang tertata masih sangat berantakan.</p> <p>f. Kotak P3K yang sudah ada, namun persediaan obat masih sedikit dan penataan kurang rapi.</p>

		<p>g. Keadaan lantai masih kotor.</p> <p>h. Sudah ada struktur organisasi dan matriks kerja namun jadwal jaga di UKS belum tersedia/ belum terstruktur dengan baik, sehingga apabila ada siswa yang sakit terkadang tidak mendapat pengawasan secara intensif.</p> <p>i. Pengelolaan UKS sendiri berada di tangan guru dan karyawan karena tidak adanya orang yang secara khusus ditunjuk sebagai penanggung jawab UKS.</p>
<b>13</b>	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	<p>a. Terdapat kurang lebih 66 karyawan, yaitu 17 karyawan di bidang kepegawaian, keuangan, kebersihan (cleaning servis), satpam, dll dan 49 bapak ibu guru.</p> <p>b. Dinding sekolah bersih, tidak ada coretan/gambar-gambar .</p>
<b>14</b>	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Tidak terdapat ekstrakurikuler yang mewadahi adanya pembuatan Karya Tulis Ilmiah Remaja.
<b>15</b>	Koperasi siswa	<p>a. Terdapat koperasi siswa yang melayani penjualan makanan, minuman, ATK, perlengkapan sekolah, dll.</p> <p>b. Dikelola oleh siswa di bawah bimbingan guru.</p> <p>c. Koperasi ini belum berjalan secara maksimal karena koperasi tidak selalu di buka.</p> <p>d. Ruangan koperasi tidak terlalu luas. Hal ini karena koperasi merupakan ruang alih fungsi dari ruang OSIS.</p>
<b>17</b>	Tempat Ibadah	<p>a. Tersedia mushola sebagai tempat ibadah umat islam, serta terdapat pula ruang khusus bagi siswa yang beragama Kristen dan Katolik.</p> <p>b. Kondisi fisik dari mushola masih terlalu kecil untuk menampung warga sekolah.</p>

18	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keadaan lapangan disekolah masih berdebu dikarenakan abu vulkanik dari gunung kelut masih belum bersih secara total.</li> <li>b. Kondisi toilet cukup bersih.</li> <li>c. Ruang kelas sebagai tempat KBM sudah bersih.</li> <li>d. Ruang guru sudah cukup bersih.</li> </ul>
----	----------------------	--

## B. Pelaksanaan PPL

### 1. Program PPL

Dalam menjalankan program PPL, persiapan mengajar yang matang sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan sejak tanggal 15 Juli 2016 antara lain:

#### a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mulai mengajar, biasanya beberapa hari sebelumnya. Pada saat konsultasi, mahasiswa PPL menyampaikan rencana mengajar yang akan dilaksanakan. Hal yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebagai berikut.

- 1) Teknik apersepsi
- 2) Materi yang akan disampaikan
- 3) Metode penyampaian materi
- 4) Cara mengelola waktu
- 5) Cara menguasai kelas
- 6) Teknik penilaian peserta didik.

Setelah konsultasi, guru pembimbing kemudian memberikan masukan atau koreksi terhadap rencana mengajar yang telah disampaikan. Salah satu masukan yang sering disampaikan guru pembimbing yaitu sebaiknya menuliskan apa saja yang akan disampaikan di depan kelas agar dapat mengelola waktu dengan baik dan dapat mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul.

#### b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku pegangan, peserta didik juga belajar dari sumber lain seperti internet. Dari beberapa sumber materi tersebut, yang dilakukan selanjutnya adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali mahasiswa PPL akan melakukan praktik mengajar. Selama 2 bulan di SMP Negeri 6 Yogyakarta, mahasiswa PPL menyusun 7 RPP yang diberikan untuk dua kelas dan 11 kali mengajar. Dari 7 RPP tersebut, terdapat RPP yang dilengkapi dengan Lembar Kerja Siswa (LKS).

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar mudah dipahami oleh peserta didik. Media ini dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan dan tidak memakan banyak waktu saat pelaksanaan pembelajaran. Salah satu media yang dibuat adalah powepoint, LKS, dan alat peraga.

c. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan soal dan penugasan yang diberikan kepada peserta didik. Sebagai seorang guru, mahasiswa PPL harus membuat kunci jawaban setiap latihan soal yang diberikan kepada peserta didik, agar dapat mengefektifkan waktu saat pembahasan di depan kelas.

Setelah kelima tahapan di atas terlaksana, maka mahasiswa PPL siap mengajar di kelas. Dengan mengajar di kelas, dapat diketahui kemampuan mahasiswa PPL dalam mengadakan pembelajaran di kelas. Setiap mahasiswa PPL diwajibkan mengajar minimal 4 kali tatap muka yang merupakan latihan mengajar terbimbing. Berikut langkah-langkah yang dilakukan mahasiswa PPL saat mengajar di kelas.

a. Membuka Pelajaran dan Mengecek Kehadiran

DI awal pembelajaran, mahasiswa PPL membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran peserta didik. Selanjutnya menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pelajaran sekaligus meminta peserta didik menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Setelah itu, mahasiswa PPL menanyakan hari ini peserta didik berangkat semua atau ada yang tidak masuk.

b. Membahas PR (jika ada)

Jika ada PR, maka PR tersebut akan dibahas bersama. PR peserta didik ditukar dengan teman sebelahnya kemudian dicocokkan dan dibahas bersama sama. Peserta didik diberi kesempatan untuk membacakan jawabannya. Apabila banyak jawaban yang berbeda, kemudian guru mengklarifikasi dengan memberi penjelasan.

c. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Motivasi

Tujuan pembelajaran disampaikan sesuai dengan RPP. Tujuan disampaikan agar peserta didik dapat mengerti pokok pelajaran yang akan dipelajari. Setelah menyampaikan tujuan, biasanya juga dengan memotivasi. Motivasi dapat berupa gambar ataupun video, hal ini agar peserta didik menjadi tertarik dan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Selain itu juga memotivasi dengan memberikan contoh materinya mudah atau kerap ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan diberikan contohnya. Dengan demikian, peserta didik tertarik untuk mempelajarinya.

d. Memberikan Apersepsi

Apersepsi diberikan sesuai materi yang akan diberikan pada pembelajaran. Teknik penyampaian diberikan pertanyaan mengingat kembali materi baik secara langsung maupun lewat tugas ringan yang dikerjakan secara berpasangan.

e. Menyampaikan Materi Pembelajaran

Dalam menyampaikan materi, mahasiswa PPL menggunakan metode yang berbeda-beda. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Penggunaan metode yang berbeda-beda ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan tidak membosankan.

f. Latihan Soal (Evaluasi) dan Memberikan PR

Latihan soal yang diberikan untuk evaluasi sebagian besar dibuat oleh pendidik dan berasal dari buku pegangan siswa. Soal disesuaikan dengan indikator. Bentuk Evaluasi ini berupa quiz, LKS, dan PR. Apabila latihan soal tersebut belum selesai dikerjakan, maka dilanjutkan untuk PR. Setelah itu, pada pertemuan selanjutnya dibahas bersama. Dengan banyak mengerjakan latihan, diharapkan peserta didik lebih menguasai materi yang disampaikan.

g. Memberi Penguatan Materi

Penguatan materi diberikan secara langsung kepada peserta didik. Penguatan materi dapat dijelaskan pokok materi. Selanjutnya apabila kesimpulan materi penting, maka peserta didik dipandu untuk mencatatnya.

h. Menyampaikan Topik Materi Selanjutnya

Penyampaian materi yang akan dipelajari selanjutnya bertujuan untuk memberitahukan peserta didik sehingga peserta didik dapat mempelajarinya terlebih dahulu.

i. Menutup Pembelajaran

Pelajaran ditutup dengan salam, berdoa serta dapat pengulangan kesimpulan pelajaran dari pembelajaran tersebut.

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan mahasiswa PPL demi lancarnya pembelajaran. Berikut rincian aspek-aspek tersebut:

a. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah bahasa yang komunikatif sehingga adanya hubungan timbal balik antara pendidik dan siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan menyenangkan.

b. Penggunaan Waktu / Alokasi Waktu

Penggunaan waktu pada awal-awal mengajar kurang tepat sehingga ada beberapa tahap yang dilewati, seperti kesimpulan, penyampaian materi selanjutnya. Namun, seiring berjalannya waktu dan di bimbing guru pembimbing pengelolaan waktu pelajaran sudah sesuai.

c. Gerak

Selama di dalam kelas mahasiswa PPL berusaha untuk bergerak menyeluruh, artinya tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah peserta didik untuk memeriksa catatan, membimbing diskusi, dan menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik.

d. Cara Memotivasi Peserta Didik

Cara memotivasi peserta didik dilakukan dengan memberikan apresiasi berupa tambahan nilai kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan, aktif dalam bertanya, mengumpulkan tugas tepat waktu.

e. Teknik Bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Apabila belum ada yang menjawab maka mahasiswa PPL menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Peserta didik terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan.

f. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah dengan memonitoring seluruh peserta didik di kelas saat menyampaikan materi. Selanjutnya, berkeliling kelas mendekati peserta didik untuk meneliti hasil pekerjaan atau memantau seberapa peserta didik memahami materi.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, kemudian mahasiswa PPL melakukan evaluasi dengan guru pembimbing dan bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan. Berikut rincian kegiatan tersebut:

a. Evaluasi Pembelajaran

Guru pembimbing sangat berperan bagi mahasiswa PPL, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, evaluasi dari guru pembimbing sangat dibutuhkan untuk perbaikan mahasiswa PPL.

Sehubungan dengan hal tersebut, guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar mahasiswa PPL dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga pratikan dapat lebih baik dalam mengajar. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing sebagai berikut.

- 1) Memberikan masukan bahwa ketika memulai pelajaran, keadaan peserta didik harus sudah dalam keadaan siap.
- 2) Ketika menutup pelajaran, praktik dan peserta didik menarik kesimpulan pelajaran.
- 3) Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- 4) Membimbing dalam pengkondisian kelas ketika ramai.
- 5) Membantu mahasiswa PPL dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai dengan yang direncanakan.
- 6) Membantu mahasiswa PPL dalam menentukan metode yang paling tepat digunakan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran.
- 7) Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

#### b. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan sebanyak empat kali, yang dilakukan di sekolah. Adapun bimbingan yang diberikan terkait pelaksanaan PPL dan kendala yang dihadapi di lapangan serta mengenai penyusunan laporan.

Setelah melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing, mahasiswa PPL siap untuk melakukan Praktik mengajar. Berikut Rincian kegiatan tersebut.

##### a. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dari tanggal 15 Juli-15 September 2016. Pada kegiatan praktik mengajar tersebut mahasiswa PPL menggunakan *individual teaching*. Praktik mengajar dilakukan yaitu di kelas VIIIA dan VIIIB. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi, pemberian tugas, eksperimen dan observasi. Kegiatan ini disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelum melakukan praktik mengajar. Tempat yang digunakan untuk melaksanakan praktik mengajar adalah VIIIA dan VIIIB.

Selama melakukan PPL, mahasiswa PPL telah mengajar selama 32 kali (termasuk Ulangan Harian sekali untuk masing-masing kelas dan remedi sekali untuk masing-masing kelas) dengan menggunakan 7 RPP mata pelajaran bahasa Indonesia. Alokasi waktu sebanyak 10 jam pelajaran setiap satu pekan. Adapun proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. Proses pembelajaran mahasiswa PPL**

No.	Tanggal	Kelas	Materi	Keterangan
1	25 Juli 2016	VIIIA	Menganalisis laporan	Praktik Mengajar
2	26 Juli 2016	VIIIA	Menganalisis Laporan	
3	28 Juli 2016	VIIIB	Menganalisis laporan	Praktik mengajar
		VIIIA	Mengidentifikasi unsur intrinsik drama	Praktik Mengajar
4	16 Agustus 2016	VIIIA	Menulis naskah drama dengan memperhatikan keaslian ide	Praktik mengajar
		VIIIB	Mengidentifikasi unsur intrinsik drama	Praktik Mengajar
5	18 Agustus 2016	VIIIA	Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama	Praktik mengajar
		VIIIB	Menulis naskah drama dengan memperhatikan keaslian ide	Praktik Mengajar
6	23 Agustus 2016	VIIIA	Unsur-unsur pementasan drama	Praktik mengajar
		VIIIB	Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama	Praktik mengajar
7	24 Agustus 2016	VIIIA	Bermain peran sesuai dengan naskah yang	Praktik mengajar

			ditulis siswa (teknik oscar brocket nomor 1,2,3,4)	
8	25 Agustus 2016	VIIIA	Bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa (teknik oscar brocket nomor 5,6,7)	Praktik Mengajar
		VIIIB	Unsur-unsur pementasan drama	Praktik mengajar
9	30 Agustus 2016	VIIIA	Menanggapi unsur pementasan drama	Praktik mengajar
		VIIIB	Bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa (teknik oscar brocket nomor 1,2,3,4)	Praktik mengajar
10	31 Agustus 2016	VIIIA	Ulangan Harian (dari Bu Titik)	Mengawasi ulangan
11	1 September 2016	VIIIA	Pembuatan naskah drama	Praktik mengajar
		VIIIB	Bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa (teknik oscar brocket nomor 5,6,7)	Praktik membimbing siswa
12	6 September 2016	VIIIA	Persiapan praktik drama (pembuatan properti dan latihan <i>blocking</i> )	Praktik mengajar
		VIIIB	Persiapan praktik drama (pembuatan properti dan latihan <i>blocking</i> )	Praktik mengajar

13	7 September 2016	VIIIA	Praktik drama sesuai dengan naskah yang ditulis siswa	Praktik mengajar
		VIIIB	Praktik drama sesuai dengan naskah yang ditulis siswa	Praktik mengajar
14	8 September 2016	VIIIA	Ulangan Harian	Mengawasi ulangan harian
15	10 September 2016	VIIIB	Ulangan Harian	Mengawasi ulangan harian
16	14 September 2016	VIIIA dan VIIIB	Remidi UH	Mengawasi remidi

b. Penyusunan Administrasi Guru

Penyusunan administrasi guru bertujuan agar mahasiswa mengetahui apa saja tugas-tugas guru sebenarnya. Tugas guru tidak hanya mengajar semata, melainkan juga membuat suatu administrasi yang akan dilaporkan kepada kepala sekolah dan juga tim pengawas. Administrasi tersebut menjadi suatu pertanggungjawaban yang wajib dikerjakan oleh guru sebagai laporan pelaksanaan mengajar yang diajukan kepada atasannya. Administrasi guru yang menjadi salah satu tugas mahasiswa PPL yaitu meliputi:

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
- 2) Penyusunan matrik PPL
- 3) Penyusunan soal ulangan harian, remidi, pengayaan
- 4) Penyusunan rubrik penskoran
- 5) Penyusunan format penilaian laporan
- 6) Penyusunan kisi-kisi ulangan harian
- 7) Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian
- 8) Analisis ulangan harian.

Selain praktik mengajar, mahasiswa PPL juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya sebagai berikut.

- a. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
- b. Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan berjabat tangan dengan peserta didik dilakukan secara terjadwal dan mahasiswa PPL memperoleh jadwal setiap hari Jumat.

- c. Mengikuti kerja bakti yang dilaksanakan sekolah, baik kerja bakti rutin setiap hari Jumat maupun kerja bakti yang dilaksanakan untuk mengikuti even tertentu, misalnya sekolah mengikuti lomba sekolah berwawasan lingkungan.
- d. Mengawasi tadarus Al-Quran dan literasi sebelum jam pelajaran dimulai.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing dan ketentuan minimal jam praktik mengajar yang ditetapkan oleh UNY, yaitu 6 kali tatap muka dengan materi yang berbeda. Dalam kegiatan pembelajaran ini mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengajar dalam hal metode, buku panduan dan media pembelajaran. Guru pembimbing selalu memonitor dan mengawasi pembelajaran di kelas. Guru membimbing jika mahasiswa mendapat kesulitan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai inisiatif sendiri dan mampu mengelola kelas secara mandiri dan optimal.

Kegiatan PPL difokuskan kepada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang dilanjutkan dengan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa serta penggunaan media pembelajaran. Dalam pelaksanaannya mahasiswa PPL diberi kesempatan mengajar di kelas VIIIA dan VIIIB.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Hal tersebut sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pihak Universitas dan disepakati oleh pihak sekolah. Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL yang dilakukan mahasiswa selama diterjunkan di lapangan.

Kegiatan PPL diawali dengan pemberian tugas guru pembimbing oleh pihak sekolah kepada mahasiswa selama rentang waktu melaksanakan kegiatan PPL. Guru pembimbing mahasiswa PPL dalam kegiatan PPL adalah Ibu Titik Irawati, S.Pd. Beliau mengajar bahasa Indonesia di kelas VIIA, VIIB, VIIIA, dan VIIIB. Selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa PPL selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi. Penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat mahasiswa PPL antara lain: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal, rubrik penilaian, analisis ulangan harian, berita acara, penyusunan kegiatan perbaikan dan pengayaan, dan media pembelajaran, penilaian sikap, kinerja dan kognitif.

Materi yang disampaikan oleh mahasiswa PPL adalah mengenai laporan dan naskah drama. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa PPL menggunakan metode

diskusi, ceramah, tanya jawab, presentasi, dan pemberian tugas. Dalam praktik mengajar menggunakan power point.

Pada saat mahasiswa PPL menggunakan metode diskusi, mahasiswa PPL melakukan tanya-jawab aktif kepada siswa. Sedangkan saat mahasiswa PPL menggunakan metode ceramah, mahasiswa PPL menampilkan slide presentasi dan menulis di papan tulis serta mengadakan tanya jawab untuk memancing pemahaman siswa. Media pembelajaran disesuaikan dengan metode yang digunakan.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa PPL dapat berlatih menyusun dan mempraktikkan RPP di kelas sehingga dapat mengukur kesesuaian antara RPP dengan praktik.
- b. Mahasiswa PPL dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- c. Mahasiswa PPL dapat berlatih menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Mahasiswa PPL dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Mahasiswa PPL dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, dapat mengukur juga kemampuan mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi mudah dipahami atau tidak.
- f. Mahasiswa PPL dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.
- g. Mahasiswa PPL dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional saat memasuki dunia kerja.

## **2. Refleksi**

Secara umum pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah berjalan lancar. Terdapat beberapa kendala namun masih dalam taraf wajar dan dapat teratasi dengan baik.

### **a. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL**

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta sebagai berikut.

- 1) Peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran di kelas sehingga menciptakan situasi yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- 2) Peserta didik merespon dengan baik apa yang mahasiswa PPL sampaikan.
- 3) Tercipta hubungan yang baik antara mahasiswa PPL dan warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik.
- 4) Guru pembimbing yang aktif membimbing mahasiswa PPL dan selalu memberikan masukan dan berbagi pengalaman kepada mahasiswa PPL untuk menjadi lebih baik.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh mahasiswa PPL sebagai berikut.

- 1) Terdapat beberapa kekurangan dalam pembuatan LKS sehingga membuat peserta didik membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam menyelesaikan LKS.
- 2) Setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada kelas yang mempunyai kemampuan menyerap cukup dan ada kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi.
- 3) Ada peserta didik yang terkadang kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan mahasiswa PPL. Mereka justru bercerita dengan temannya atau mengerjakan pekerjaan lain.

c. Solusi

Dengan adanya beberapa hambatan yang telah dialami mahasiswa PPL maka ada beberapa solusi agar kedepannya praktik pembelajaran menjadi lebih baik. Solusi itu sebagai berikut.

- 1) Perlunya persiapan yang lebih dalam membuat LKS yang sesuai dengan karakter peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat dengan mudah memahami dan mengerjakan LKS.
- 2) Penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan menyerap materi setiap kelas. Untuk kelas mempunyai kemampuan menyerap cukup, perlu menyampaikan materi secara berulang-ulang dan perlahan. Sedangkan untuk kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi, penyampaian materi dapat sedikit cepat dan ditambah dengan berbagai latihan soal untuk meningkatkan kemampuan memahami.
- 3) Dalam mengajar di kelas, mahasiswa PPL sebagai guru perlu menguasai kemampuan mengelola kelas sehingga dapat menciptakan kondisi kelas yang nyaman untuk belajar. Teknik-teknik pengelolaan kelas yang dapat digunakan untuk mengantisipasi peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat dijelaskan

antara lain dengan memonitoring kondisi kelas, menegur peserta didik, kemudian memberi pertanyaan mengenai materi, atau membuat kata sapaan untuk memfokuskan peserta didik.

## **BAB III PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UNY telah dilaksanakan dari tanggal 15 Juli-15 September 2016. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, secara umum pelaksanaan program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar walaupun masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta juga memberikan manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa PPL, baik yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori serta pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang dilaksanakan selama 2 bulan ini, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan nya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 6 Yogyakarta sudah berjalan dengan lancar dan baik.
5. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 6 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, guru, staf karyawan, serta seluruh peserta didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis. Oleh karena itu, menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

## **B. Saran**

Program kegiatan PPL secara keseluruhan yang telah terlaksana, penyusun mengharapkan beberapa perbaikan dari kegiatan PPL itu sendiri, antara lain.

### **1. Bagi Mahasiswa PPL**

- a. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan program yang dibuat dalam rentang waktu yang telah ditentukan dan tidak menunda-nunda pekerjaan.
- b. Mahasiswa diharapkan agar di dalam pelaksanaan pembelajaran bisa sesuai dengan apa yang telah dibuat dalam perangkat pembelajaran.
- c. Mahasiswa diharapkan membuat persiapan mengajar seoptimal mungkin karena akan berpengaruh kepada keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- d. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.
- e. Mempersiapkan diri, baik secara batiniah maupun lahiriah agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.
- f. Hendaklah selalu menjaga nama baik UNY dengan tidak melakukan tindakan-tindakan yang melanggar norma-norma di lokasi PPL dan sekitarnya.
- g. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.
- h. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

### **2. Bagi SMP Negeri 6 Yogyakarta**

- a. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung semua program PPL.
- b. Apabila koreksi terhadap apa yang dilakukan mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama. Selain itu, juga terjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa mahasiswa PPL.

### **3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL
- b. Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.
- Tim LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.
- Tim LPPMP. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.

# **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1**  
**Lembar Observasi Sekolah**

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
1	Kondisi fisik sekolah	<p>a. Penataan tanaman masih kurang, hal ini dikarenakan tidak ada lahan tanah untuk menanam tanaman sehingga suasana sekolah masih panas terutama halaman depan sekolah.</p> <p>b. Penataan sarana dan prasarana sekolah sudah rapi.</p>
2	Potensi siswa	Pengembangan bakat dan minat siswa terarah.
3	Potensi guru	<p>a. Guru-guru di SMP N 6 Yogyakarta memiliki kedisiplinan yang tinggi, interaksi sosial tinggi, dan kekeluargaannya sangat erat.</p> <p>b. Mempunyai kemampuan profesional yang cukup baik.</p> <p>c. Memiliki cara/metode yang variatif dalam mengajar di kelas.</p>
4	Potensi karyawan	<p>a. Terdiri dari tingkat pendidikan yang berbeda, yaitu S1, S2, D3, dan SMA.</p> <p>b. Admin di bagian karyawan yaitu P. Eko</p>
5	Fasilitas KBM dan media	<p>a. SMP N 6 Yogyakarta memiliki fasilitas yang cukup lengkap.</p> <p>b. Terdapat ruang kelas sebagai tempat KBM berlangsung. Fasilitas di ruang kelas diantaranya yaitu terdapatnya kipas angin, LCD, lampu, jendela, meja belajar yang sudah cukup bersih.</p> <p>c. Dilengkapi juga dengan Laboratorium IPA, laboratorium komputer serta laboratorium Seni Musik dan seni rupa dimana fasilitasnya sudah cukup baik.</p>

6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kondisi fisik perpustakaan SMP N 6 Yogyakarta masih tergolong sempit untuk memadai sejumlah kurang lebih 700 siswanya.</li> <li>b. Buku-buku yang ada masih belum begitu lengkap, baru ada buku sastra ,buku paket matematika, dan agama.</li> <li>c. Penataan buku kurang rapi (penataan buku masih belum terstruktur dengan baik).</li> <li>d. Penataan ruang perpustakaan juga masih belum kondusif, sehingga minat baca siswa masih tergolong rendah, hanya ada kurang lebih 10 siswa rata-rata setiap harinya yang mengunjungi perpustakaan.</li> <li>e. Terbagi menjadi 3 ruangan, yaitu <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Ruang baca admin meliputi buku, meja baca.</li> <li>2) Ruang alat</li> <li>3) Ruang buku dan alat.</li> </ul> </li> <li>f. Terdapat fasilitas fotocopi, computer, dan wifi.</li> <li>g. Terdapat 3 karyawan pengurus koperasi, dengan admin berjumlah 2 orang dijalankan secara bergantian.</li> </ul>
7	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terdapat 2 laboratorium IPA di lantai 1 dan 2 laboratorium komputer di lantai 2.</li> <li>b. Ada 2 ruang laboratorium IPA yang berdekatan yaitu laboratorium biologi dan laboratorium fisika/kimia. Lantai sudah</li> </ul>

		<p>berkeramik dan bersih. Penataan meja, kursi sudah tertata dengan baik. Terdapat pula jendela sebagai sirkulasi udara, serta wastafel air dimana drainasi airnya lancar dan bersih. Ruang gerak untuk mahasiswa PPL sudah memenuhi standar. Penataan bahan-bahan kimia terdapat dalam 1 ruangan tersendiri. Adanya kipas membuat mahasiswa PPL merasa nyaman ketika melakukan praktikum.</p> <p>c. Terdapat 2 laboratorium komputer di lantai 2. Lantai sudah berkeramik dan bersih. Setiap siswa sudah menghadap komputer sendiri-sendiri sehingga siswa dapat fokus dalam pembelajaran. Sudah terdapat kipas angin sehingga siswa tidak merasa panas.</p>
8	Bimbingan konseling	<p>a. Pegawainya ada 3 orang (PNS, Honorer, guru dari BOPKRI).</p> <p>b. Butuh papan presensi yang memenuhi standar.</p> <p>c. 1 ruangan BK terdiri dari 3 bagian yaitu ruang untuk tamu, ruangan untuk konseling dan ruang UKS.</p> <p>d. Ruangan BK juga kurang kondusif karena masih kurangnya sarana dan prasarana. Ruangan tersebut juga menempati ruangan yang kurang strategis karena dekat dengan aula dan lapangan kecil dimana tempat tersebut pusat belajar dance, tempat bermain</p>

		siswa sehingga proses konseling menjadi berisik/ terganggu. Oleh karena itu, proses konseling menggunakan tempat yang tidak tentu dan yang penting nyaman.
<b>9</b>	Bimbingan belajar	Pada dasarnya di SMP 6 Yogyakarta tidak mempunyai ruangan khusus bimbingan belajar. Tetapi bimbingan belajar dilakukan secara fleksibel bisa di kelas, bisa juga di ruangan bimbingan konseling.
<b>10</b>	Ekstrakurikuler (pramuka, pmi, basket, drumband, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ekstrakurikuler berkembang dengan baik.</li> <li>b. Terdapat beberapa ekstrakurikuler seperti: takwondo, tari, band, karawitan, basket, jurnalisitik, dll.</li> <li>c. Ada juga ekstrakurikuler pramuka yang wajib bagi kelas 7.</li> <li>d. Ruangans Eksatrakurikuler Taekondo dan tari biasa dilakukan di Aula, band dilakukan di studio music (lantai 2), dan karawitan di ruangan karawitan, sedangkan basket sudah tersedia lapangan basket.</li> <li>e. Ruangans/ tempat yang digunakan ekstrakurikuler sudah cukup layak digunakan.</li> </ul>
<b>11</b>	Organisasi dan fasilitas OSIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. OSIS tidak mempunyai ruangan khusus, untuk sementara memakai lab fisika.</li> <li>b. Untuk kepengurusan OSIS terdiri dari 8 Inti dan 8 bidang.</li> <li>c. Pembimbing Ibu Widyawati.</li> <li>d. Untuk rapat biasanya dilakukan sebulan</li> </ul>

		<p>sekali. Atau isidental.</p> <p>e. Programnya OSIS diantaranya yaitu smothes (10 menit bersih-bersih kelas belum istirahat, mad mapping, peleton inti, dll.)</p>
<b>12</b>	Organisaasi dan fasilitas UKS	<p>a. Terdapat UKS yang melayani kesehatan untuk warga sekolah.</p> <p>b. Ruang UKS belum menjadi ruangan tersendiri karena masih menyatu dengan ruang BK dan hanya disekat oleh almari saja.</p> <p>c. Penataan ruang UKS sendiri belum sepenuhnya tertata rapi/masih berantakan.</p> <p>d. Terdapat 4 ranjang dimana keadaannya kurang bersih dan kurang rapi.</p> <p>e. Terdapat pula lemari sebagai penyekat antara ruang BK. Di dalam lemari berisi selimut, kain yang tertata masih sangat berantakan.</p> <p>f. Kotak P3K yang sudah ada, namun persediaan obat masih sedikit dan penataan kurang rapi.</p> <p>g. Keadaan lantai masih kotor.</p> <p>h. Sudah ada struktur organisasi dan matriks kerja namun jadwal jaga di UKS belum tersedia/ belum terstruktur dengan baik, sehingga apabila ada siswa yang sakit terkadang tidak mendapat pengawasan secara intensif.</p> <p>i. Pengelolaan UKS sendiri berada di tangan guru dan karyawan karena tidak adanya orang yang secara khusus ditunjuk sebagai</p>

		penanggung jawab UKS.
<b>13</b>	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	<p>a. Terdapat kurang lebih 66 karyawan, yaitu 17 karyawan di bidang kepegawaian, keuangan, kebersihan (cleaning servis), satpam, dll dan 49 bapak ibu guru.</p> <p>b. Dinding sekolah bersih, tidak ada coretan/gambar-gambar .</p>
<b>14</b>	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Tidak terdapat ekstrakurikuler yang mewadahi adanya pembuatan Karya Tulis Ilmiah Remaja.
<b>15</b>	Koperasi siswa	<p>a. Terdapat koperasi siswa yang melayani penjualan makanan, minuman, ATK, perlengkapan sekolah, dll.</p> <p>b. Dikelola oleh siswa di bawah bimbingan guru.</p> <p>c. Koperasi ini belum berjalan secara maksimal karena koperasi tidak selalu di buka.</p> <p>d. Ruangan koperasi tidak terlalu luas. Hal ini karena koperasi merupakan ruang alih fungsi dari ruang OSIS.</p>
<b>17</b>	Tempat Ibadah	<p>a. Tersedia mushola sebagai tempat ibadah umat islam, serta terdapat pula ruang khusus bagi siswa yang beragama Kristen dan Katolik.</p> <p>b. Kondisi fisik dari mushola masih terlalu kecil untuk menampung warga sekolah.</p>
<b>18</b>	Kesehatan Lingkungan	<p>a. Keadaan lapangan disekolah masih berdebu dikarenakan abu vulkanik dari gunung kelut masih belum bersih secara total.</p> <p>b. Kondisi toilet cukup bersih.</p>

		<p>c. Ruang kelas sebagai tempat KBM sudah bersih.</p> <p>d. Ruang guru sudah cukup bersih.</p>
--	--	---

## **LAMPIRAN 2**

### **Lembar Observasi Pembelajaran**

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>1..</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disusun oleh sekolah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah.
	2. Silabus	Silabus yang disusun berdasarkan KI dan KD yang telah ditetapkan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun.
<b>2.</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Sebelum salam guru mengkondisikan kelas dengan mengintruksikan siswa membersihkan dan membereskan kelas. Kemudian sebelum salam guru menyampaikan visi dan misi SMP 6 Yogyakarta. Guru kemudian membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan siswa yang tidak hadir pada pembelajaran hari itu.
	2. Penyajian Materi	Materi disampaikan dengan santai dan menggunakan media pembelajaran LCD. Materi yang disampaikan pada saat observasi adalah materi puisi dan guru memutar video klip yang diangkat dari sebuah puisi.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajarannya yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan individu. Siswa dilatih untuk bertanggung

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa asing. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah untuk memahami materi.
	5. Penggunaan waktu	Baik, pembelajaran dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
	6. Gerak	Gerak menyeluruh. Guru tidak hanya duduk tetapi berdiri serta berkeliling kelas, misalnya ada peserta didik yang tidak memperhatikan atau bertanya maka guru akan mendekati meja peserta didik. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Guru memberikan motivasi di awal pembelajaran dan pada saat pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas. Selain itu ketika ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai kurang baik dan guru memotivasi agar siswa tidak hanya terbiasa untuk mengerjakan soal pilihan ganda tetapi biasakan juga mengerjakan soal uraian agar konsep dan proses

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		<p>mengerjakan soal dari materi tersebut dapat dipahami oleh siswa. Selain itu guru juga memotivasi siswa dengan cara bertanya dan diskusi dengan siswa agar rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran meningkat.</p>
	8. Teknik bertanya	<p>Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban siswa. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua siswa, guru mencoba untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab jika memang tak ada yang berani menjawab maka guru terus menunjuk seorang siswa.</p>
	9. Teknik penguasaan kelas	<p>Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa siswa yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk siswa yang bersangkutan untuk membaca bab yang dipelajari atau dengan melontarkan pertanyaan sehingga siswa tersebut terlibat dalam proses pembelajaran.</p>

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		Namun walaupun demikian siswa masih tetap ramai lagi ketika guru sedang menjelaskan dan ketika salah satu siswa maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal sehingga penguasaan kelasnya masih belum kondusif.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan LCD, <i>speaker</i> , <i>whiteboard</i> , spidol, dan buku paket.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi berupa pemberian tugas, yaitu tugas untuk membuat sebuah puisi mengenai liburan sekolah.
	12. Menutup pelajaran	Pada saat menutup pelajaran, guru kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melanjutkan puisi yang belum selesai dan juga mengintruksikan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar peserta didik dapat mempersiapkan bekal untuk materi yang akan datang.
<b>3.</b>	<b>Perilaku Peserta Didik</b>	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang dan mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru. Ketika diberi tugas peserta didik menyelesaikannya dengan baik. Komunikasi antara peserta didik dengan

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		guru juga berjalan dengan lancar. Ada komunikasi timbal balik yang baik antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan dan ramah serta saling sapa antara peserta didik dan guru di luar kelas.

## **LAMPIRAN 3**

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMP N 6 Yogyakarta  
**Kelas** : VIII/Gasal  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Jumlah Pertemuan** : 2 kali pertemuan (4 X 40 Menit)

### **A. Standar Kompetensi:**

7. Memahami teks drama dan novel remaja

### **B. Kompetensi Dasar:**

7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik drama

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu menentukan unsur-unsur intrinsik teks drama
- Mampu menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya

### **D. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa mampu mengetahui definisi dan unsur-unsur intrinsik naskah drama
- Siswa mampu menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya

### **Pendidikan Karakter:**

- Bertanggung Jawab
- Mandiri

### **E. Materi Ajar:**

- Drama merupakan bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menampilkan konflik dan emosi lewat lakuan dan dialog. Pada umumnya dirancang untuk pementasan dipanggung. Drama dapat juga diartikan sebagai ragam sastra dalam bentuk dialog yang dibuat untuk pertunjukkan di atas panggung.
- Unsur Intrinsik Naskah Drama

#### 1. Tema

Tema merupakan inti atau ide dasar sebuah cerita. Tema merupakan pangkal tolak pengarang dalam menceritakan dunia rekaan yang diciptakannya. Tema suatu cerita drama menyangkut segala persoalan dalam kehidupan manusia, baik berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, maupun yang lainnya. Tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarangnya, tetapi tersirat yang tecermin dari dialog-dialog teks drama tersebut. Untuk dapat merumuskan tema, terlebih dahulu kamu harus mengenali unsur-unsur intrinsik yang dipakai pengarang untuk mengembangkan ceritanya itu.

## 2. Alur/Jalan Cerita

Alur adalah rangkaian peristiwa yang menjalin sebuah cerita. Ada bermacam-macam jenis alur, antara lain alur maju, alur mundur, dan alur gabungan. Alur juga memiliki tahapan-tahapan seperti berikut ini.

- a. Pengenalan atau eksposisi. Tahapan ini disebut juga introduksi. Pada tahapan ini diperkenalkan tokoh, terutama tokoh utama sebagai langkah awal untuk mengungkapkan masalah dalam cerita.
- b. Konflik atau pertentangan. Pada tahap ini pelaku mulai terlibat konflik atau permasalahan.
- c. Klimaks. Tahap ini merupakan puncak cerita atau ketegangan.
- d. Peleraian. Pada tahap ini permasalahan mengalami proses penyelesaian.
- e. Penyelesaian. Pada bagian ini permasalahan selesai.

## 3. Tokoh

Tokoh adalah orang-orang yang berperan dalam drama. Tokoh-tokoh dalam drama sebagai berikut.

- a. Tokoh protagonis, yaitu tokoh yang memiliki watak dan sikap hidup yang baik sehingga disenangi pembaca.
- b. Tokoh antagonis, yaitu tokoh yang berwatak tidak sesuai dengan kehendak pembaca, biasanya berwatak dan bersifat jahat.
- c. Tokoh tritagonis, yaitu tokoh yang selalu bertindak sebagai pihak ketiga, yang berusaha menjadi juru damai dalam konflik yang terjadi antara tokoh protagonis dan antagonis.

## 4. Latar

Latar adalah keterangan mengenai tempat, ruang, dan waktu di dalam naskah drama.

## 5. Amanat

Amanat adalah pesan pengarang terhadap pembaca yang berupa nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan contoh atau teladan. Dalam cerita drama terkandung lebih dari satu amanat yang dapat kita petik.

**F. Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran (JP)**

## **G. Metode Pembelajaran**

- Penugasan
- Ceramah
- Diskusi

## H. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama.</li><li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>• Guru memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari.</li><li>• Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.</li><li>• Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 5 siswa (sesuai dengan unsur intrinsik drama)</li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Setiap anggota kelompok mendapat bagian untuk menguasai salah satu unsur intrinsik drama (disebut kelompok asal)</li><li>• Setiap anggota kelompok berkumpul dengan anggota kelompok lain yang juga menguasai unsur intrinsik yang sama (disebut kelompok ahli)</li><li>• Kelompok ahli saling berdiskusi terkait dengan unsur intrinsik yang dikuasai.</li><li>• Anggota kelompok ahli kembali ke kelompok awal untuk menjelaskan kepada kelompok awal tentang unsur intrinsik yang dikuasai.</li></ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kelompok awal berdiskusi terkait dengan unsur-unsur intrinsik drama.</li></ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.</li><li>• Guru memimpin jalannya diskusi untuk mengonfirmasi hasil pekerjaan siswa</li><li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li></ul>	60 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Refleksi : bertanya jawab mengenai kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li></ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</li> </ul>	
--	--	--

## Pertemuan ke-2

Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama.</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Guru memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.</li> <li>• Guru membentuk kelompok dimana 1 meja menjadi 1 kelompok.</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara kelompok membaca naskah drama berjudul Bengkel Pak Mamat</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara kelompok mengidentifikasi unsur intrinsik naskah drama berjudul Bengkel Pak Mamat</li> <li>• Siswa secara individu mengidentifikasi naskah drama berjudul Pesan Sang Putra Raja</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memimpin jalannya diskusi untuk mengonfirmasi hasil pekerjaan siswa.</li> <li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	60 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi : bertanya jawab mengenai kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</li> </ul>	10 menit

## I. Penilaian Hasil Belajar

### Pertemuan ke-1

1. Teknik Penilaian : Tes Tulis
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Instrumen :

- Soal

1. Jelaskan unsur-unsur intrinsik drama (Tema, Alur, Tokoh, Latar, Amanat)!

- Kunci Jawaban

1. Tema

Tema merupakan inti atau ide dasar sebuah cerita. Tema merupakan pangkal tolak pengarang dalam menceritakan dunia rekaan yang diciptakannya. Tema suatu cerita drama menyangkut segala persoalan dalam kehidupan manusia, baik berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, maupun yang lainnya. Tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarangnya, tetapi tersirat yang tecermin dari dialog-dialog teks drama tersebut. Untuk dapat merumuskan tema, terlebih dahulu kamu harus mengenali unsur-unsur intrinsik yang dipakai pengarang untuk mengembangkan ceritanya itu.

2. Alur/Jalan Cerita

Alur adalah rangkaian peristiwa yang menjalin sebuah cerita. Ada bermacam-macam jenis alur, antara lain alur maju, alur mundur, dan alur gabungan. Alur juga memiliki tahapan-tahapan seperti berikut ini.

- a. Pengenalan atau eksposisi. Tahapan ini disebut juga introduksi. Pada tahapan ini diperkenalkan tokoh, terutama tokoh utama sebagai langkah awal untuk mengungkapkan masalah dalam cerita.
  - b. Konflik atau pertentangan. Pada tahap ini pelaku mulai terlibat konflik atau permasalahan.
  - c. Klimaks. Tahap ini merupakan puncak cerita atau ketegangan.
  - d. Peleraian. Pada tahap ini permasalahan mengalami proses penyelesaian.
  - e. Penyelesaian. Pada bagian ini permasalahan selesai.
3. Tokoh

Tokoh adalah orang-orang yang berperan dalam drama. Tokoh-tokoh dalam drama sebagai berikut.

- a. Tokoh protagonis, yaitu tokoh yang memiliki watak dan sikap hidup yang baik sehingga disenangi pembaca.
  - b. Tokoh antagonis, yaitu tokoh yang berwatak tidak sesuai dengan kehendak pembaca, biasanya berwatak dan bersifat jahat.
  - c. Tokoh tritagonis, yaitu tokoh yang selalu bertindak sebagai pihak ketiga, yang berusaha menjadi juru damai dalam konflik yang terjadi antara tokoh protagonis dan antagonis.
4. Latar

Latar adalah keterangan mengenai tempat, ruang, dan waktu di dalam naskah drama.

## 5. Amanat

Amanat adalah pesan pengarang terhadap pembaca yang berupa nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan contoh atau teladan. Dalam cerita drama terkandung lebih dari satu amanat yang dapat kita petik.

### **Pertemuan ke-2**

1. Teknik Penilaian : Tes Tulis
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Instrumen :

  - Soal

  1. Bacalah naskah drama di bawah ini!

### **Pesan Sang Putra Raja**

(Seorang anak berjalan dengan pakaian compang-camping mencari pekerjaan. Setelah berhari-hari berjalan, ia bertemu dengan seorang kakek yang membutuhkan seorang pekerja untuk tiga hari saja. Mereka berdua saling tawar sehingga anak itu mengajukan persyaratan.)

Anak : Apabila Kakek setuju, saya mau bekerja di sini. Akan tetapi, ada satu syarat yang saya pinta.

Kakek : Apa permintaanmu, Nak?

Anak : Begini, Kek. Jika waktu salat tiba, izinkan saya beristirahat. Saya mau salat dulu. Setelah itu, saya akan bekerja kembali.

Kakek : Oh... itukah permintaanmu, Nak? Kalau begitu, silakan saja.

Anak : "Terima kasih, Kek." (Setelah sepakat, anak itu mulai bekerja di tempat Kakek. Imbalan yang ia dapat 1 dirham setiap hari nya. Anak tersebut giat bekerja, santun dalam berbicara. dan taat beribadah. Melihat itu, Kakek diam-diam akan menaikkan upahnya. Tiga hari telah berakhir Kakek memanggil anak tersebut.)

Kakek : Nak, engkau telah bekerja selama 3 hari. Kakek akan memberimu imbalannya. Karena engkau rajin, imbalan-mu menjadi 9 dirham.

Anak : Terima kasih, Kek. Bukan saya menolak pemberian Kakek. Akan tetapi, sesuai dengan perjanjian semula, upah saya 1 dirham setiap harinya. Jadi, saya akan mengambil 3 dirham saja.

Kakek : Kalau itu keinginanmu, tak apalah. Lain kali, kalau Kakek perlu pekerja lagi, engkau akan kucari.

Anak : Terima kasih, Kek. Assalamualaikum.

(Mereka pun berpisah. Setelah beberapa minggu, Kakek memerlukan pekerja lagi. Kakek pun mencari anak itu lagi. Setelah bertemu, anak itu mengajukan persyaratan lagi.)

Anak : Kek,kebetulan saya pun sedang mencari pekerjaan. Maukah Kakek memenuhi syarat yang saya ajukan?

Kakek : Syaratnya apa, Nak?

Anak : Pertama, waktunya salat zuhur saya minta diantar ke rumah. Kedua, kalau saya meninggal, kuburkanlah dengan kain kafan ini.(Kakek menjadi bingung mendengar persyaratan anak itu).

Kakek : Nanti dulu,Nak. Bagaimana kau ini? Bekerja pun belum mulai, sudah memikirkan meninggal segala?

Anak : Dan tolong ingat amanat saya ini, Kek. Di saku baju saya ada sebuah berlian permata hijau. Sampaikan lah berlian ini kepada Raja Harun Ar-Rasyid. Sampaikan pula pesan saya berikut ini, 'Hai Raja Harun, Hati-hati, jangan tergoda oleh harta. Kamu akan menyesal kalau ajal sudah datang seperti kepada anakmu'.

(Dengan perasaan heran, Kakek akhirnya menyanggupi persyaratan itu. Anak tersebut seperti biasa bekerja sangat rajin. Pada suatu hari, anak itu meninggal dunia. Kakek masih ingat pesan-pesan terakhir dari anak tersebut. Kakek pun menguburkan anak itu dengan kain kafan yang dimintanya. Besoknya, Kakek bergegas menuju kerajaan untuk menyampaikan pesan anak tersebut. Sesampainya di kerajaan, di sana sedang ada sayembara.)

Hulubalang : Barangsiapa yang menemukan anak Raja, akan diberi hadiah sebesar 1.000 dirham.

(Penjagaan semakin ketat. Tidak sembarangan orang dapat menemui Raja. Kakek punya akal. Agar dapat menghampiri Raja, ia akan mengikuti sayembara. Tujuannya ingin menyampaikan pesan dari pekerjanya yang sudah meninggal dunia. Lalu kakek pergi ke istana. Setelah menunggu beberapa saat, muncullah Baginda Raja dengan wajah penuh harap.)

Raja : Engkau menemukan anak saya?

Kakek : Sebenarnya saya ingin menyampaikan pesan dari seorang anak yang meninggal kemarin.

Raja : Pesan apa?

Kakek : Dia menyuruh saya untuk menyampaikan permata berlian hijau ini kepada Baginda. Di samping itu, ia berpesan agar....

Raja : Ini kan... ini permata anak saya. Terus, bagaimana isi pesannya?

Kakek : Hai Raja Harun Ar-Rasyid, hati-hati engkau, jangan tergoda oleh harta sebab engkau akan menyesal kalau ajal telah datang seperti kepada anakmu.

Raja : Sebenarnya anak itu adalah anakku. Namanya Al-Madi. Oh, anakku Al-Madi, maafkan ayahmu ini. Kau benar, harta hanya membuat lupa kepada Allah Swt. (Raja pun menangis tersedu-sedu.)

Kakek : Benar Baginda, putramu itu selama bekerja di rumahku jujur dan sangat rajin salat.

Raja : Oh, iya, Kek... engkau telah menemukan dan memelihara anakku. Maka dari itu, engkau akan mendapat imbalan 1.000 dirham setiap bulan nya.

Kakek : Terima kasih, Baginda. Ampun Baginda, saya akan menerima sebanyak 1.000 dirham saja sebagai mana yang dijanjikan dalam sayembara itu.

Raja : Mengapa begitu, Kakek?

Kakek : Itulah yang diajarkan putra Baginda kepada saya.

(Mendengar pembicaraan dan sikap Kakek itu, Baginda semakin terharu. Dengan mencontoh anaknya, Baginda Raja pun semakin bijaksana kepada rakyatnya, tidak mementingkan harta, tetapi kesederhanaan yang ia tonjolkan.)

Sumber: Horison Sastra Indonesia 4, Kitab Nukilan Drama, 2002

## 2. Identifikasilah unsur intrinsik naskah drama Pesan Sang Putra Raja tersebut!

- Kunci Jawaban

1. Tema : Pendidikan (Agar tidak serakah pada harta)

## 2. Alur

Alur cerita (eksposisi, konflik, konflikasi, klimaks, resolusi, dan keputusan) teks drama tersebut, dimulai dengan pengenalan dari peristiwa "Seorang anak berjalan dengan pakaian compang-camping mencari pekerjaan. Setelah berhari-hari berjalan, ia bertemu dengan seorang kakek yang membutuhkan seorang pekerja."

Konflik tergambar dari dialog, "Terima kasih, Kek. Bukan saya menolak pemberian Kakek. Akan tetapi, sesuai dengan perjanjian semula, upah saya 1 dirham setiap harinya. Jadi, saya akan mengambil 3 dirham saja." Dari peristiwa tersebut, terjadi konflik batin pada diri tokoh Kakek, karena tidak biasanya ia menemukan anak sejujur dan seikhlas pekerjanya itu.

Peristiwa memuncak (klimaks) tergambar dari pesan anak tersebut sebelum meninggal dunia. Ia berpesan tentang berlian permata hijau. Ia juga berpesan kepada Raja agar jangan tergoda oleh harta, nanti menyesal kalau ajal sudah datang.

Peristiwa berikutnya, peleraian terjadi dengan adanya sayembara yang berbunyi, "Barang siapa yang menemukan anak Raja, akan diberi hadiah sebesar 1.000 dirham."

Cerita diakhiri dengan penyelesaian "Baginda semakin terharu saja. Dengan mencontoh anaknya, Baginda Raja pun semakin bijaksana saja kepada rakyatnya, tidak mementingkan harta, tetapi kesederhanaan yang ia tonjolkan kepada rakyatnya dan lebih mendekatkan diri kepada Tuhan YME."

## 3. Tokoh dan Penokohan

Tokoh dan penokohan dalam teks drama tersebut terdiri atas tokoh utama (anak raja), tokoh pembantu (Kakek dan Baginda Raja), dan tokoh figuran (hulubalang). Watak tokoh anak sangat jujur. Hal ini tercermin dari dialog, "Terima kasih, Kek. Bukan saya menolak pemberian Kakek. Akan tetapi, sesuai dengan perjanjian semula, upah saya 1 dirham setiap harinya. Jadi, saya akan mengambil 3 dirham saja." Ia juga taat beribadah, tercermin dari dialog, "Begini, Kek. Bila waktu salat tiba, izinkan saya beristirahat. Saya mau salat dulu. Setelah itu, saya akan bekerja kembali."

Watak tokoh Kakek baik, bijaksana, jujur, dan memegang teguh janji, tercermin dari cuplikan, "Dia menyuruh saya menyampaikan permata berlian hijau kepada Baginda. Kejujurannya tercermin dari dialog berikut, "Terima kasih, Baginda. Ampun, Baginda, sekali lagi ampun. Bukannya saya menolak pemberian Baginda, tetapi saya akan menerima sebanyak 1.000 dirham saja sebagaimana yang dijanjikan dalam sayembara itu."

Watak Raja tadinya suka mengumpulkan harta benda, secara implisit tergambar dari pesan anaknya, "Hai Raja Harun, Hati-hati, jangan tergoda oleh harta. Kamu akan menyesal kalau ajal sudah datang seperti kepada anakmu." Akan tetapi, di akhir cerita, Raja itu berubah menjadi Raja yang bijak dan mendekatkan diri kepada Maha Pencipta. Hal ini terlukis dari cuplikan "Dengan mencontoh anaknya, Baginda Raja pun semakin bijaksana saja kepada rakyatnya, tidak mementingkan harta, tetapi kesederhanaan yang ia tonjolkan kepada rakyatnya dan lebih mendekatkan diri kepada Tuhan YME."

## 4. Setting

Setting atau latar dalam cerita tersebut terjadi pada pemerintahan Raja Harun Ar-Rasyid di tanah Arab yang diperkuat dari mata uang yang digunakan pada waktu itu, yaitu dirham. Di samping itu, latar terjadi di istana kerajaan yang tergambar dari penjelasan berikut, "Penjagaan semakin ketat. Tidak sembarangan yang dapat menemui Raja."

5. Amanat

- Janganlah serakah pada harta karena akan membuat kita menyesal pada akhirnya!
- Berbuatlah jujur dalam segala situasi!
- Bekerjalah dengan sungguh-sungguh!

**Rubrik penilaian menjelaskan unsur intrinsik drama**

No.	Deskriptor	Skor
1.	Mampu menjelaskan 5 unsur intrinsik dengan lengkap	9-10
2.	Mampu menjelaskan 4 unsur intrinsik dengan lengkap	7-8
3.	Mampu menjelaskan 3 unsur intrinsik dengan lengkap	5-6
4.	Mampu menjelaskan 2 unsur intrinsik dengan lengkap	3-4
5.	Mampu menjelaskan 1 unsur intrinsik dengan lengkap	1-2
6.	Menjelaskan 0 unsur intrinsik	0

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 100$$

**Rubrik penilaian mengidentifikasi unsur intrinsik drama**

No.	Deskriptor	Skor
1.	Mampu mengidentifikasi 5 unsur intrinsik dengan lengkap	9-10
2.	Mampu mengidentifikasi 4 unsur intrinsik dengan lengkap	7-8
3.	Mampu mengidentifikasi 3 unsur intrinsik dengan lengkap	5-6
4.	Mampu mengidentifikasi 2 unsur intrinsik dengan lengkap	3-4
5.	Mampu mengidentifikasi 1 unsur intrinsik dengan lengkap	1-2
6.	mengidentifikasi 0 unsur intrinsik	0

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 100$$

## Rubrik penilaian sikap

### Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius			Komunikatif			Kepemimpinan			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
...											

### Rubrik Penilaian Sikap Mandiri

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas individu dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas individu dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas individu dengan baik	1

### Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	1

**J. Sumber Belajar, Media, Alat/bahan.**

**a. Sumber Belajar**

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawati. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Supriatna, Agus dan Maryam. 2009. *Bahasa Indonesia Memperkaya Wawasanku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**b. Media**

- 1) PPT Materi pembelajaran
- 2) LCD
- 3) Laptop

**c. Alat/bahan**

Naskah drama

Yogyakarta, 24 Juli 2016

Mengetahui,  
Guru Bahasa Indonesia,

Mahasiswa,

Titik Irawati, S.Pd  
NIP. 196402081989032008

Endah Kusumaningrum  
NIM 13201241036

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMP N 6 Yogyakarta  
**Kelas** : VIII/Gasal  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Jumlah Pertemuan** : 1 kali pertemuan (2 X 40 Menit)

**A. Standar Kompetensi:**

8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama.

**B. Kompetensi Dasar:**

8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu menyusun kerangka naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.
- Mampu mengembangkan kerangka menjadi naskah drama satu babak yang memperhatikan keaslian ide.

**D. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa mampu menyusun kerangka naskah drama dengan memperhatikan keaslian ide.
- Siswa mampu mengembangkan kerangka menjadi naskah drama satu babak yang memperhatikan keaslian ide.

**Pendidikan Karakter:**

- Bertanggung Jawab
- Mandiri

**E. Materi Ajar:**

- Babak merupakan bagian dari lakon drama. Dalam satu lakon drama mungkin saja terdiri dari satu, dua, tiga babak bahkan mungkin lebih. Batas antara babak satu dengan babak selanjutnya ditandai dengan turunnya layar atau matinya penerangan lampu pementasan. Bila lampu dinyalakan kembali atau layar diangkat kembali biasanya ada perubahan penataan panggung yang menggambarkan setting yang berbeda.
- Adegan adalah bagian dari babak. Sebuah adegan hanya bagian dari rangkaian suasana dalam babak.

- Langkah Menulis Naskah Drama
  1. Menentukan tema.
  2. Menentukan tokoh, penokohan, latar, konflik, dan alurnya,
  3. Susunlah kerangka cerita berdasar tokoh, penokohan, latar, konflik dan alur yang telah dibuat.
  4. Kembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi dialog-dialog yang membangun sebuah naskah drama satu babak.
  5. Menyunting naskah drama yang telah ditulis.

**F. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (JP)**

**G. Metode Pembelajaran**

- Penugasan
- Diskusi
- Ceramah

**H. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Fahapan Kegiatan</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama.</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Guru memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru.</li> <li>• Siswa mengidentifikasi gambar yang ditayangkan.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai babak, adegan, dan langkah-langkah menulis naskah drama.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara individu menuliskan kerangka cerita berdasarkan gambar yang diamati.</li> </ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa secara individu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi naskah drama satu babak.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>5 siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas</li> <li>Guru memimpin jalannya diskusi untuk mengonfirmasi hasil pekerjaan yang dipresentasikan</li> <li>Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Refleksi : bertanya jawab mengenai kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>Guru memberikan tugas untuk membawa surat kabar pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</li> </ul>	10 menit

## I. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Uraian
- Instrumen :
  - Soal
    - Amati dan pilihlah salah satu gambar yang ditayangkan di depan!
    - Buatlah kerangka cerita berdasarkan gambar yang dipilih!
    - Kembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi naskah drama satu babak!

### b. Kisi-kisi Penilaian

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Soal	No Soal
1.	Mampu menyusun kerangka naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.	Menuliskan kerangka naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.	Uraian	Buatlah kerangka cerita berdasarkan gambar yang dipilih!	2
2.	Mampu mengembangkan kerangka menjadi naskah drama satu babak yang memperhatikan keaslian ide.	Mengembangkan kerangka menjadi naskah drama satu babak yang memperhatikan keaslian ide.	Uraian	Kembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi naskah drama satu babak!	3

--	--	--	--	--	--

### Rubrik penilaian

No	Aspek	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Tema/tujuan	Apakah tema naskah drama sesuai dengan gambar?					
2.	Judul	Apakah judul naskah drama sesuai dengan tema dan isi?					
3.	Alur	Apakah alur pada naskah drama sudah sesuai dengan gambar yang dipilih?					
4.	Setting	Apakah setting yang digunakan sesuai dengan gambar yang dipilih?					
4.	Kerangka karangan	Apakah kerangka karangan sesuai dengan isi naskah drama ?					
5.	Pengembangan karangan	Apakah pengembangan karangan naskah drama sesuai dengan kerangka karangan?					
<b>Skor Maksimal</b>			<b>25</b>				

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 100$$

## Rubrik penilaian sikap

### Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius			Komunikatif			Kepemimpinan			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
...											

### Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	1

### Rubrik Penilaian Sikap Mandiri

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas individu dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas individu dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas individu dengan baik	1

**J. Sumber Belajar, Media, Alat/bahan.**

**a. Sumber Belajar**

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawati. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*.  
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**b. Media**

- 1) PPT Materi pembelajaran
- 2) LCD
- 3) Laptop

**c. Alat/bahan**

Naskah drama

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Mengetahui,  
Guru Bahasa Indonesia,

Mahasiswa,

Titik Irawati, S.Pd  
NIP. 196402081989032008

Endah Kusumaningrum  
NIM 13201241036

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMP N 6 Yogyakarta  
**Kelas** : VIII/Gasal  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Jumlah Pertemuan** : 1 kali pertemuan (2 X 40 Menit)

**A. Standar Kompetensi:**

8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama.

**B. Kompetensi Dasar:**

8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu mengetahui kaidah penulisan naskah drama
- Mampu mengetahui teknik menulis naskah drama.
- Mampu menulis naskah drama sesuai dengan kaidah penulisan naskah drama

**D. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa mampu mengetahui kaidah penulisan naskah drama
- Siswa mampu mengetahui teknik menulis naskah drama.
- Siswa mampu menulis naskah drama sesuai dengan kaidah penulisan naskah drama

**Pendidikan Karakter:**

- Bertanggung Jawab
- Kerja sama

**E. Materi Ajar:**

- Kaidah atau Aturan dalam Penulisan Naskah Drama  
Ada beberapa aturan dalam penulisan naskah drama.
  1. Kalimat dalam naskah drama berupa kalimat langsung.  
Contoh: Handoyo: Kenapa kita tidak membawa kendaraan sendiri tadi?
  2. Sebelum petikan langsung diawali dengan penulisan titik dua (:).  
Contoh: Pemuda:
  3. Keterangan atau cara memerankan atau ekspresi tokoh ditulis di antara tanda kurung dan ditulis dengan huruf kecil tanpa titik atau berawal huruf besar tanpa titik.  
Contoh:  
(memandang lagi kepada sang Pemuda)

(Memandang lagi kepada sang Pemuda)

4. Deskripsi tempat dan suasana ditulis seperti kalimat pada umumnya.

Contoh:

Pentas menggambarkan sebuah ruangan kamar tamu. Ada beberapa meja dan kursi.

5. Penulisan perpindahan babak, adegan, atau setting drama ditulis tersendiri atau tidak digandeng dengan dialog tokoh

- Teknik Penulisan Naskah Drama

Pengertian teknik di sini berarti cara memulai sesuatu dalam menulis drama. Teknik ini merupakan suatu cara menulis yang sederhana bagi penulis pemula, yaitu sebagai berikut.

- a. Menulis berdasarkan kotak rencana

Untuk mempermudah penulisan drama, kamu dapat membuat suatu kotak rencana yang berisi kerangka dan unsur-unsur drama yang harus ditulis dalam teks drama.

No.	Kotak Rencana	1	2	3	4	5	6	7
1.	Pembukaan	✓	✓	✓				
2..	Isi		✓	✓	✓			
3.	Akhir		✓		✓	✓	✓	✓

Keterangan:

1 = Bagaimana memulainya

2 = Menggambarkan tempat dan waktu kejadian

3 = Memperkenalkan para pelaku (eksposisi)

4 = Adanya kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa (konflik)

5 = Mengembangkan kejadian atau peristiwa-peristiwa (komplikasi)

6 = Penyelesaian kejadian (resolusi)

7 = Kesimpulan (keputusan)

- b. Mengubah Cerita menjadi Naskah Drama

Di samping itu, kamu dapat mengubah cerita menjadi naskah drama.

1. Membaca dengan saksama cerita yang akan diubah menjadi naskah drama. Hal-hal yang harus kamu temukan saat membaca cerita sebagai berikut.

- a. Latar cerita (latar waktu, latar tempat, atau latar suasana)

Latar yang kamu temukan akan diubah menjadi setting dalam naskah drama yang kamu buat.

- b. Tokoh-tokoh dan perwatakannya

Tokoh-tokoh yang kamu temukan dalam cerita akan menjadi pelaku dalam naskah drama.

Contoh: Tokoh Martini : Wanita setengah baya, seorang ibu rumah tangga, emosional, rendah diri, dan sangat mencintai suami serta anak-anaknya

- c. Teknik menentukan karakter tokoh dalam cerita

Pelukisan tokoh-tokoh cerita dapat dibedakan menjadi dua teknik, yaitu teknik analitik dan teknik dramatik.

- 1) Teknik analitik/secara langsung

- Teknik analitik menggambarkan watak/karakter tokoh secara langsung dengan menyebutkan sifat, watak, tingkah laku, dan ciri fisik tokoh.
- 2) Teknik dramatik  
Teknik dramatik tidak menggambarkan karakter tokoh secara langsung. Karakter tokoh digambarkan sebagai berikut.
    - a) Percakapan sang tokoh atau tokoh lain.
    - b) Tingkah laku atau perbuatan tokoh yang mencerminkan sifat.
    - c) Pikiran sang tokoh atau tokoh lain.
    - d) Tempat atau lingkungan sang tokoh.
2. Mencatat dialog/percakapan yang terdapat dalam cerita.  
Contoh: . . .  
"Maaf, saya sangat menyesal. Lampu itu terjatuh sendiri ketika saya senam pagi . . ."  
Kalimatnya terpotong. Kemudian ia menghambur ke kamar. Ia menunggu suaminya masuk ke kamar.  
"Saya menyesal," kata Martini lagi, mencoba menekan perasaannya sampai wajahnya basah bergetar menahan gejolak. Sesaat keheningan melayang sangat tajam. Kemudian terdengar suara Suseno yang dingin penuh kepercayaan.  
"Peristiwa ini tidak usah diributkan, bukan?"  
. . . .
  3. Mengubah dialog/percakapan yang terdapat dalam cerpen menjadi dialog/percakapan dalam naskah drama.  
Contoh:  
Martini : (Masuk ke dalam ruangan dengan mata terbelalak dan napas tertahan)  
Maaf, saya sangat menyesal. Lampu itu terjatuh sendiri ketika saya senam pagi . . .  
(Kalimat tidak diteruskan. Kemudian, lari ke kamar dan menunggu suaminya masuk ke kamar)  
Suseno : ( Mengikuti Martini dan duduk di sebelah Martini. Kemudian, berkata dengan penuh kepercayaan) Peristiwa ini tidak usah diributkan, bukan?
  4. Mengubah latar cerita menjadi setting pada drama.  
Contoh:  
Setting: Menggambarkan sebuah rumah dalam suasana yang menegangkan. Ada ruang keluarga dan ruang tidur. Di ruang keluarga terdapat sofa dan sebuah meja. Suseno dan anaknya duduk di sofa. Suseno sedang membaca koran.
  5. Menulis naskah drama  
Rangkaikan tokoh, setting, dan dialog yang telah kamu buat menjadi sebuah naskah drama. Agar tidak membingungkan, buatlah terlebih dahulu kerangka cerita. Kerangka cerita tersebut berdasarkan tahapan alur cerita.

**F. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (JP)**

**G. Metode Pembelajaran**

- Penugasan
- Diskusi
- Ceramah

## H. Kegiatan Pembelajaran

<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama.</li><li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>• Guru memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari.</li><li>• Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.</li><li>• Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.</li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kaidah penulisan naskah drama dan teknik menulis naskah drama.</li><li>• Siswa menyimak video yang diputarkan oleh guru untuk mendapatkan ide dalam menulis naskah drama.</li></ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa secara kelompok menuliskan kerangka cerita</li><li>• Siswa secara kelompok mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi naskah drama.</li></ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memimpin jalannya diskusi untuk mengonfirmasi hasil pekerjaan siswa.</li><li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li></ul>	60 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Refleksi : bertanya jawab mengenai kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li><li>• Guru memberikan tugas untuk menuliskan naskah drama yang nantinya akan dipentaskan.</li><li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</li></ul>	10 menit

## I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Tes Tulis
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Instrumen :
  - Soal
    1. Buatlah kerangka cerita naskah drama yang nantinya akan kalian pentaskan!
    2. Kembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi naskah drama!

### Rubrik penilaian

No	Aspek	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Judul	Apakah judul naskah drama sesuai dengan isi?					
2.	Alur	Apakah alur pada naskah drama sudah tepat?					
3.	Setting	Apakah penggambaran setting dalam naskah sudah jelas?					
4.	Penokohan	Apakah penokohan dalam naskah digambarkan dengan jelas?					
5.	Amanat	Apakah dalam naskah drama yang dibuat terdapat amanat ?					
4.	Kerangka karangan	Apakah kerangka karangan sesuai dengan isi naskah drama ?					
5.	Pengembangan karangan	Apakah pengembangan karangan naskah drama sesuai dengan kerangka karangan?					
<b>Skor Maksimal</b>			<b>25</b>				

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 100$$

### Rubrik penilaian sikap

#### Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Tanggung Jawab			Kerja sama			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	
1.								
2.								
3.								
...								

#### Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	1

#### Rubrik Penilaian Sikap Mandiri

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas kelompok dengan baik	3
Kadan-kadang mengerjakan tugas kelompok dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas kelompok dengan baik	1

**J. Sumber Belajar, Media, Alat/bahan.**

**a. Sumber Belajar**

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawati. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*.  
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Supriatna, Agus. 2009. *Bahasa Indonesia : Memperkaya Wawasanku untuk Kelas VII*.  
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**b. Media**

- 1) PPT Materi pembelajaran
- 2) LCD
- 3) Laptop

**c. Alat/bahan**

Video

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Bahasa Indonesia,

Mahasiswa,

Titik Irawati, S.Pd  
NIP. 196402081989032008

Endah Kusumaningrum  
NIM 13201241036

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMP N 6 Yogyakarta</b>
<b>Kelas</b>	<b>: VIII/Gasal</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Jumlah Pertemuan</b>	<b>: 1 kali pertemuan (2 X 40 Menit)</b>

**A. Standar Kompetensi:**

5. Mengapresiasi pementasan drama

**B. Kompetensi Dasar:**

5.1 Menanggapi unsur pementasan drama

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu memahami unsur-unsur pementasan dalam drama
- Mampu mengidentifikasi unsur-unsur pementasan pada drama
- Mampu menanggapi unsur-unsur pementasan drama dengan kalimat yang santun dan logis

**D. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa mampu memahami unsur-unsur pementasan dalam drama
- Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur pementasan pada drama
- Siswa mampu menanggapi unsur-unsur pementasan drama dengan kalimat yang santun dan logis

**Pendidikan Karakter:**

- Bertanggung Jawab
- Kerja sama

## **E. Materi Ajar:**

- **Unsur-Unsur Pementasan Drama**

1. **Naskah**

Menarik atau tidaknya sebuah drama juga sangat ditentukan oleh jalan ceritanya. Ada drama tragedi yang menceritakan sebuah kisah-kisah sedih. Ada pula drama komedi yaitu drama yang lebih menonjolkan unsur kelucuan dalam ceritanya.

2. **Pementasan**

- a. **Tata Panggung (Latar)**

Dalam pementasan drama, yang dimaksud latar atau setting adalah tempat yang dipakai untuk pementasan. Latar dalam pementasan drama juga berfungsi untuk memberi gambaran tentang cerita, yakni tempat, waktu, dan suasana sebuah peristiwa dalam cerita. Selain memberikan gambaran tempat, latar juga mempunyai fungsi sebagai arena permainan, waktu, suasana, dan kesan artistik. Sebaiknya, pembuatan panggung disajikan secara proporsional.

Sebuah drama yang dipentaskan di panggung harus didukung dengan penataan panggung sebagai latar/setting cerita yang bisa menggambarkan ruang, waktu, dan suasana sebuah peristiwa dalam cerita drama tersebut. Panggung (latar) yang baik akan membuat pementasan terkesan lebih 'hidup' dan menarik. Tata panggung juga membutuhkan adanya properti (perlengkapan) yang sesuai dengan adegan/cerita

- b. **Tata Kostum (Busana)**

Tata kostum atau busana pentas merupakan pakaian penunjang karakter pemain dalam menghadirkan sosok tokoh cerita. Selain itu, kostum juga dapat menggambarkan sebuah kurun waktu kejadian drama dan artistik pementasan.

Karakter (watak) seorang tokoh dalam drama akan terlihat lebih kuat jika didukung dengan kostum (busana) yang sesuai. Oleh karena itu, tata kostum dalam sebuah pementasan drama juga harus sangat diperhatikan.

- c. **Tata rias (make up)**

Tata rias adalah riasan wajah pemain yang bertujuan untuk membantu pemain menghadirkan karakter tokoh cerita dan untuk memperkuat penampilan watak tokoh, riasan wajah pemeran tokoh juga sangat penting. Misalnya, tokoh petani akan lebih tepat diperankan

oleh pemain yang berkulit agak gelap. Untuk menciptakan efek kulit agak gelap tersebut, peran make-up sangat diperlukan

d. Tata Suara (Musik).

Tata suara dalam pementasan drama sangat membantu dalam menghidupkan suasana sesuai dengan jalan cerita drama. Musik berfungsi untuk membangun suasana tertentu, seperti tuntutan peristiwa drama. Musik yang kurang baik dan kurang tepat dapat merusak suasana drama.

e. Tata Lampu (Lighting)

Tata lampu pada pementasan drama di panggung juga memegang peranan penting dalam membangun suasana dalam drama tersebut. Oleh sebab itu, penataan lampu (redup-terang, warna-warni, dll) mutlak diperhatikan dalam sebuah pementasan drama.

### 3. Pemain/Aktor

Dalam pentas, aktor bermain peran dan menunjukkan kebolehannya. Aktor memerankan tokoh cerita dengan karakter tertentu. Setiap tokoh cerita mempunyai peranan dan watak yang berbeda.

Seorang aktor dituntut untuk mampu memerankan tokoh cerita. Keahlian aktor dapat menghadirkan sosok tokoh yang diperankan seperti nyata, baik tingkah laku, dialog, maupun jiwanya. Selain bermain secara individu, aktor juga diharuskan dapat bermain secara kelompok. Artinya, di atas panggung seorang pemain tidak bermain sendiri, ada tokoh cerita lain yang harus bekerja sama dalam menghadirkan permainan yang baik. Kekompakan antarpemain sangat menentukan keberhasilan sebuah pementasan. Kepiawaian seorang aktor dalam memerankan seorang tokoh cerita akan bisa dilihat dari.

- a. Teknik vokal / teknik dialog
- b. Mimik/ekspresi wajah
- c. Gesture/gerak tubuh
- d. Blocking (penempatan posisi di panggung)

### 4. Sutradara

### 5. Penonton

**F. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (JP)**

**G. Metode Pembelajaran**

- Penugasan
- Diskusi
- Ceramah

**H. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama.</li><li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>• Guru memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari.</li><li>• Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.</li><li>• Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok</li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai unsur-unsur pementasan drama</li><li>• Siswa menyimak video pementasan drama yang berjudul “Lena Tak Pulang”</li></ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa secara kelompok menanggapi unsur pementasan drama “Lena Tak Pulang”</li></ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memimpin jalannya diskusi untuk mengonfirmasi hasil pekerjaan siswa.</li></ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi : bertanya jawab mengenai kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Guru memberikan tugas untuk menuliskan naskah drama yang nantinya akan dipentaskan.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</li> </ul>	10 menit

## I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Instrumen :
  - Soal

## Petunjuk

1. Lihat dan simaklah video pementasan drama berjudul “Lena Tak Pulang” secara utuh dari awal hingga akhir yang diputarkan oleh guru!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan video pementasan drama yang telah kalian simak dengan cara berdiskusi dengan teman satu kelompok!

## Kegiatan 1

1. Apa peristiwa yang diceritakan dalam pementasan drama tersebut?
2. Siapa saja aktor atau tokoh dalam pementasan drama tersebut dan bagaimana perwatakannya?
3. Bagaimana tata panggung (setting, tata lampu, tata cahaya) yang digunakan dalam pementasan drama tersebut?
4. Bagaimana tata kostum yang digunakan tokoh dalam pementasan drama tersebut?
5. Bagaimana tata rias yang digunakan dalam pementasan drama tersebut?
6. Berdasarkan jawaban di atas, diskusikan dan buatlah tanggapan yang logis terkait dengan unsur-unsur pementasan drama “Lena Tak Pulang” pada lembar yang telah disediakan!

## Rubrik Penilaian Hasil Menanggapi Unsur Pementasan Drama

No.	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Skor Pencapaian		
			1	2	3
1.	Ketepatan penunjukkan detail cerita	Apakah hasil tulisan siswa mengenai isi cerita sesuai dengan topik cerita dalam pementasan drama?			
2.	Ketepatan identifikasi aktor dan penokohan dalam pementasan drama.	Apakah hasil identifikasi aktor dan penokohan yang ditulis siswa menunjukkan ketepatan detail dalam pementasan drama?			
3.	Ketepatan identifikasi kostum dalam pementasan drama.	Apakah hasil identifikasi kostum yang ditulis siswa menunjukkan ketepatan detail dalam pementasan drama?			
4.	Ketepatan identifikasi tata rias dalam pementasan drama.	Apakah hasil identifikasi tata rias yang ditulis siswa menunjukkan ketepatan detail dalam pementasan drama?			
5.	Ketepatan identifikasi tata panggung dalam pementasan drama.	Apakah hasil identifikasi tata panggung yang ditulis siswa menunjukkan ketepatan detail dalam pementasan drama?			
6.	Keobjektifan identifikasi dan penilaian unsur pementasan drama.	Apakah hasil identifikasi dan penilaian siswa memiliki keobjektifan yang sesuai dengan pengamatan.			
Jumlah skor					

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (18)}} \times 100$$

### Rambu-rambu jawaban menanggapi unsur pementasan drama

1. Drama tersebut bercerita tentang orang tua yang sedang menunggu anaknya pulang ke rumah, anak tersebut bernama Lena. Ternyata Lena tidak pulang karena ia merasa tidak punya rumah. Ia merasa orang tuanya hanya memikirkan uang saja dan tidak memikirkannya. Akan tetapi, orang tuanya berpikiran lain. Kebebasan yang mereka berikan karena mereka tidak ingin Lena seperti mereka yang dulu dikekang oleh orang tuanya.

2. Ayah Lena: kurang peduli pada anak
  - Ibu Lena : mengukur semua dengan uang
  - Lena : tidak sopan
  - Teman Lena 1 : Lemah lembut
  - Teman Lena 2 : Tidak sopan
3. Kostum menggambarkan kehidupan di Jawa, terlihat dari kostum ayah Lena.
4. Riasan sesuai dengan umur tokoh.
5. Tata panggung menggambarkan sebuah rumah sederhana Jawa.
6. a. Tokoh : terkadang vokal masih tidak jelas, gesture terlalu berlebihan dan tidak sesuai dengan drama realis, blocking monoton, interaksi antartokoh masih kurang.
  - b. Unsur Pementasan: Kostum kurang detail, berganti hari tapi kostum yang dipakai sama, riasan sudah cukup baik tetapi untuk Lena terlalu berlebihan, tata panggung sudah baik.

### Rubrik penilaian sikap

#### Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Tanggung Jawab			Kerja sama			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	
1.								
2.								
3.								
...								

#### Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	1

Rubrik Penilaian Sikap Kerja sama

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas kelompok dengan baik	3
Kadan-kadang mengerjakan tugas kelompok dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas kelompok dengan baik	1

**J. Sumber Belajar, Media, Alat/bahan.**

**a. Sumber Belajar**

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*.

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Supriatna, Agus. 2009. *Bahasa Indonesia : Memperkaya Wawasanku untuk Kelas VII*.

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**b. Media**

- 1) PPT Pembelajaran
- 2) LCD
- 3) Laptop
- 4) Speaker

**c. Alat/bahan**

Video Pementasan

Yogyakarta, 28 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia,

Mahasiswa,

Titik Irawati, S.Pd

NIP. 196402081989032008

Endah Kusumaningrum

NIM 13201241036

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMP N 6 Yogyakarta</b>
<b>Kelas</b>	<b>: VIII/Gasal</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Jumlah Pertemuan</b>	<b>: 4 kali pertemuan (8 X 40 Menit)</b>

**A. Standar Kompetensi:**

6. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan bermain peran

**B. Kompetensi Dasar:**

6.1 Bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu memahami unsur-unsur pementasan dalam drama
- Mampu memahami 3 hal bagi aktor untuk dapat memerankan seorang tokoh
- Mampu memerankan tokoh dalam naskah sesuai dengan karakter yang ada dengan ekspresi dan intonasi yang jelas

**D. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa mampu memahami unsur-unsur pementasan dalam drama
- Siswa mampu memahami 3 hal bagi aktor untuk dapat memerankan seorang tokoh
- Siswa mampu memerankan tokoh dalam naskah sesuai dengan karakter yang ada dengan ekspresi dan intonasi yang jelas.

**Pendidikan Karakter:**

- Bertanggung Jawab
- Kerja sama

## E. Materi Ajar:

- Ada tiga unsur yang merupakan satu kesatuan yang menyebabkan drama dapat dipertunjukkan. Unsur yang dimaksud yaitu (1) unsur naskah, (2) unsur pementasan, dan (3) unsur penonton. Kehilangan satu di antaranya mustahil drama akan menjadi suatu pertunjukkan. Pada unsur pementasan terbagi lagi dalam beberapa bagian misalnya, komposisi pentas, tata busana, tata rias, tata lampu, tata cahaya. Di samping unsur tersebut tentu saja dua unsur pokok lainnya harus ada yaitu sutradara dan pemain.
- Teknik Oscar Brockett (Waluyo, 2001: 116-119) ditemukan oleh sejarawan teater bernama Oscar G. Brockett. Terdapat tujuh langkah dalam teknik ini antara lain sebagai berikut.

### 1. Latihan Tubuh

Maksudnya adalah latihan ekspresi secara fisik. Berusaha agar fisik dapat bergerak secara fleksibel, disiplin, dan ekspresif. Artinya gerakan dapat luwes tetapi disiplin terhadap suatu peran dan ekspresif sesuai dengan watak dan perasaan aktor yang dibawakan.

### 2. Latihan Suara

Latihan suara ini dapat diartikan latihan mengucapkan suara dengan jelas dan nyaring (vokal), dapat juga berarti latihan penjiwaan suara. Warna suara bagaimana yang tepat, harus disesuaikan dengan watak peran, umur peran, dan keadaan sosial peran itu. Aktor tidak dibenarkan merubah warna suara tanpa alasan. Nada suara juga harus diatur agar membantu membedakan peran satu dengan yang lain. Semua hendaklah dikuasai dengan cermat dan konsisten oleh seorang aktor. Secara lebih detail aksan orang-orang yang berasal dari daerah tertentu, perlu juga diwujudkan dalam latihan suara ini. yang harus diperhatikan adalah suara itu hendaklah jelas, nyaring, mudah ditangkap, komunikatif, dan diucapkan sesuai dengan artikulasinya.

### 3. Latihan Observasi dan Imajinasi

Untuk menampilkan watak tokoh yang diperankan, aktor secara sungguh-sungguh harus berusaha memahami bagaimana memanifestasikan secara eksternal. Aktor mulai mengobservasi setiap watak, tingkah laku, dan motivasi orang-orang yang dijumpainya. Jika ia harus memerankan watak tokoh tertentu, maka observasi dilakukan dengan tokoh yang mirip atau hampir sama. Hasil observasi yang sifatnya eksternal, dihidupkan melalui

ingatan emosi, dengan daya imajinasi aktor, sehingga dapat ditampilkan secara meyakinkan. Kekuatan imajinasi berfungsi mengisi dimensi kejiwaan dalam akting setelah diadakan observasi tersebut. Akting bukan sekadar meniru apa yang diperoleh dalam observasi, tetapi harus menghidupkannya, memberi nilai estetis.

#### 4. Latihan Konsentrasi

Konsentrasi diarahkan untuk melatih aktor dalam kemampuan membenamkan dirinya sendiri ke dalam watak dan pribadi tokoh yang dibawakan, ke dalam lakon itu. Konsentrasi memegang penting dalam penjiwaan peran dalam gerak yakin. Jika pikirannya terganggu akan hal lain, dengan kekuatan konsentrasinya, aktor bisa memusatkan diri pada pentas. Konsentrasi benar dilakukan sejak latihan pertama. Konsentrasi harus pula diekspresikan melalui ucapan, *gesture*, *movement*, dan intonasi pengucapannya.

#### 5. Latihan Teknik

Latihan teknik adalah latihan masuk, memberi isi, memberi tekanan, mengembangkan permainan, menonjolkan, ritme, timing yang tepat dan hal lain yang telah dibicarakan dalam hal penyutradaraan. Pengaturan tempat di pentas, sesuai dengan karakteristik dari masing-masing bagian pentas itu, juga merupakan unsur teknis yang harus mendapatkan perhatian dalam latihan. Pergeseran aktor ke sisi berikutnya, sehingga terjadi keseimbangan. Hal ini berhubungan dengan *blocking* dan *crossing*. Aktor juga harus berusaha mengambil posisi sedemikian rupa sehingga, ekspresi wajahnya dan gerak-gerik yang mengandung makna, dapat dihayati oleh penonton.

#### 6. Sistem Akting

Aktor harus berlatih akting, baik dalam hal eksternal maupun internal baik dalam pendekatan metode, maupun teknik.

#### 7. Latihan untuk Memperlentur Keterampilan

Dalam hal ini peranan imajinasi sangatlah penting. Dengan imajinasi, semua latihan yang sifatnya seperti menghafal menjadi lancar, dan tampak seperti kejadian yang sebenarnya. Fungsi motivasi, sikap, dan fungsi karakter sangatlah penting dalam imajinasinya.

- Terdapat tiga bahan bagi aktor untuk menggambarkan apa yang telah ditentukan penulis lewat tubuh dan wataknya.

#### 1. Mimik

Mimik (ekspresi dan penghayatan) yaitu pernyataan atau perubahan muka: mata, mulut, bibir, hidung, kening. Dalam kehidupan jiwa manusia terdapat tanda-tanda khusus dari perkembangan peradaban yang merupakan standar. Jika seseorang diperintahkan untuk mengembangkan garis sedih maka garis itu akan mengarah ke bawah. Kesedihan dinyatakan dengan simbol garis bawah. Bahasa Inggris “*Down*” untuk menyatakan “sedih” dan “*Up*” untuk menyatakan “gembira” adalah yang paling tepat.

#### 2. Plastik

Yaitu cara bersikap dan gerakan-gerakan anggota badan. Dengan sendirinya, plastik ini (sikap dan gerak) terpengaruh oleh mimik, dan pada umumnya bergantung juga pada tanda yang sama, tetapi tidak setegas dan seprinsipil ditentukan seperti mimik.

#### 3. Diksi

Yaitu cara penggunaan suara atau ucapan. Aktor tidak hanya mempertunjukkan emosi yang memiliki pernyataan simbolis secara umum. Juga aktor tidak hanya menyesuaikan diri dengan struktur watak yang telah ditentukan pengarang, tetapi dia harus pula memberikan kepada emosi-emosi ini ciri-ciri pribadinya yang karakteristik. Diksi memberikan kebebasan kepada aktor untuk menghidupkan individualitasnya dalam peranan karena diksi tidak ditentukan oleh pengarang. Diksi menjadi penting karena melalui diksi penonton dapat mengapresiasi apa yang dilakukan oleh aktor, sehingga dalam diksi, intonasi dan artikulasi harus dilakukan dengan baik oleh aktor.

**F. Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran (JP)**

#### **G. Metode Pembelajaran**

- Penugasan
- Diskusi
- Ceramah
- Demonstrasi

## H. Kegiatan Pembelajaran

### I. Pertemuan 1

Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama.</li><li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>• Guru memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari.</li><li>• Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.</li><li>• Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok</li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai unsur-unsur pementasan drama</li><li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tiga bahan bagi aktor untuk memerankan suatu tokoh</li></ul> <b>Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa secara kelompok menentukan karakter tokoh yang akan diperankan dalam pementasan</li></ul> <b>Konfirmasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memimpin jalannya diskusi untuk mengonfirmasi hasil pekerjaan siswa.</li><li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li></ul>	60 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Refleksi : bertanya jawab mengenai kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li></ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas untuk menuliskan naskah drama yang nantinya akan dipentaskan.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</li> </ul>	
--	---	--

## II. Pertemuan 2

<b>Fahapan Kegiatan</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama.</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Guru memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai teknik oscar brocket</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai latihan tubuh, latihan suara, dan latihan konsentrasi.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara kelompok mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru untuk mempraktekkan latihan tubuh, latihan suara, dan latihan konsentrasi.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memimpin jalannya diskusi untuk mengonfirmasi hasil pekerjaan siswa.</li> </ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi : bertanya jawab mengenai kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Guru memberikan tugas untuk menuliskan naskah drama yang nantinya akan dipentaskan.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</li> </ul>	10 menit

### III. Pertemuan 3

<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama.</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Guru memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai latihan imajinasi, latihan teknik, sistem akting, latihan untuk memperlentur keterampilan</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara kelompok mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru mengenai latihan imajinasi, latihan</li> </ul>	60 menit

	<p>teknik, sistem acting, latihan untuk memperlentur keterampilan</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memimpin jalannya diskusi untuk mengonfirmasi hasil pekerjaan siswa.</li> <li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi : bertanya jawab mengenai kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Guru memberikan tugas untuk menuliskan naskah drama yang nantinya akan dipentaskan.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</li> </ul>	10 menit

#### IV. Pertemuan 4

<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama.</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Guru memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok</li> </ul>	10 menit

<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai aspek-aspek yang dinilai dalam pementasan drama</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa secara kelompok memerankan naskah drama yang sudah ditulis dengan memperhatikan teknik-teknik yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memimpin jalannya diskusi untuk mengonfirmasi hasil pekerjaan siswa.</li> <li>Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	60 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Refleksi : bertanya jawab mengenai kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>Guru memberikan tugas untuk menuliskan naskah drama yang nantinya akan dipentaskan.</li> <li>Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</li> </ul>	10 menit

## J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Praktek
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Instrumen :

- Soal

1. Perankan naskah drama yang sudah kalian tulis dengan memperhatikan unsur-unsur pementasan drama dan 3 hal bagi aktor untuk menggambarkan tokoh!
2. Nilailah kelompok lain sesuai dengan rubrik penilaian di bawah ini!

## Rubrik penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Nilai
1.	Mimik 1. Ekspresi	Sangat baik: Sangat sesuai karakter tokoh dan sangat menghayati peran. (5) Baik: Sesuai karakter tokoh dan dapat menghayati peran. (4) Cukup: Cukup sesuai karakter tokoh dan cukup menghayati peran. (3) Kurang: Kurang sesuai karakter tokoh dan kurang menghayati peran. (2) Sangat kurang: Tidak sesuai karakter tokoh dan tidak menghayati peran. (1)	
	2. Penghayatan	Sangat baik: Sangat menghayati karakter tokoh dan sangat sesuai dengan alur. (5) Baik: Menghayati karakter tokoh dan sesuai dengan alur. (4) Cukup: Cukup menghayati karakter tokoh dan cukup sesuai dengan alur. (3) Kurang: Kurang menghayati karakter tokoh dan kurang sesuai dengan alur. (2) Sangat kurang: Tidak menghayati karakter tokoh dan tidak sesuai dengan alur. (1)	
2.	Plastik 1. Gerak	Sangat baik: Sangat sesuai dengan karakter tokoh dan dialog. (5) Baik: Sesuai dengan karakter tokoh dan dialog. (4)	

		<p>Cukup: Cukup sesuai dengan karakter tokoh dan dialog. (3)</p> <p>Kurang: Kurang sesuai dengan karakter tokoh dan dialog. (2)</p> <p>Sangat kurang: Tidak sesuai dengan karakter tokoh dan dialog. (1)</p>	
	2. Sikap	<p>Sangat baik: Sangat sesuai dengan karakter tokoh dan dialog. (5)</p> <p>Baik: Sesuai dengan karakter tokoh dan dialog. (4)</p> <p>Cukup: Cukup sesuai dengan karakter tokoh dan dialog. (3)</p> <p>Kurang: Kurang sesuai dengan karakter tokoh dan dialog. (2)</p> <p>Sangat kurang: Tidak sesuai dengan karakter tokoh dan dialog. (1)</p>	
3.	Diksi		
	1. Intonasi	<p>Sangat baik: Intonasi sangat baik, tidak datar (5)</p> <p>Baik: Intonasi baik, tidak datar (4)</p> <p>Cukup: Intonasi cukup baik, cukup datar. (3)</p> <p>Kurang: Intonasi kurang baik, cukup datar. (2)</p> <p>Sangat kurang: Intonasi tidak baik, datar. (1)</p>	
	2. Artikulasi	<p>Sangat baik: Bahasa sangat jelas dan terdengar, dapat dimengerti penonton. (5)</p> <p>Baik: Bahasa jelas dan terdengar, dapat dimengerti penonton. (4)</p> <p>Cukup: Bahasa cukup jelas dan cukup terdengar, cukup dimengerti penonton. (3)</p> <p>Kurang: Bahasa kurang jelas dan kurang terdengar, kurang dapat dimengerti penonton. (2)</p>	

		Sangat kurang: Bahasa tidak jelas dan tidak terdengar, tidak dapat dimengerti penonton (1)	
Jumlah nilai (1-30)			

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 100$$

### Rubrik penilaian sikap

#### Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Tanggung Jawab			Kerja sama			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	
1.								
2.								
3.								
...								

#### Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas melakukan sesuatu dengan baik	1

Rubrik Penilaian Sikap Kerja sama

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas kelompok dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas kelompok dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas kelompok dengan baik	1

**K. Sumber Belajar, Media, Alat/bahan.**

**a. Sumber Belajar**

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Supriatna, Agus. 2009. *Bahasa Indonesia : Memperkaya Wawasanku untuk Kelas VII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

**b. Media**

- 1) PPT Materi pembelajaran
- 2) LCD
- 3) Laptop

**c. Alat/bahan**

Video

Yogyakarta, 23 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia,

Mahasiswa,

Titik Irawati, S.Pd

NIP. 196402081989032008

Endah Kusumaningrum

NIM 13201241036



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMP N 6 Yogyakarta  
**Kelas** : VIII/Gasal  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Jumlah Pertemuan** : 1 kali pertemuan (2 X 40 Menit)

**A. Standar Kompetensi:**

1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan

**B. Kompetensi Dasar:**

- 2.1 Menanggapi isi laporan

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu menanggapi isi laporan secara objektif, fokus, dan tepat sasaran pada laporan yang didengarkan.
- Mampu menuliskan tanggapan terhadap isi laporan dengan bahasa yang santun dan komunikatif.

**D. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa mampu menanggapi isi laporan secara objektif, fokus, dan tepat sasaran pada laporan yang didengrkan.
- Siswa mampu menuliskan tanggapan terhadap isi laporan dengan bahasa yang santun dan komunikatif.

**Pendidikan Karakter:**

- Bertanggung jawab
- Bekerja sama

## **E. Materi Ajar:**

- **Definisi Menanggapi Laporan**

Menanggapi laporan yakni menyatakan pernyataan yang berupa pengungkapan persetujuan atau ketidaksetujuan, tanggapan terhadap isi dan bentuk penyampaian laporan, serta kritik dan pujian terhadap laporan tersebut.

- **Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menanggapi laporan**

- a. Objektif, yakni disampaikan secara objektif terhadap laporan yang disampaikan, baik dalam segi isi maupun bentuk.
- b. Fokus dan tepat sasaran, yakni tanggapan tidak keluar dari isi laporan yang disampaikan.
- c. Harus ditujukan untuk membangun atau memperbaiki dari laporan yang disampaikan.
- d. Disampaikan dengan bahasa yang santun, jelas, dan komunikatif.

- **Laporan yang diperdengarkan**

### **Membuat Kerajinan Perak, Meneladani Karya Para Perajin Kotagede**

Kotagede tidak dapat dipungkiri lagi telah menjadi sentra kerajinan perak terbesar di Indonesia, melebihi Bali, Lombok, dan Kendari. Beragam kerajinan perak yang diolah menjadi beragam bentuk lewat beragam cara dihasilkan di Kotagede. Kotagede berlokasi 10 km dari pusat Kota Jogjakarta. Sejak tahun 70-an, kerajinan perak produksi Kotagede telah diminati wisatawan mancanegara. Kerajinan ini berbentuk perhiasan, peralatan rumah tangga, ataupun aksesoris penghias.

Kini, Kotagede tidak hanya menawarkan kemewahan kerajinan perak produksinya. Kotagede juga menawarkan kesempatan untuk mempelajari proses pembuatan peraknya. Sebuah kursus singkat yang berdurasi tiga jam hingga dalam hitungan hari, menawarkan pada Anda paket wisata alternatif. Paket wisata tersebut meliputi merancang desain perhiasan perak, membuatnya, dan akhirnya membawa pulang hasil buatan Anda sendiri. Salah satu tempat Anda dapat menikmati paket wisata itu adalah di Studio 76.

Tahap awal kursus adalah perancangan desain perhiasan. Anda dibebaskan untuk memilih jenis perhiasan dan desain yang akan dibuat. Setelah desain ditentukan, proses dilanjutkan dengan pemindahan desain ke cetakan dan penempaan. Setelah ditempa, lempengan kuning atau tembaga yang digunakan sebagai bahan dasar ditempa menggunakan timah lunak. Selanjutnya, bahan dirangkai sesuai keinginan dan dipoles dengan perak melalui penyepuhan. Apabila memiliki lebih banyak waktu, Anda dapat memilih membuat perhiasan perak yang lebih indah. Untuk membuatnya, Anda harus berlatih memahat lempengan bahan dasar perhiasan sebelum memolesnya. Anda juga dapat memilih membuat perhiasan yang bentuknya seperti

anyaman kawat-kawat tipis berlapis perak pada bagian luarnya. Tentu, makin indah dan detail perhiasan yang ingin dibuat, akan makin berharga pula benda itu di mata orang lain.

Seluruh proses perancangan dan pembuatan kerajinan adalah hak Anda. Selama proses pembuatan, instruktur hanya akan membimbing dan memperbaiki beberapa detail yang masih kurang bagus. Pengalaman instruktur dalam membimbing dan membuat kerajinan perak selama bertahun-tahun akan membantu Anda belajar dalam waktu cepat. Ditunjang dengan keahlian instruktur berbahasa asing, tentu akan sangat memudahkan Anda.

Selama waktu kursus, Anda juga akan mendapat berbagai penjelasan tentang kerajinan perak di Kotagede. Di antaranya, penjelasan tentang sejarah kerajinan perak di Kotagede dan penjelasan tentang berbagai teknik pembuatan kerajinan perak. Anda dapat melihat berbagai produk yang telah siap dijual. Selain itu, Anda juga dapat berkeliling lokasi produksi kerajinan dan menyaksikan para perajin sedang bekerja. Apabila memilih paket wisata membuat perak di Studio 76, ada beberapa pilihan waktu dan durasi sesuai keinginan Anda. Apabila hanya memiliki sedikit waktu, Anda dapat memilih *Short Course* yang berdurasi 3 jam. Namun, jika memiliki banyak waktu, Anda dapat memilih *Full Day Course* yang berlangsung dari pagi hingga sore hari. Jika masih juga kurang puas, Anda dapat memilih *Arraged Course* yang jangka waktunya menyesuaikan dengan target dan keinginan Anda.

Biaya kursus berkisar antara Rp100.000,00 hingga Rp2.000.000,00 per orang. Biaya ini tergantung pada pilihan paket kursusnya. Makin lama jangka waktu kursus, maka biaya akan makin mahal pula. Proses belajar pun akan lebih detail dan perhiasan perak yang ditawarkan pun memiliki gram yang lebih tinggi. Perhiasan yang dihasilkan dari *Short Course* maksimal hanya 5 gram, tetapi *Full Day Course* mencapai 10 gram. Untuk mengikuti kursus ini, Anda harus menghubungi lebih dulu beberapa sanggar atau penyedia jasa kursus. Dengan demikian, instruktur dan peralatan pembuatan perak dapat dipersiapkan. Untuk menuju Studio 76, Anda dapat melaju ke arah Kotagede dan kemudian berjalan ke Jalan Purbayan. Studio tersebut menyediakan instruktur yang menguasai Bahasa Inggris dan Prancis. Nah, tertarik menghasilkan kerajinan perak buah tangan Anda sendiri?

(Sumber: [www.yogyes.com](http://www.yogyes.com), dengan pengubahan)

**F. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (JP)**

**G. Metode Pembelajaran**

- Penugasan
- Diskusi
- Ceramah

## H. Kegiatan Pembelajaran

<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama.</li><li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>• Guru memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari.</li><li>• Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.</li><li>• Guru membagi menjadi beberapa kelompok di mana masing-masing kelompok berjumlah 4 siswa.</li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian menanggapi laporan dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menanggapi laporan.</li><li>• Siswa secara berkelompok mendengarkan laporan yang dibacakan oleh guru.</li></ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa secara berkelompok menanggapi isi dalam laporan yang dibacakan oleh guru.</li><li>• Siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibacakan oleh guru berkaitan dengan menanggapi laporan yang sudah dibacakan.</li></ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</li><li>• Guru memimpin jalannya diskusi untuk mengonfirmasi hasil pekerjaan kelompok yang presentasi.</li></ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru melakukan penilaian dengan memberikan tugas individu.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi : bertanya jawab mengenai kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</li> </ul>	10 menit

## I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Tes Tulis
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Instrumen :

### a. Teks

#### Membuat Kerajinan Perak, Meneladani Karya Para Perajin Kotagede

Kotagede tidak dapat dipungkiri lagi telah menjadi sentra kerajinan perak terbesar di Indonesia, melebihi Bali, Lombok, dan Kendari. Beragam kerajinan perak yang diolah menjadi beragam bentuk lewat beragam cara dihasilkan di Kotagede. Kotagede berlokasi 10 km dari pusat Kota Jogjakarta. Sejak tahun 70-an, kerajinan perak produksi Kotagede telah diminati wisatawan mancanegara. Kerajinan ini berbentuk perhiasan, peralatan rumah tangga, ataupun aksesoris penghias.

Kini, Kotagede tidak hanya menawarkan kemewahan kerajinan perak produksinya. Kotagede juga menawarkan kesempatan untuk mempelajari proses pembuatan peraknya. Sebuah kursus singkat yang berdurasi tiga jam hingga dalam hitungan hari, menawarkan pada Anda paket wisata alternatif. Paket wisata tersebut meliputi merancang desain perhiasan perak, membuatnya, dan akhirnya membawa pulang hasil buatan Anda sendiri. Salah satu tempat Anda dapat menikmati paket wisata itu adalah di Studio 76.

Tahap awal kursus adalah perancangan desain perhiasan. Anda dibebaskan untuk memilih jenis perhiasan dan desain yang akan dibuat. Setelah desain ditentukan, proses dilanjutkan dengan pemindahan desain ke cetakan dan penempaan. Setelah ditempa, lempengan kuningan atau tembaga yang digunakan sebagai bahan dasar ditempa menggunakan timah lunak. Selanjutnya, bahan dirangkai sesuai keinginan dan dipoles dengan perak melalui penyepuhan. Apabila memiliki lebih banyak waktu, Anda dapat memilih membuat perhiasan perak yang lebih indah. Untuk membuatnya, Anda harus berlatih memahat lempengan bahan dasar perhiasan sebelum memolesnya. Anda juga dapat memilih membuat perhiasan yang bentuknya seperti

anyaman kawat-kawat tipis berlapis perak pada bagian luarnya. Tentu, makin indah dan detail perhiasan yang ingin dibuat, akan makin berharga pula benda itu di mata orang lain.

Seluruh proses perancangan dan pembuatan kerajinan adalah hak Anda. Selama proses pembuatan, instruktur hanya akan membimbing dan memperbaiki beberapa detail yang masih kurang bagus. Pengalaman instruktur dalam membimbing dan membuat kerajinan perak selama bertahun-tahun akan membantu Anda belajar dalam waktu cepat. Ditunjang dengan keahlian instruktur berbahasa asing, tentu akan sangat memudahkan Anda.

Selama waktu kursus, Anda juga akan mendapat berbagai penjelasan tentang kerajinan perak di Kotagede. Di antaranya, penjelasan tentang sejarah kerajinan perak di Kotagede dan penjelasan tentang berbagai teknik pembuatan kerajinan perak. Anda dapat melihat berbagai produk yang telah siap dijual. Selain itu, Anda juga dapat berkeliling lokasi produksi kerajinan dan menyaksikan para perajin sedang bekerja. Apabila memilih paket wisata membuat perak di Studio 76, ada beberapa pilihan waktu dan durasi sesuai keinginan Anda. Apabila hanya memiliki sedikit waktu, Anda dapat memilih *Short Course* yang berdurasi 3 jam. Namun, jika memiliki banyak waktu, Anda dapat memilih *Full Day Course* yang berlangsung dari pagi hingga sore hari. Jika masih juga kurang puas, Anda dapat memilih *Arraged Course* yang jangka waktunya menyesuaikan dengan target dan keinginan Anda.

Biaya kursus berkisar antara Rp100.000,00 hingga Rp2.000.000,00 per orang. Biaya ini tergantung pada pilihan paket kursusnya. Makin lama jangka waktu kursus, maka biaya akan makin mahal pula. Proses belajar pun akan lebih detail dan perhiasan perak yang ditawarkan pun memiliki gram yang lebih tinggi. Perhiasan yang dihasilkan dari *Short Course* maksimal hanya 5 gram, tetapi *Full Day Course* mencapai 10 gram. Untuk mengikuti kursus ini, Anda harus menghubungi lebih dulu beberapa sanggar atau penyedia jasa kursus. Dengan demikian, instruktur dan peralatan pembuatan perak dapat dipersiapkan. Untuk menuju Studio 76, Anda dapat melaju ke arah Kotagede dan kemudian berjalan ke Jalan Purbayan. Studio tersebut menyediakan instruktur yang menguasai Bahasa Inggris dan Prancis. Nah, tertarik menghasilkan kerajinan perak buah tangan Anda sendiri?

(Sumber: [www.yogyes.com](http://www.yogyes.com), dengan pengubahan)

## **b. Soal**

1. Berikan tanggapanmu terhadap kelengkapan isi laporan yang sudah diperdengarkan!
2. Sampaikanlah kelebihan dan kekurangan dari isi laporan yang diperdengarkan!
3. Berikan kritik dan saran terhadap teks laporan yang sudah diperdengarkan!

## **c. Kunci Jawaban**

1. Laporan perjalanan itu sudah lumayan lengkap, hanya saja masih ada beberapa detail yang belum disebutkan.
2. Kelebihannya adalah laporan tersebut sudah menarik dan bagus, namun kekurangannya adalah tidak menyebutkan hari apa saja kursus bisa diikuti.

3. Kritik dan saran terhadap laporan tersebut adalah laporan tersebut akan lebih menarik jika dilengkapi dengan gambar atau foto-foto selama kegiatan berlangsung dan dilengkapi lagi info yang dilaporkan.

### Rubrik Penilaian Pengetahuan

Aspek	Deskriptor	Skor
Tanggapan Isi Laporan	a. Menyampaikan tanggapan dengan lengkap dan menyebutkan kelebihan serta kekurangannya	4
	b. Menyampaikan tanggapan dengan lengkap dan hanya menyebutkan kelebihan.	3
	c. Menyampaikan tanggapan dengan lengkap dan hanya menyebutkan kelemahan.	3
	d. Menyampaikan tanggapan dengan kurang lengkap dan menyebutkan kelebihan serta kekurangannya	2
	e. Menyampaikan tanggapan tidak lengkap dan menyebutkan kelebihan serta kekurangannya	1
	f. Tidak menyampaikan tanggapan dengan lengkap dan tidak menyebutkan kelebihan serta kekurangannya	0
Kelebihan dan kekurangan laporan	a. Menyampaikan kelebihan serta kekurangan dengan lengkap	4
	b. Menyampaikan kelebihan serta kekurangan dengan cukup lengkap.	3
	c. Menyampaikan kelebihan serta kekurangan dengan kurang lengkap.	2
	d. Menyampaikan kelebihan serta kekurangan dengan tidak lengkap.	1
	e. Tidak Menyampaikan kelebihan serta kekurangan	0
Kritik dan Saran Laporan	a. Memberikan kritik dan saran dengan bahasa yang santun dan komunikatif	8-10

	b. Memberikan kritik dan saran dengan bahasa yang kurang santun dan kurang komunikatif	5-7
	c. Memberikan kritik dan saran dengan bahasa yang tidak santun dan tidak komunikatif	2-4
	Jumlah skor maksimal	18

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai akhir = \_\_\_\_\_ X 100

Jumlah skor maksimal (18)

### Rubrik penilaian sikap

#### Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Tanggung Jawab			Kerjasama			Mandiri			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
...											

#### Rubrik Penilaian Sikap Tanggungjawab

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas menanggapi laporan dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas menanggapi laporan dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas menanggapi laporan dengan baik	1

#### Rubrik Penilaian Sikap Kerjasama

Rubrik	Skor
Selalu melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	3
Kadan-kadang melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	2
Tidak pernah melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	1

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

## **J. Sumber Belajar, Media, Alat/bahan.**

### **a. Sumber Belajar**

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*.

Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **b. Media**

- 1) PPT Materi pembelajaran
- 2) LCD
- 3) Laptop

### **c. Alat/bahan**

Teks Laporan Perjalanan

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Mengetahui,  
Guru Bahasa Indonesia,

Mahasiswa,

Titik Irawati, S.Pd  
NIP. 196402081989032008

Endah Kusumaningrum  
NIM 13201241036

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMP N 6 Yogyakarta  
**Kelas** : VIII/Gasal  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Jumlah Pertemuan** : 1 kali pertemuan (2 X 40 Menit)

**A. Standar Kompetensi:**

1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan

**B. Kompetensi Dasar:**

- 1.1 Menganalisis laporan

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu menuliskan pokok-pokok laporan perjalanan yang didengarkan dengan kalimat singkat.
- Mampu menganalisis struktur dan pola urutan waktu, ruang, serta topik dalam laporan perjalanan yang didengarkan.

**D. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa mampu menuliskan pokok-pokok laporan perjalanan yang didengarkan dengan kalimat singkat.
- Siswa mampu menganalisis struktur dan pola urutan waktu, ruang, dan topik dalam laporan perjalanan yang didengarkan.

**Pendidikan Karakter:**

- Religius
- Komunikatif

**E. Materi Ajar:**

- **Definisi Laporan**

Laporan merupakan suatu keterangan mengenai suatu peristiwa atau perihal yang ditulis berdasarkan berbagai data, fakta, dan keterangan yang melingkupi peristiwa atau perihal tersebut.

- **Jenis-jenis laporan**

- a. Laporan ilmiah: laporan yang dibuat berdasarkan teori-teori tertentu dan dengan menggunakan metode ilmiah yang sudah disepakati oleh beberapa ilmuwan.

- b. Laporan Teknis: laporan yang dibuat secara teknis untuk melaporkan aktifitas keuangan.
- c. Laporan Harian: laporan yang dibuat setiap hari, sesuai kebijakan yang dibuat.
- d. Laporan pengamatan: Laporan yang dibuat berdasarkan hasil yang telah diamati.
- e. Laporan perjalanan.

- **Definisi Laporan Perjalanan**

Laporan perjalanan adalah laporan yang berisi kegiatan seseorang dalam melakukan perjalanan ke suatu tempat yang didasarkan pada pengamatan, pengalaman, dan observasi langsung terhadap tempat yang dikunjungi. Laporan perjalanan dapat berisi persiapan sebelum perjalanan dilakukan, kegiatan selama perjalanan berlangsung, serta tujuan yang didapat setelah perjalanan berlangsung.

- **Pokok-pokok isi laporan**

- a. Apa? : Peristiwa apa yang dilaporkan?
- b. Siapa? : Siapa yang terlibat dalam peristiwa yang dilaporkan?
- c. Kapan? : Kapan peristiwa terjadi ?
- d. Di mana? : Di mana peristiwa tersebut terjadi?
- e. Mengapa? : Mengapa peristiwa itu terjadi?
- f. Bagaimana? : Bagaimana urutan peristiwa yang dilaporkan?

- **Struktur Laporan Perjalanan**

- a. Pendahuluan

Bagian ini berisi tujuan perjalanan, waktu pelaksanaan, tempat kegiatan, dan peserta kegiatan.

- b. Isi

Isi menjelaskan proses dan hasil temuan selama perjalanan, dari mulai persiapan berangkat sampai dengan akhir perjalanan. Dalam bagian ini, dibahas juga kegiatan yang dilakukan.

- c. Penutup

Bagian ini berisi simpulan kegiatan/perjalanan yang telah dijalani.

- **Laporan berdasarkan urutan waktu, ruang, dan topik.**

- a. **Urutan Waktu**

Urutan waktu adalah pengembangan laporan dengan memaparkan kegiatan dengan waktu yang runtut. Pola urutan waktu ditentukan juga oleh urutan peristiwa dalam perjalanan. Selain dengan penulisan tanggal atau hari yang jelas, cara lain mencari pola urutan waktu adalah dengan adanya kata hubung penunjuk waktu, misalnya ketika, setelah itu, dan akhirnya.

1. Pada hari Senin tanggal 29 April 2014, siswa-siswi SMP 1 Magelang berkumpul ....
2. Sebelum berangkat, kami semua dibagikan tas kecil dari pihak “Wahana Tour & Travel”.
3. Sesudah itu kami diberi pengarahan oleh Bapak Hengki Kurniawan selaku pembina.
4. Setelah kami menerima pengarahan, kami semua harus menunggu kedatangan ....

#### **b. Urutan Ruang**

Urutan ruang atau tempat adalah pengembangan laporan dengan mengurutkan ruang atau tempat yang ada dalam objek yang dilaporkan. Selain dengan penulisan nama tempat yang jelas, cara lain untuk menganalisisnya adalah dengan adanya kata depan yang menunjukkan tempat, misalnya *di*, *ke*, dan *dari*. Perhatikan beberapa contoh pola urutan ruang dari contoh laporan sebelumnya!

1. Objek pertama yang kami datangi adalah Museum PP IPTEK yang berada di kawasan TMII.
2. Di sana kami dapat melihat, menyentuh, dan mempraktikkan penemuan-penemuan atau percobaan-percobaan.
3. Kami diberi waktu untuk mengelilingi Museum PP IPTEK selama 1 jam 45 menit.
4. Kami pun melanjutkan perjalanan menuju Theatre IMAX Keong Mas yang masih berada di kawasan TMII.

#### **c. Urutan Topik**

Urutan topik terdiri atas dua macam, yaitu sebagai berikut.

1. Klimaks naik adalah pemaparan hal-hal sederhana bertahap menuju hal-hal bagus atau klimaks.
2. Klimaks turun adalah penyampaian dimulai dari hal-hal besar berangsur-angsur ke hal-hal kecil/sederhana. Sebagai contoh, perhatikan penggalan laporan perjalanan berikut! Pemandangan pada ketinggian 2.665 meter di atas permukaan laut itu sungguh menakjubkan. Di sebelah timur, Kota Garut terlihat samar-samar. Di sebelah barat, perkebunan teh terhampar bagai permadani raksasa. Menghadap ke utara, kami melihat Gunung Puntang berdiri menantang. Lalu di selatan tampak garis biru Lautan Hindia. Hilanglah segala kepenatan sehari sebelumnya setelah lelah mengayuh sepeda.

#### **• Langkah Menganalisis Laporan**

Beberapa langkah yang dapat membantu dalam proses menganalisis laporan adalah berikut.

1. Memahami laporan dari segi struktur, isi, maupun kebahasaan.

2. Memberikan suatu pandangan atau pendapat terhadap laporan disertai dengan bukti.

- **Laporan perjalanan yang diperdengarkan**

**Dari Tambak, Salak, dan Kantong Semar**

Setelah melewati jalan yang terjal dan berliku, turun naik bukit selama 1/2 jam perjalanan dengan menggunakan mobil, perjalanan pun berakhir. Perjalanan kami lanjutkan dengan berjalan menyusuri pematang tambak selama 5–10 menit. Beberapa rumah panggung dari papan menyambut kedatangan kami. Berkali-kali kami harus melewati titian bambu dan papan kecil untuk menyeberangi tambak satu dengan tambak lain. Tepat 500 m dari bibir pantai, 4 ha tambak percontohan milik kelompok tani setempat tertata rapi.

Ketika kami melihat blok tambak itu, perasaan kagum langsung membunyah. Terlihat ketinggian air tambak di atas 100 cm, kontras dengan tambak sekitar yang kurang dari 70 cm. Badan tambak yang ada kdi situ dibagi menjadi dua, yaitu blok budi daya dan blok tandon. Terlihat dua belas piring kipas dipasang di bibir tambak tersebut dan berputar. Piring-piring kipas tersebut berguna untuk memperkaya oksigen terlarut dalam air. Kami takjub. Di tepi pantai tampak sabuk hijau hutan bakau selebar 100–200 m melindungi tambak dari abrasi air laut. Tak terasa selama dua jam saya mengamati aktivitas yang terjadi di tambak tersebut. Kami memutuskan kembali ke Kota Sangatta.

Keesokan hari perjalanan dilanjutkan dengan berburu bibit dan buah-buahan lokal. Maklum, sebelum Keberangkatan kami ke Kutai Timur, kami diberi tahu tentang beragam buah-buahan lokal, seperti durian lokal, manggis kuning, lai, lahong,krantungan, ketapi, kledang, dan kwanyi. Oleh pemandu perjalanan, kami pun diajak ke Bumi Pelatihan dan Percontohan Usaha Tani Konservasi (BPPUTK) Sangatta. Di institusi milik swadaya masyarakat itu terdapat 40.000 bibit buah-buahan. Menurut pengelolanya, di BPPUTK tersebut terdapat 26 jenis buah. Kami memutuskan untuk berburu buah-buah tersebut di habitat aslinya.

Dari BPPUTK itu, perburuan itu dilanjutkan ke arah selatan. Setelah melewati jalan sejauh 7 km menyusuri Sungai Sangatta, kami berhenti di sebuah rumah di Dusun Gunung Karet, Desa Sangatta Selatan, Kecamatan Sangatta. Di samping rumah tersebut tampak kebun berpagar kayu dan tumpukan dedaunan. Ternyata di balik pagar itu terhampar 300 pohon salak di lahan miring seluas 1/2 ha. Di situlah salak sangatta tumbuh dan dirawat oleh seorang nenek yang bernama Siti Amanah. Salak sangatta merupakan salak paling terkenal di daratan Kalimantan Timur.

Usai menikmati salak sangatta, kami bergerak ke arah Teluk Sangkima untuk berburu tanaman kantong semar. Perjalanan menuju ke Teluk Sangkima memakan waktu sekitar 1/2 jam dengan mobil. Sepanjang perjalanan, kami hanya melihat alang-alang, pakis, dan beberapa tanaman perintis. Kami juga melihat dua buah pipa minyak yang mirip belalai panjang berada di sebelah kiri jalan. Kira-kira 2,5 km sebelum tepi pantai, kami melihat di sebelah kiri jalan di dekat parit tanaman kantong semar (*Nepenthes*) sedang memamerkan kantongnya yang indah. Kami

masuk ke dalam melompati parit dan pipa minyak. Hamparan tanaman kantong semar semakin banyak ada di depan kami. Benar-benar indah sekali.

Tidak terasa matahari mulai condong ke barat, kami pun bersiap meninggalkan Teluk Sangkima. Sebelum pulang, kami menyempatkan singgah di Pantai Sangkima yang sangat indah. Deburan ombak yang tenang mengusir kepenatan perjalanan kami sepanjang hari itu.

(Sumber: Trubus No. 432, November 2005)

#### F. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (JP)

#### G. Metode Pembelajaran

- Penugasan
- Diskusi
- Ceramah

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama.</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Guru memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.</li> <li>• Guru membagi menjadi 8 kelompok dimana masing-masing kelompok berjumlah 4 siswa.</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian laporan perjalanan, pokok-pokok yang ditulis dalam laporan perjalanan, struktur, dan laporan berdasarkan urutan waktu, ruang, dan topik.</li> <li>• Siswa secara berkelompok mendengarkan laporan perjalanan yang dibacakan oleh guru.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara berkelompok menuliskan pokok-pokok dalam laporan perjalanan yang dibacakan oleh guru.</li> <li>• Siswa secara berkelompok menganalisis laporan perjalanan yang dibacakan oleh guru.</li> </ul>	60 menit

	<p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</li> <li>• Guru memimpin jalannya diskusi untuk mengonfirmasi hasil pekerjaan kelompok yang presentasi.</li> <li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru melakukan penilaian dengan memberikan tugas individu.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi : bertanya jawab mengenai kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</li> </ul>	10 menit

## I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Tes Tulis
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Instrumen :

### a. Teks

#### **Dari Tambak, Salak, dan Kantong Semar**

Setelah melewati jalan yang terjal dan berliku, turun naik bukit selama 1/2 jam perjalanan dengan menggunakan mobil, perjalanan pun berakhir. Perjalanan kami lanjutkan dengan berjalan menyusuri pematang tambak selama 5–10 menit. Beberapa rumah panggung dari papan menyambut kedatangan kami. Berkali-kali kami harus melewati titian bambu dan papan kecil untuk menyeberangi tambak satu dengan tambak lain. Tepat 500 m dari bibir pantai, 4 ha tambak percontohan milik kelompok tani setempat tertata rapi.

Ketika kami melihat blok tambak itu, perasaan kagum langsung membuncah. Terlihat ketinggian air tambak di atas 100 cm, kontras dengan tambak sekitar yang kurang dari 70 cm. Badan tambak yang ada di situ dibagi menjadi dua, yaitu blok budi daya dan blok tandon. Terlihat dua belas piring kipas dipasang di bibir tambak tersebut dan berputar. Piring-piring kipas tersebut berguna untuk memperkaya oksigen terlarut dalam air. Kami takjub. Di tepi pantai tampak sabuk hijau hutan bakau selebar 100–200 m melindungi tambak dari abrasi air laut. Tak terasa selama dua jam saya mengamati aktivitas yang terjadi di tambak tersebut. Kami memutuskan kembali ke Kota Sangatta.

Keesokan hari perjalanan dilanjutkan dengan berburu bibit dan buah-buahan lokal. Maklum, sebelum keberangkatan kami ke Kutai Timur, kami diberi tahu tentang beragam buah-buahan lokal, seperti durian lokal, manggis kuning, lai, lahong,krantungan, ketapi, kledang, dan

kwanyi. Oleh pemandu perjalanan, kami pun diajak ke Bumi Pelatihan dan Percontohan Usaha Tani Konservasi (BPPUTK) Sangatta. Di institusi milik swadaya masyarakat itu terdapat 40.000 bibit buah-buahan. Menurut pengelolanya, di BPPUTK tersebut terdapat 26 jenis buah. Kami memutuskan untuk berburu buah-buahan tersebut di habitat aslinya.

Dari BPPUTK itu, perburuan itu dilanjutkan ke arah selatan. Setelah melewati jalan sejauh 7 km menyusuri Sungai Sangatta, kami berhenti di sebuah rumah di Dusun Gunung Karet, Desa Sangatta Selatan, Kecamatan Sangatta. Di samping rumah tersebut tampak kebun berpagar kayu dan tumpukan dedaunan. Ternyata di balik pagar itu terhampar 300 pohon salak di lahan miring seluas 1/2 ha. Di situlah salak sangatta tumbuh dan dirawat oleh seorang nenek yang bernama Siti Amanah. Salak sangatta merupakan salak paling terkenal di daratan Kalimantan Timur.

Usai menikmati salak sangatta, kami bergerak ke arah Teluk Sangkima untuk berburu tanaman kantong semar. Perjalanan menuju ke Teluk Sangkima memakan waktu sekitar 1/2 jam dengan mobil. Sepanjang perjalanan, kami hanya melihat alang-alang, pakis, dan beberapa tanaman perintis. Kami juga melihat dua buah pipa minyak yang mirip belalai panjang berada di sebelah kiri jalan. Kira-kira 2,5 km sebelum tepi pantai, kami melihat di sebelah kiri jalan di dekat parit tanaman kantong semar (*Nepenthes*) sedang memamerkan kantongnya yang indah. Kami masuk ke dalam melompati parit dan pipa minyak. Hampan tanaman kantong semar semakin banyak ada di depan kami. Benar-benar indah sekali.

Tidak terasa matahari mulai condong ke barat, kami pun bersiap meninggalkan Teluk Sangkima. Sebelum pulang, kami menyempatkan singgah di Pantai Sangkima yang sangat indah. Deburan ombak yang tenang mengusir kepenatan perjalanan kami sepanjang hari itu.

(Sumber: *Trubus* No. 432, November 2005)

#### **b. Soal**

1. Sebutkan pokok-pokok laporan perjalanan yang kalian dengarkan dengan kalimat singkat!
2. Analisislah laporan perjalanan yang kalian dengarkan dari segi struktur, isi, dan urutan waktu, ruang, dan topik dalam laporan disertai dengan bukti!

#### **c. Kunci Jawaban**

1. Pokok-pokok laporan perjalanan “Dari Tambak, Salak, dan Kantong Semar”
  - a. Apa? : Perjalanan penulis di Sanggata/perjalanan mengunjungi tambak, kebun salak, dan Teluk Sangkima di Sanggata.
  - b. Siapa? : Penulis dan teman seperjalanan penulis.
  - c. Kapan? : -
  - d. Di mana? : Di Sanggata, tepatnya di tambak, kebun salak, dan Teluk Sangkima
  - e. Mengapa? : -
  - f. Bagaimana? : Penulis pertama mengunjungi tambak, kemudian kebun salak, dan yang terakhir Teluk Sangkima.
2. Analisis laporan dari segi struktur, isi, dan urutan waktu, ruang, dan topik dalam laporan disertai dengan bukti.
  - Struktur : Struktur dari laporan tersebut kurang lengkap, dikarenakan penulis tidak menjelaskan tujuan perjalanan, waktu pelaksanaan, tempat kegiatan, dan peserta kegiatan.

- Bukti : Paragraf pertama langsung menjelaskan sampainya penulis di tambak.
- Isi : Dari segi isi, laporan sudah cukup menarik karena penulis menjelaskan tempat yang ia kunjungi dengan rinci sehingga pembaca seolah-olah melihat apa yang penulis lihat.  
Bukti : Terlihat dua belas piring kipas dipasang di bibir tambak tersebut dan berputar. Piring-piring kipas tersebut berguna untuk memperkaya oksigen terlarut dalam air. Kami takjub. Di tepi pantai tampak sabuk hijau hutan bakau selebar 100–200 m melindungi tambak dari abrasi air laut.
  - Urutan waktu, ruang, dan topik.  
Urutan waktu : Urutan waktu perjalanan tersebut jelas karena penulis menggunakan kata hubung yang jelas. Bukti: Setelah melewati jalan, keesokan hari perjalanan.  
Urutan ruang : Urutan ruang jelas, karena penulis menyebutkan nama tempat yang dikunjungi, bahkan dideskripsikan dengan baik. Bukti: Terlihat dua belas piring kipas dipasang di bibir tambak tersebut dan berputar. Piring-piring kipas tersebut berguna untuk memperkaya oksigen terlarut dalam air.  
Urutan topik : Klimaks naik. Bukti: pada paragraf 1.

#### d. Kisi-kisi Penilaian

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Soal	No Soal
1.	Mampu menuliskan pokok-pokok laporan perjalanan yang didengarkan dengan kalimat singkat.	Menyebutkan pokok-pokok laporan perjalanan yang didengarkan dengan kalimat singkat.	Uraian	Sebutkan pokok-pokok laporan perjalanan yang kalian dengarkan dengan kalimat singkat!	1
2.	Mampu menganalisis struktur dan pola urutan waktu, ruang, dan topik dalam laporan perjalanan yang didengarkan.	Menganalisis teks yang didengarkan dengan memerhatikan isi maupun kebahasaan, pola urutan waktu, ruang, dan topik.	Uraian	Analisislah laporan perjalanan yang kalian dengarkan dari segi struktur, isi, dan urutan waktu, ruang, dan topik dalam laporan!	2



### Rubrik Penilaian Sikap Religius

Rubrik	Skor
Sering mencontek ide teman pada saat berdiskusi	1
Kadang-kadang mencontek ide teman pada saat berdiskusi	2
Tidak pernah mencontek ide teman pada saat berdiskusi	3

### Rubrik Penilaian Sikap Komunikatif

Rubrik	Skor
Cukup mampu menggunakan bahasa yang komunikatif dan jelas dalam menyampaikan pendapat	1
Kurang mampu menggunakan bahasa yang komunikatif dan kurang jelas dalam menyampaikan pendapat	2
Mampu menggunakan bahasa yang komunikatif dan jelas dalam menyampaikan pendapat	3

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

**J. Sumber Belajar, Media, Alat/bahan.**

**a. Sumber Belajar**

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*.  
Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

**b. Media**

- 1) PPT Materi pembelajaran
- 2) LCD
- 3) Laptop

**c. Alat/bahan**

Teks Laporan Perjalanan

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Mengetahui,  
Guru Bahasa Indonesia,

Mahasiswa,

Titik Irawati, S.Pd  
NIP. 196402081989032008

Endah Kusumaningrum  
NIM 13201241036

**LAMPIRAN 4**  
**Matriks Kegiatan**





**LAMPIRAN 5**  
**Soal Ulangan Harian**

## SOAL ULANGAN HARIAN BAHASA INDONESIA

Hari, tanggal : Rabu, 7 September 2016

Kelas : VIII A

Waktu : 60 menit

*Pilihlah jawaban yang paling tepat!  
Kerjakan pada lembar jawab yang telah disediakan!*

1. Dari penginapan sampai objek wisata, rencana ditempuh dalam waktu dua jam. Karena adanya kerusakan pada bus yang kami tumpangi, akhirnya perjalanan tersebut sampai memakan waktu tiga jam lebih.

Berdasarkan penyampaian laporan perjalanan di atas, laporan tersebut menggunakan pola ....

- a. urutan waktu
- b. urutan topik
- c. urutan tempat/ruang
- d. urutan kausal

2. Meskipun sedang dipeluk kemarau, air Sungai Mahakam di Provinsi Kalimantan Timur pertengahan Agustus 2007 tetap mengalir deras. Mahakam bukan sungai terbesar di Kalimantan, kalah dari Sungai Kapuas. Akan tetapi, Mahakam mencatat sejarah lebih panjang dan menjadi saksi bahwa di hulunya pernah berdiri negara paling kuno di Indonesia bahkan di Asia Tenggara.

Penyampaian laporan perjalanan tersebut menggunakan urutan....

- a. tempat
- b. waktu
- c. topik
- d. kausal

3. Kota Bandung dilewati dengan mulus. Alunan suara emas Tulus mengiringi perjalanan dengan manis dan menyenangkan. Gelak dan canda tawa teman-teman dari Bogor nyaris tak berujung.

Tanggapan dari laporan di atas adalah ....

- a. mengherankan
  - b. menyenangkan
  - c. membosankan
  - d. mengecewakan
4. Di bawah ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan saat menanggapi laporan, kecuali ....
    - a. Subjektif
    - b. Fokus dan tepat sasaran
    - c. membangun
    - d. bahasa yang santun, jelas, dan komunikatif

5. Secara umum studi wisata yang kami lakukan dapat dikatakan berjalan lancar, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai bahan perbaikan yang akan datang. Demikianlah laporan kami.

Penggalan laporan perjalanan tersebut merupakan bagian ....

- a. pengantar
- b. isi
- c. pendahuluan
- d. penutup

*Perhatikan kerangka laporan perjalanan pada bagian pendahuluan berikut ini.*

1. Tempat objek wisata yang akan dikunjungi
2. Jumlah peserta
3. Tujuan Karya Wisata
4. Waktu Pelaksanaan

6. Urutan kerangka laporan perjalanan pada bagian pendahuluan yang tepat adalah ....

- a. 3, 4, 2, 1
- b. 3, 4, 1, 2
- c. 3, 2, 4, 1
- d. 3, 1, 4, 2

7. Yang termasuk paragraf laporan adalah ....

- a. Pasar Inpres Menonda yang merupakan pasar terbesar di kota Palu Barat, Sulawesi Tengah Selasa, 23 Agustus 2013 pukul 21.00 habis terbakar dari 1.300 los dan kios yang berada di pasar tersebut 95% habis dimakan api
- b. Sang joki kecil berlatih mengenal cara duduk di punggung kuda tanpa pelana dan cara mengendalikan serta memperlakukan kuda pacu bila tidak mau berlari. Ia sering dikontrak oleh pemilik kuda sebesar Rp 500.000,00
- c. Riana Helmi, gadis yang baru berusia 14 tahun 5 bulan ini sudah tercatat sebagai mahasiswi baru Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Hebatnya, Riana Helmi diterima di Fakultas Kedokteran, sebuah fakultas yang dianggap bergengsi dan cukup rumit
- d. Seorang ahli biokimia dari Universita Melbourne, Australia kemarin memperlihatkan berbagai jenis kerang kerucut. Kerang-kerang ini mengandung racun. Racun yang terdapat dalam jenis kerang ini diduga dapat mengobati penyakit syaraf pada manusia

8. Hasil Lomba Kebersihan Kelas SMP N 6 Yogyakarta Tahun 2016 Juara I Kelas VIII A Nilai 389

Juara II Kelas IX C Nilai 386

Juara III Kelas VIII B Nilai 368

Laporan yang tepat berdasarkan data tersebut adalah ...

- a. Hasil lomba kebersihan kelas SMP N 6 Yogyakarta tahun 2016 adalah sebagai berikut. Kelas VIII B mendapat juara pertama, kelas IX C juara kedua, dan kelas VIII A juara ketiga. Perolehan nilainya adalah 389, 386, dan 368.
- b. Secara berturut-turut hasil kebersihan kelas SMP N 6 Yogyakarta tahun 2016 yaitu Kelas VIII A mendapat juara pertama, kelas IX C juara kedua, dan kelas VIII B juara ketiga. Dengan jumlah perolehan nilai 386, 389, dan 368.
- c. Selama lomba kebersihan kelas SMP N 6 Yogyakarta tahun 2016 dapat dilaporkan sebagai berikut. Kelas VIII A mendapat juara pertama, kelas IX C juara kedua, dan kelas VIII B juara ketiga. Urutan nilainya adalah 386, 368, dan 389.
- d. Hasil lomba kebersihan kelas, SMP N 6 Yogyakarta tahun 2016 adalah sebagai berikut. Kelas VIII A mendapat juara pertama, kelas IX C juara kedua, dan kelas VIII B juara ketiga. Urutan nilainya adalah 389, 386, dan 368.

9. *Perhatikan laporan berikut!*

- 1) Tujuan kegiatan
- 2) Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan
- 3) Nama dan jenis kegiatan
- 4) Keuangan atau biaya kegiatan
- 5) Hasil pelaksanaan kegiatan
- 6) Kesimpulan dan penutup.

Susunan laporan kegiatan yang tepat berdasarkan hal-hal tersebut adalah...

- a. 1), 2), 3), 4), 5), 6)
- b. 1), 3), 4), 5), 2), 6)

- c. 3), 1), 2), 5), 4), 6)
- d. 3), 2), 1), 4), 5), 6)

10. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) kelompok kerja (Pokja) Pertanian SMP 5 Yogyakarta mengadakan kunjungan ke kebun stroberi di Cihanjuang. Mereka meneliti cara menanam buah mungil itu. Ternyata waktu, tempat, dan bahan menanam buah itu tidak sulit. Buah itu dapat diolah menjadi selai, sirop dan sebagai campuran makanan lain seperti es krim yang menjadi makanan atau minuman kegemaran para remaja.

Kalimat laporan yang tepat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah...

- a. SMP 5 Yogyakarta berkunjung ke kebun stroberi di Cihanjuang. Mereka meneliti banyak hal tentang penanaman dan pengolahan buah stroberi. Buah ini kegemaran para remaja.
- b. Di Indonesia, tanaman stroberi lebih mudah ditanam. Stroberi tidak mengenal musim, kapan saja bisa ditanam. Media untuk menanamnya tanah atau gabah kering.
- c. UKS Pokja Pertanian SMP 5 Yogyakarta sangat senang berkunjung ke kebun stroberi. Di sana mereka bisa memakan es krim kegemaran mereka sepuasnya.
- d. Kunjungan ke Cihanjuang sangat mengesankan, kami bersama teman-teman dapat bersama-sama memetik buah stroberi. Buah ini dapat diolah menjadi selai dan sirup.

11. Perhatikan paragraf berikut!

Silsilah Terbentuknya Taman Impian Jaya Ancol

Pada tahun 1960, pemerintah menentukan penggunaan tanah sebagai tempat rekreasi. Daerah rekreasi di bagian tengah seluas 137 hektar inilah kemudian terkenal sebagai Taman Impian Jaya Ancol. Untuk melaksanakan pembangunan daerah Ancol, pemerintah membentuk sebuah panitia dan sekaligus menunjuk Gubernur DKI Jakarta sebagai penanggung jawab. Pembangunan dimulai bulan Oktober 1962 oleh Citra Engineering, sebuah perusahaan kontraktor Perancis, dan selesai pada bulan Februari 1966.

Tanggapan yang tepat untuk paragraf laporan tersebut adalah...

- a. Laporan sudah cukup lengkap. Alangkah lebih baik jika luas penggunaan dicantumkan agar lebih lengkap.
- b. Laporan tidak lengkap. Ulangi dari awal.
- c. Tambahkan data-data yang lebih banyak supaya lengkap.
- d. Judul tidak menarik. Ganti dengan judul yang lebih menarik.

12.

- (1) Ketika kami turun gunung, hujan salju bertambah lebat.
- (2) Sungguh, pengalaman yang tak terlupakan.
- (3) Kesempatan yang baik itu, kami abadikan.
- (4) Pendakian itu kami lakukan, saat liburan kenaikan kelas.
- (5) Maklum baru pertama kali, di sana kami melihat hujan salju.
- (6) Perjalanan mendaki gunung tertinggi di Irian Jaya sungguh mengesankan.

Urutan kalimat tersebut yang tepat untuk laporan adalah ...

- a. (6), (4), (2), (1), (3), (5)

- b. (4), (3), (2), (5), (2), (1)
- c. (6), (5), (4), (3), (1), (2)
- d. (4), (3), (2), (6), (5), (1)

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 13 dan 14 !

Waktu menunjukkan pukul 10.30 ketika aku tiba di danau Sarangan. Suasana agak ramai karena kebetulan hari itu hari minggu. Kulihat banyak juga rombongan dari sekolah lain. Memang danau ini sangat indah. Airnya yang biru, udaranya sejuk, dan hutan pinus yang hijau mampu menarik wisatawan untuk selalu datang ke sini.

13. Paragraf tersebut merupakan laporan ....

- a. pertanggungjawaban
- b. keadaan
- c. perjalanan
- d. peristiwa

14. Pertanyaan yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah ....

- a. Mengapa keadaan danau Sarangan Ramai?
- b. Di mana letak danau Sarangan?
- c. Mengapa air danau tampak biru?
- d. Bagaimana danau itu selalu bersih?

15. Siapa yang melakukan perjalanan?

- a. penulis
- b. penulis dan rombongan sekolah
- c. penulis dan rombongan sekolah lain
- d. rombongan sekolah lain

16. Berikut ini hal-hal yang dianalisis dalam laporan, , **kecuali** ....

- a. isi peristiwa
- b. kronologi waktu
- c. kelengkapan data

d. keindahan laporan

17. Pemandangan pada ketinggian 2.665 meter di atas permukaan laut itu sungguh menakjubkan. Di sebelah timur, Kota Garut terlihat samar-samar. Di sebelah barat, perkebunan teh terhampar bagai permadani raksasa. Menghadap ke utara, kami melihat Gunung Puntang berdiri menantang. Lalu di selatan tampak garis biru Lautan Hindia. Hilanglah segala kepenatan sehari sebelumnya setelah lelah mengayuh sepeda.

Laporan di atas menggunakan urutan topik....

- a. Klimaks naik
- b. Klimaks turun
- c. Klimaks terbuka
- d. Klimaks tertutup

*Bacalah kutipan drama berikut ini, kemudian kerjakan 4 soal berikutnya!*

Sepulang sekolah Deri membuka sepatu dan kaos kakinya. Ia meletakkan begitu saja di belakang pintu rumahnya. Ia lalu segera pergi ke kamarnya. Ibunya melihat tindakan Deri.

(1) Ibu : (*marah*) Deri sepatumu jangan diletakkan sembarangan. Kan, sudah ibu sediakan rak khusus untuk menyimpan sepatu.

(2) Deri : (*menyeka keringat di keningnya*) Deri kan capek, Bu. Hari ini rasanya gerah banget. Lagian kan ada Bi Surti

(3) Ibu : Bi Surti pulang kampung selama tiga hari. Lagian, kenapa kamu menanyakan Bi Surti?

(4) Deri : Biasanya kan Bi Surti yang suka membereskan sepatuku.

(5) Ibu : (*kesal*) Untuk hal seperti itu, ibu rasa kamu bisa mengerjakannya sendiri.

(6) Deri : (*segala mengambil sepatu dan kaos kakinya yang berserakan*) Ah... Ibu.

Deri segera masuk ke kamarnya.

18. Berdasarkan teks drama di atas, penyebab konflik antara Deri dengan ibunya?

- Deri meletakkan sepatu dan kaos kakinya di kamar.
- Deri meletakkan sepatu dan kaos kaki di belakang pintu rumahnya
- Ibu kesal melihat Deri pulang
- Bi Surti sedang pulang kampung

19. Bukti watak Deri yang suka menggantungkan diri pada orang lain, ditandai dengan nomor....

- 1
- 2
- 3
- 4

20. Setting waktu yang terjadi pada kutipan teks drama tersebut adalah....

- pagi hari
- siang hari
- sore hari
- malam hari

21. Suasana yang tergambar pada kutipan drama tersebut adalah....

- mengharukan
- menyenangkan
- menyedihkan
- menegangkan

22. Dalam sebuah medan pertempuran

*Komandan I : Serbu...!*

*Komandan II : Serang...!*

Lafal, mimik, dan kinesik (gerak tubuh) tokoh drama tersebut paling tepat adalah....

- Lafal : lantang  
Mimik : mata terpejam, mulut berteriak  
Kinesik : tangan mengepal
- Lafal : lantang  
Mimik : tersenyum  
Kinesik : mengacungkan jempol
- Lafal : lantang  
Mimik : mata berbinar, bersemangat, mulut berteriak  
Kinesik : tangan diangkat menuding ke depan
- Lafal : berbisik  
Mimik : mata melotot, wajah serius  
Kinesik: tangan menggenggam diangkat ke atas

23. Ida Ayu : Apa yang sedang kamu pikirkan, Nisa?

Cut Nisa : [ ... ] (1)

Ida Ayu : Kamu jangan berbohong, Nis. Dari tatapan matamu terlihat kamu sedang memikirkan sesuatu.

Cut Nisa : [ ... ] (2)

Ida Ayu : O, itu masalahmu.

Pernyataan yang tepat untuk melengkapi naskah drama tersebut adalah ....

- (1) Aku sedang memikirkan tugasku yang belum selesai-selesai.  
(2) Betul. Aku tidak bohong.
- (1) Ada yang aneh pada diri Pak Goris

- (2) Tepat, apa yang karnu katakan
- c. (1) Aku rnernang mengalami sedikit rnasalah, Dal.  
 (2) Aku bingung, Da. Mengapa akhir-akhir ini aku sering dimarahi Pak Goris?
- d. (1) Tidak ada, Da.  
 (2) Yah, aku cuma sedang memikirkan rencanaku besok pagi, Apa yang perlu aku kerjakan lebih dulu?

24. Perhatikan dialog berikut ini!

- Nita : (*datang tergopoh-gopoh*) Rina, Bi,...  
 Ani telah melahirkan. Anaknya laki-laki. Tapi..., keduanya tidak tertolong.
- Rina : (*terkejut seraya menangis*) Oh, kasihan! Aku sudah menduga, sepertinya beliau mengidap suatu penyakit
- Nita : Yah, Rin, kita doakan saja semoga arwahnya diterima di sisi-Nya.

Dialog di atas menggambarkan keadaan...

- sedih
- kecewa
- murung
- menyesal

Perhatikan naskah drama berikut!

Ken Arok

Suatu jalan di tengah hutan, pada siang hari menjelang sore, Ken Arok tidur di atas cabang pohon.

Perampok I : Tita, bisakah dia tidur seperti itu?

Tita : (*tersenyum*) Apa salahnya di tidur?

Perampok I : Ya, tidak ada salahnya. Tapi, rasanya tidak pantas. Orang lain gelisah dan tegang ia enak-enak tidur.

Tita : Kalau kau takut, kami tidak memaksamu ikut dalam perjalanan ini.

Perampok I : Siapa yang takut?

Tita : Barangkali kau tidak percaya padaku?

Perampok I : Tidak juga. Dia begitu terkenal, masa bertindak sembrono.

Tita : (*tersenyum*) Kau tidak akan memahami. Dia bukan manusia. Sekarang tenanglah.

25. Latar atau setting cerita tersebut adalah....

- di tengah hutan, sore hari menjelang petang
- di tengah jalan, siang harimenjelang sore
- di tengah hutan, pagi hari menjelang siang
- di sebuah jalan di tengah hutan, siang hari menjelang sore

26. Watak pelaku dalam naskah drama tersebut adalah....

- Perampok I gelisah, sedangkan Tita tenang
- Perampok I penakut, sedangkan Tita tenang
- Perampok I penakut, sedangkan Tita pemberani
- Perampok I gelisah, sedangkan Tita sembrono

27. Agar dapat memerankan drama dengan baik, latihan yang perlu dilakukan pemain meliputi....

- Pelatihan menghafal, pelatihan penyempurnaan, akhir dan pengulangan
- Pelatihan suara, bloking, menghafal, tubuh, konsentrasi, teknik, imajinasi.

- c. Pelatihan membaca, berbicara, menghafal dan lengkap
- d. Pelatihan membaca, menghafal, lengkap, penyempurnaan, dan akhir.

28. Tampak Nyonya itu datang ke lukisan pada pukul 11.00.

Seniman : Silakan Nyonya! Ini semua lukisan pelukis terkenal, seperti Afandi, Sujoyono, dan Hari.

Nyonya : Itu lukisan potret dari Afandi. Berapa harganya?

Seniman : Rp 600 juta, Nyonya.

Kostum bagi nyonya di atas adalah....

- a. Baju sederhana, bersandal, dan membawa dompet.
- b. Wajah tanpa rias, baju kaos santai, dan bercelana panjang
- c. Berpakaian rapi, muka berias, bersanggul yang tertata, bersepatu tinggi sambil menenteng tas mahal
- d. Berpakaian rapi, muka berias, memakai perhiasan emas, dan tanpa alas kaki

#### Adegan 1

Siang itu sepulang sekolah bowo ketemu Seno di teras sekolah. Sambil berjalan menuju pintu gerbang, mereka bercakap-cakap dengan sangat serius. Seno menceritakan pengalamannya kepada Bowo.

Seno : Bener Bo, serius deh. Aku dengar sendiri. Jeritan itu persis di gedung opera yang mepet rumahku itu. Sumpah aku nggak bohong.

Bowo : Terus kenapa? Kamu takut?

Seno : Ya iyalah, apalagi gedung itu kalau malam kan kosong. Jangan-jangan itu jeritan jeritan....itu.... (*raut mukanya ketakutan*)

Bowo : Itu, it, ituapaan? Kamu kalau ngomong jangan bertele-tele dong! (*jengkel*)

Seno : Ya itu, hantu gitu.

Bowo : Memang kamu udah ener-bener yakin kalau ada hantu?" (*penasaran*)

Seno : Yakin 100%. Kalau siang memang ramai banyak pemain opera yang latihan di sana. Tapi kalau malam hiii... jangan-jangan ceritanya seperti hantu *phantom*. Serem.... (*lagi-lagi ketakutan*)

Bowo : (*datar*) Terus kok cerita ke aku?

Seno : Gini Bowo, berhubung papa dan mamaku besok kan pergi ke Bandung. Jadi aku sendirian di rumah. Kamu nginep di rumahku ya..., Aku kan takut sendirian. Ditambah lagi adajeritan-jeritan yang bikin aku tambah pusing dan nggak bisa tidur. Mau ya..., mau dong? (*Please! sambil merajuk memohon*)

Bowo : Iya, iya. Aku bakal nginep di rumahmu.

*Kerjakanlah lima soal berikut ini sesuai kutipan drama di atas!*

29. Tema kutipan drama di atas adalah....

- a. Kondisi gedung opera yang menakutkan
- b. Bowo ketakutan karena ditinggal orang tuanya pergi
- c. Jeritan-jeritan yang menakutkan di gedung opera
- d. Gedung opera yang menyeramkan

30. Watak Seno berdasarkan petikan drama di atas adalah....

- a. pemberani
- b. perhatian

- c. penakut
- d. penurut

31. Watak Bowo berdasarkan kutipan drama tersebut adalah....

- a. penyayang
- b. baik hati
- c. penurut
- d. pemberani

32. Latar yang tergambar dari kutipan drama tersebut adalah...

- a. di gedung opera, malam hari
- b. di rumah sena, malam hari
- c. di sekolah, siang hari sepulang sekolah
- d. di teras rmah, siang hari

33. Amanat dan pesan berdasarkan cuplikan drama tersebut adalah....

- a. Seseorang harus bijaksana dalam menyikapi kehidupan
- b. Jangan merasa ketakutan yang berlebihan sebelum menngetahui keadaan yang sebenarnya
- c. Kita harus menggunakan kesempatan yang baik kalau ditinggal orang tua pergi.
- d. Seseorang harus pemberani dalam menghadapi kehidupan

34. Di sebuah emperan terminal duduk tiga orang bocah kira-kira berumur 12-15 tahun. Mereka sedang mengobrol setelah selesai menyemir sepatu. Sebentar-sebentar mereka menyapa orang yang lalang.

Adi : Ini tas siapa ya?

Tono : Aku tidak tahu, kalau kamu Edo?

Edo : Aku juga tidak tahu. Coba kamu buka! (*ternyata berisi uang yang cukup*

*banyak, di dalamnya juga terdapat foto dan alamat pemilik tas)*

Tono : ...

Adi : kamu jangan sok suci, ya! Tas ini sudah jadi milik kita!

Kalimat yang tepat untuk melengkapi naskah dialog drama tersebut adalah....

- a. Ah, masa bodoh, sekarang tas ini milik kita.
- b. O, ini kan foto milik Bapak yang sepatunya saya semir, mari kita kembalikan!
- c. Terserah apa katamu! Aku akan mengambil uang itu!
- d. Aku tidak mau pusings, yang penting aku minta bagian!

35. Suasana menegangkan dapat didukung oleh cahaya berwarna....

- a. Kuning
- b. Hijau
- c. Merah
- d. Biru

36. Berikut ini penulisan naskah drama yang sesuai dengan kaidah penulisan naskah drama, kecuali...

a. Dina : Kamu siapa? (dengan wajah ketakutan)

Penyihir : Aku adalah penyihir yang akan mengutukmu! Tiba-tiba terdengar suara petir yang menyambar.

b. Dina : (dengan wajah ketakutan) Kamu siapa?

Penyihir : (terdengar suara petir menyambar) Aku adalah penyihir yang akan mengutukmu!

c. Andre : (menundukkan kepala) Maaf, Bu. Saya tidak akan mengulangi kesalahan saya lagi.

d. Andre : Maaf, Bu. Saya tidak akan mengulangi kesalahan saya lagi. (menundukkan kepala)

37. Santi : Ruben, bisakah kau membantuku?

Ruben : (Berbicara dalam hati) Aku malas sekali membantunya. Dia kan kemarin juga tidak membantuku. Tapi nanti pasti teman-teman akan mengejekku jika aku tidak membantu. Ahh.. (kemudian Ruben berkata pada Santi) Baiklah. Apa yang bisa kubantu? Watak tokoh Ruben digambarkan penulis melalui....

- a. Percakapan sang tokoh dengan tokoh lain.
- b. Tingkah laku atau perbuatan tokoh yang mencerminkan sifat.
- c. Pikiran sang tokoh
- d. Tempat atau lingkungan sang tokoh.

38. Berikut adalah unsur-unsur pementasan, yaitu...

- a. Naskah, sutradara, pemain, penonton
- b. Naskah, pementasan, sutradara, pemain, penonton
- c. Naskah, pementasan, sutradara, pemain
- d. Naskah, pementasan, sutradara, pemain, penonton, pimpinan produksi.

Bacalah kutipan drama berikut!

Rangga : Hai Rumi, kau kelihatan sibuk sekali? (saat istirahat)

Rumi : Ah, tidak.

Rangga : Bagaimana kalau saya bantu ?

Rumi : Tidak usah.

Rangga : Bukankah kalau saya bantu akan cepat selesai?

Rumi : Sendiri saja.

39. Amanat kutipan drama tersebut adalah...

- a. Hendaknya kita menghargai bantuan

orang lain.

b. Kita seharusnya percaya kepada orang lain.

c. Jangan mudah putus asa karena suatu

d. Jangan menerima bantuan orang lain.

40. Tugas seorang sutradara adalah berikut ini, kecuali...

- a. mengarahkan pemain
- b. mengarahkan *crew* kostum
- c. mengatur *blocking*
- d. memasang lampu

**LAMPIRAN 6**

**Daftar Nilai dan Analisis Nilai**

**Ulangan**

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VIII A

SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA

SEMESTER I/II TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NOMOR	Nama Siswa		Kompetensi Dasar										
	Urut	Induk	NISN	1.1	1.2	7.1 (1)	7.1 (2)	8.1	8.2	6.1	5.1	UHI	
1	12212	0030815200	ADITYA MUHAMMAD BINTANG	25	84	95	92	82	85	83	88	80	
2	12213		AILEENA CALYA ALIFIA	75	84	95	80	83	85	86	88	75	
3	12214	0034733474	AJI WIJAYA NUR HUDA	25	84	90	90	60	80	80	83	68	
4	12215	0030413455	ALDO NEVADA	44	78	90	80	74	80	83	83	78	
5	12216	0037073072	ANDIKA RAKA WICAKSONO	25	78	95	80	60	84	80	94	78	
6	12217	0025574917	ANDRE DARMAWAN KRISTANTO PUTRA		84	95	90	0	84	80	94	68	
7	12218	0028115690	ANNA SETYA LESTARI	75	84	80	92		84	90	94	75	
8	12219	0027701522	ANNISA LISTYANTARI	50	73	80		80	86	90	100	75	
9	12220	0032451323	AUFA RAJA SUKMA AJI	25	84	90	92	40	86	90	100	83	
10	12221	0032978387	CARISSA FERRA PURNOMO	75	84	100	85	80	86	86	100	85	
11	12222	0024950694	DAVED ALDYANSYAH		78	95	60	82	85	80	88	73	
12	12223	0024314519	DESVANIA PUTRI	50	84	80	80		85	80	88	85	
13	12224	0024573441	DIMAS RAFLY KUSUMA	18.7	39	95	90	82	80	83	83	75	
14	12225	0030774009	FEBRIANTI ALFI PUTRI	62.5	39	95	85	76	80	80	83	78	
15	12226	0025631538	GHULAM MIFTAHUSSALAM	44	84	95	80	84	84	80	94	75	
16	12227		INTAN CHRISTYN HENDRAWATI	75	73	95	80	85	84	83	94	78	
17	12228		ISLAM MUHAMMAD	44	84	95	80	82	86	80	100	70	
18	12229	0028497597	ISNA NAFI AMMRI	75	84	100	97	84	86	90	100	75	
19	12230	0033013629	KAYLA AKIRA RAHMAPURNANTA PUTRI	50	84	80	83	82	86	83	100	80	
20	12231	0024355097	LINTANG BAYU KUSUMA	18.7	73	95	95	85	86	90	100	83	
21	12232	0024372984	MEIRINDA ANGGRITA SARI	75	84	100	80	88	85	90	88	83	
22	12233	0020615769	MOHAMMAD SHAHID ARYA WIJAYA		84	90	90	50	85	90	88	68	
23	12234	0033650555	MUHAMMAD AFTHONY ALIM		84	95	94		80	80	83	73	
24	12235	0028921277	MUHAMMAD AMMAR KHADAFI	44	84	95	80	84	84		94	73	
25	12236	0030413641	MUHAMMAD RIFANDEKA	18.7	84	95	80	60	80	86	94	78	
26	12237	0034735741	NABIELA RAHMA SIREGAR	75	84	95	78	86	80	83	83	83	
27	12238		NABILAH WARDHANI	50	78	80	90		84	83	94	68	
28	12239	0030351998	PUTRI HABIBAH DEVINA MAHARANI	75	78	100	90	84	84	80	94	90	
29	12240	0020045317	REBKLI RIZAN SUGIJARTA	18.7	73	90	80	40	84	83	94	75	
30	12241	0030415000	SABRINA SEKAR HAYUNINGTYAS	62.5	84	100	80		80	80	83	85	
31	12242	00201110593	SITI RISKA APRILIANI	62.5	84	95	83	85	85	86	88	75	
32	12243		VIRNA ANINTYA RAMADHANI	62.5	84	100	80	82	84	80	94	75	
33	12244	0024950660	WELLA ALFINA ARDANA	62.5	39	95	87		84	80	94	83	
34	12245		ZAKIYA ALYA KAMILA		39	80	80		84	80	94	75	

: Remidi

: Belum mengumpulkan (Tugas Harian)/belum mengikuti ulangan (UH)

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS VIII B**  
**SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA**  
**SEMESTER I/II TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NOMOR Urt.	Nama Siswa		Kompetensi Dasar															
	Induk	NISN	1.1	1.2	7.1	8.1	8.2	6.1	UHI									
1	12246	0024314525																
2	12247	0030414987	AMELIA YUKEWATI	44	78	90	80	84	80	68								
3	12248	0024314419	BAGASTAMA AMIR RASYID		45	60	85	80	80	80								
4	12249	0024373262	DAVID DWI MANGGALA	38	73	90	0	84	78	70								
5	12250	0030452260	DESY TRIANISAH	75	89	90	86	80	80	75								
6	12251	0030815190	EDWIN ERYANTO		73	90	76	80	80	68								
7	12252	0024673436	FADHILA MIFTA SYABILA	44	89	100	85	84	83	85								
8	12253	0020045306	FALSAL NUR RAMADHAN		45	50	60	84	80	78								
9	12254	0024314406	FALIESA ARANDA JUVENTIA	75	84	90	82	84	83	75								
10	12255	0028911633	FATIKHA AZZAHRA	63	39	95	76	84	90	85								
11	12256	0030414931	FIA KANZA SALSABILLA	63	78	95	87	84	86	85								
12	12257	0024314435	HAFIDZ ILHAM WICAKSONO		45	95	78	80	83	80								
13	12258	0024374234	HAMALINA HUSNIA MITAYANI	63	89	80	82	84	86	90								
14	12259	0030556162	HANIFA AMALIA	44	84	90	86	80	86	80								
15	12260	0040076279	INIESTA FAISHAL MAHARDHIKA	44	89	90	90	84	86	75								
16	12261	0030774008	KOES AFIFAH QURRATUAINI PUTRI	44	39	97	78	84	83	78								
17	12262	0030938568	KONING BRE KUMARA		84	90	84	84	86	78								
18	12263	0032978388	KURNIA ARYAJATIKA SURYANTORO	34	73	90	60	84	80	60								
19	12264	0032114327	LORENZA FEBY VALENTINA MARDANI	44	89	100	80	80	86	85								
20	12265	0030372328	MELLA AZARI	44	89	100	87	84	86	85								
21	12266	0012022718	MUHAMAD KHOIRUL NUR KOLIK		73	80	78	80	80	50								
22	12267	0030414957	MUHAMMAD ADITYA ALFARIDZI		84	90	80	84	83	85								
23	12268	0025631540	NABILA NUR AMALINA	63	78	95	85	84	90	70								
24	12269	0024950658	NABILA ZAHRA ANNISA	44	84	93	82	80	86	85								
25	12270	0035615950	NARANSHA DAHARMESTHA	63	39	95	82	84	80	80								
26	12271	0020831327	NAURA MARSHA KAMILIYA	75	84	95	60	84	83	85								
27	12272	0024337497	NIKO TRIARI PUTRA	34	73	70	78	84	80	78								
28	12273	0028542715	PANCA ROMADHONI SETIAWAN	34	45	90		84	80	68								
29	12274	0040018835	PRIAMBODO MUHAMMAD SAPUTRA		84	95	78	84	80	75								
30	12275	0030815167	PUSPA CHAESYA PUTRI	44	78	80	76	84	80	63								
31	12276	0038413875	QUEEN SHAFI CAHYA DIANA	63	39	97	80	84	86	80								
32	12277	0024337547	RINI SALBIYAH RAHMAH	75	89	92	83	84	83	78								
33	12278	0024355242	ROBBYAN GHOUTSU AMADJIDI		84	93	78	84	80	75								
34	12279	0031057015	UMMU ALIFA ITSNAENI	63	89	98	88	80	80	75								
			ZAKYA TRESNADEWI ANJANI	63	89		84	90	84	63								

: Remidi

: Belum menumpulkan (Tugas Harian)/belum menikuti ulangan (UHI)

## DATA UMUM

NAMA SEKOLAH	SMP N 6 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN	BAHASA INDONESIA
KELAS/SEMESTER	VIII/1
NAMA TES	ULANGAN HARIAN 1
TAHUN PELAJARAN	2016/2017
TANGGAL TES	08 Sep 16
KKM	78

NOMOR			Nama Siswa	UHI	KETERANGAN
Urt.	Induk	NISN			
1	12212	30815200	ADITYA MUHAMMAD BINTANG	80	TUNTAS
2	12213		AILEENA CALYA ALIFIA	75	TIDAK TUNTAS
3	12214	34733474	AJI WIJAYA NUR HUDA	68	TIDAK TUNTAS
4	12215	30413455	ALDO NEVADA	78	TUNTAS
5	12216	37073072	ANDIKA RAKA WICAKSONO	78	TUNTAS
6	12217	25574917	ANDRE DARMAWAN KRISTANTO PUTRA	68	TIDAK TUNTAS
7	12218	28115690	ANNA SETYA LESTARI	75	TIDAK TUNTAS
8	12219	27701522	ANNISA LISTYANTARI	75	TIDAK TUNTAS
9	12220	32451323	AUFA RAJA SUKMA AJI	83	TUNTAS
10	12221	32978387	CARISSA FERRA PURNOMO	85	TUNTAS
11	12222	24950694	DAVED ALDYANSYAH	73	TIDAK TUNTAS
12	12223	24314519	DESVANIA PUTRI	85	TUNTAS
13	12224	24573441	DIMAS RAFLY KUSUMA	75	TIDAK TUNTAS
14	12225	30774009	FEBRIANTI ALFI PUTRI	78	TUNTAS
15	12226	25631538	GHULAM MIFTAHUSSALAM	75	TIDAK TUNTAS
16	12227		INTAN CHRISTYN HENDRAWATI	78	TUNTAS
17	12228		ISLAM MUHAMMAD	70	TIDAK TUNTAS
18	12229	28497597	ISNA NAFI AMMRI	75	TIDAK TUNTAS
19	12230	33013629	KAYLA AKIRA RAHMAPURNANTA PUTRI	80	TUNTAS
20	12231	24355097	LINTANG BAYU KUSUMA	83	TUNTAS
21	12232	24372984	MEIRINDA ANGGRITA SARI	83	TUNTAS
22	12233	20615769	MUHAMMAD SHAHID ARYA WIJAYA	68	TIDAK TUNTAS
23	12234	33650555	MUHAMMAD AFTHONY ALIM	73	TIDAK TUNTAS
24	12235	28921277	MUHAMMAD AMMAR KHADAFI	73	TIDAK TUNTAS
25	12236	30413641	MUHAMMAD RIFANDEKA	78	TUNTAS
26	12237	34735741	NABIELA RAHMA SIREGAR	83	TUNTAS
27	12238		NABILAH WARDHANI	68	TIDAK TUNTAS
28	12239	30351998	PUTRI HABIBAH DEVINA MAHARANI	90	TUNTAS
29	12240	20045317	REBKLI RIZAN SUGIJARTA	75	TIDAK TUNTAS
30	12241	30415000	SABRINA SEKAR HAYUNINGTYAS	85	TUNTAS
31	12242	20110593	SITI RISKA APRILIANI	73	TIDAK TUNTAS
32	12243		VIRNA ANINTYA RAMADHANI	75	TIDAK TUNTAS
33	12244	24950660	WELLA ALFINA ARDANA	83	TUNTAS
34	12245		ZAKIYA ALYA KAMILA	75	TIDAK TUNTAS

RATA-RATA 77.08824  
NILAI TERTINGGI 90  
NILAI TERENDAH 68

**DATA UMUM**

NAMA SEKOLAH	SMP N 6 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN	BAHASA INDONESIA
KELAS/SEMESTER	VIII B/1
NAMA TES	ULANGAN HARIAN 1
TAHUN PELAJARAN	2016/2017
TANGGAL TES	08 Sep 16
KKM	78

NOMOR			Nama Siswa	UHI	Keterangan
Urt.	Induk	NISN			
1	12246	24314525	AMELIA YUKEWATI	68	TIDAK TUNTAS
2	12247	30414987	BAGASTAMA AMIR RASYID	80	TUNTAS
4	12249	24373262	DESY TRIAANISAH	75	TIDAK TUNTAS
5	12250	30452260	EDWIN ERYANTO	68	TIDAK TUNTAS
6	12251	30815190	FADHILA MIFTA SYABILA	85	TUNTAS
7	12252	24673436	FAISAL NUR RAMADHAN	78	TUNTAS
8	12253	20045306	FALIESA ARANDA JUVENTIA	75	TIDAK TUNTAS
9	12254	24314406	FATIKHA AZZAHRA	85	TUNTAS
10	12255	28911633	FIA KANZA SALSABILLA	85	TUNTAS
11	12256	30414931	HAFIDZ ILHAM WICAKSONO	80	TUNTAS
12	12257	24314435	HAMALINA HUSNIA MITAYANI	90	TUNTAS
13	12258	24374234	HANIFA AMALIA	80	TUNTAS
14	12259	30556162	INIESTA FAISHAL MAHARDHIKA	75	TIDAK TUNTAS
15	12260	40076279	KOES AFIFAH QURRATUAINI PUTRI	78	TUNTAS
16	12261	30774008	KONING BRE KUMARA	78	TUNTAS
17	12262	30938568	KURNIA ARYAJATMIKA SURYANTORO	65	TIDAK TUNTAS
18	12263	32978388	LORENZA FEBY VALENTINA MARDANI	85	TUNTAS
19	12264	32114327	MELLA AZARI	85	TUNTAS
20	12265	30372328	MUHAMAD KHOIRUL NUR KOLIK	50	TIDAK TUNTAS
21	12266	12022718	MUHAMMAD ADITYA ALFARIDZI	85	TUNTAS
22	12267	30414957	NABILA NUR AMALINA	70	TIDAK TUNTAS
23	12268	25631540	NABILA ZAHRA ANNISA	85	TUNTAS
24	12269	24950658	NARANSYAH DAHARMESTHA	80	TUNTAS
25	12270	35615950	NAURA MARSHA KAMILIYA	85	TUNTAS
29	12274	40018835	PUSPA CHAESYA PUTRI	65	TIDAK TUNTAS
30	12275	30815167	QUEEN SHAFI CAHYA DIANA	80	TUNTAS
31	12276	38413875	RINI SALBIYAH RAHMAH	78	TUNTAS
32	12277	24337547	ROBBYAN GHOUTSU AMADJIDI	75	TIDAK TUNTAS
33	12278	24355242	UMMU ALIFA ITSNAENI	75	TIDAK TUNTAS
34	12279	31057015	ZAKYA TRESNADEWI ANJANI	63	TIDAK TUNTAS

RATA-RATA            76.38235  
 NILAI TERTINGGI        90  
 NILAI TERENDAH        50

**LAMPIRAN 7**  
**Laporan Harian**



2.	Senin, 18 Juli 2016	07.00-13.00	Pendampingan MPLS dan koordinasi dengan guru pembimbing	Koordinasi tentang KD yang akan diajarkan dengan guru pembimbing	-	-	-
3.	Selasa, 19 Juli 2016	07.00-13.00	Pendampingan MPLS	Pendampingan siswa baru dalam MPLS pada agenda sosialisasi/ penyuluhan dengan BKKBN yang bertempat di aula. Siswa baru antusias dengan kegiatan tersebut.	-	-	-
4.	Rabu, 20 Juli 2016	07.00-11.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi terkait KD yang dipilih dan meminta jadwal mengajar	Adanya pergantian kurikulum pada siswa kelas VII	Mahasiswa meminta untuk mengajar kelas VIII	
5.	Kamis, 21 Juli 2016	07.00-11.00	Pembuatan RPP dan konsultasi pembimbing	Membuat RPP untuk pertemuan 1 dan menanyakan perangkat pengajaran yang biasa digunakan oleh guru (buku paket, LCD, dll)	-	-	-
6.	Jumat, 22 Juli 2016	6.40-11.15		Konsultasi mengenai laporan yang akan diajarkan pada siswa. Guru memberi saran bahwa laporan perjalanan	Mahasiswa kebingungan apakah laporan perjalanan diperbolehkan atau tidak	Konsultasi dengan guru pembimbing dan guru memperbolehkan	an

				tidak masalah, tidak harus laporan peristiwa.				
7.	Senin, 25 Juli 2016	07.00-08.00	Upacara bendera	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengikuti upacara bendera	-	-	
8.	Selasa, 26 Juli 2016	08.15-09.15	Mengajar kelas VIII A	Perkenalan dan masuk pada RPP 1 yaitu menganalisis laporan	Mahasiswa masih beradaptasi dengan kondisi baru	-	Mencoba untuk tetap percaya diri di depan kelas dan mengkondisikan kelas	
		09.35-10.35	Mengajar kelas VIII B	Perkenalan dan masuk pada RPP 1 yaitu menganalisis laporan	Mahasiswa masih beradaptasi dengan kondisi baru		Mencoba untuk tetap percaya diri di depan kelas dan	



				tambahan sumber belajar bagi siswa yaitu dengan mengambil materi dari buku lajtn yang ada di perpustakaan.				
	11.0013.45	Konsultasi guru pembimbing	Konsultasi guru pembimbing terkait dengan RPP 3 yang telah dibuat	-	-			
11.	Kamis, 28 Juli 2016	Mempersiapkan perangkat pembelajaran	Mempersiapkan RPP, laptop, dll yang akan digunakan untuk mengajar	-	-			
	07.20-8.40	Mengajar kelas VIII B	Mengajar RPP 2 yaitu menanggapi laporan perjalanan yang dibacakan secara lisan. Hampir sama dengan kelas VIII A, kelas VIII B juga kesulitan pada keterampilan menyimak sehingga cara mengatasi juga sama dengan kelas VIII A	Siswa kesulitan untuk memahami bacaan karena bacaan dibacakan secara lisan	Pembacaan yang seharusnya hanya 2 kali diulang sampai 3x dan menjadi tugas rumah			
	08.40-10.00	Mengajar kelas VIII A	Mengajar RPP 3 (mengidentifikasi unsur drama) dengan menggunakan metode Jigsaw.	Siswa awalnya kebingungan dengan metode yang dipakai,	Tetapi setelah dijelaskan secara perlahan siswa menjadi jelas dan			



15.	Senin, 15 Agustus 2016	08.00-11.00	Pembuatan RPP 4	kemudian. Hal ini untuk menyesuaikan kembali karena ijin 2 minggu.	-	-	
				Pengumpulan materi dan penyusunan materi dilakukan di perpustakaan.			Revisi dilanjutkan di rumah
15.	Selasa, 16 Agustus 2016	11.00-12.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi terkait dengan RPP yang telah dibuat.	-	Jam konsultasi terlalu mepet dengan jam pulang sekolah.	Revisi dilanjutkan di rumah
				Revisi dilakukan di rumah.			Mahasiswa memberikan pancingan-pancingan agar siswa dapat
15.	Selasa, 16 Agustus 2016	07.15-08.35	Mengajar VIII B	Mengajar RPP 3 mengidentifikasi unsur intrinsik drama. Kelas VIII B tidak menggunakan metode jigsaw dan langsung pada mengerjakan LKS dikarenakan materi yang menggunakan metode jigsaw sudah diajarkan oleh Bu Titik.	-	Materi unsur intrinsik drama diajarkan oleh guru pada saat mahasiswa ijin sehingga mahasiswa tidak tahu materi yang diajarkan sudah sejauh mana	Segera menyesuaikan dengan cara siswa tidak mengerjakan LKS pada RP 3 pertemuan 1
				Mengajar RPP 4 menulis naskah drama dengan memperhatikan keaslian ide. Pada pertemuan ini siswa menerapkan materi			Mahasiswa memberikan pancingan-pancingan agar siswa dapat

				yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.			menemukan ide.	
		10.00-13.00	Membuat RPP 5	Membuat RPP 5 (menulis kreatif naskah drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama)			-	
16.	Rabu, 17 Agustus 2016	07.00-09.00	Upacara kemerdekaan	Upacara kemerdekaan sekaligus mengumpulkan tugas siswa	Ada beberapa siswa yang lupa untuk mengumpulkan tugas	Tugas yang belum dikumpulkan dikumpul esok harinya		
17.	Kamis, 18 Agustus 2016	07.15-08.40	Mengajar kelas VIIIA	Mengajar RPP 5 (menulis kreatif naskah drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama).	Siswa kesulitan untuk mendapatkan ide,	tetapi masalah tersebut dapat diatasi dengan cara guru memberikan contoh-contoh		
		08.40-10.00	Mengajar kelas VIIIB	Mengajar RPP 4 (menulis kreatif naskah drama memperhatikan keaslian ide).	Hampir sama dengan kelas VIIIA, siswa kesulitan untuk mendapatkan ide.	Guru harus memancing ide siswa dengan memberikan contoh-contoh lain.		
		10.00-12.50	Entri Data	Memasukkan data siswa 7D	-	-		

18.	Jumat 19 Agustus 2016	07.00-9.20	Menjaga perpustakaan	Membantu untuk memberikan cap pada buku paket	-	-	
		9.20-11.35	Entri data	Memasukkan data siswa 7D			
19.	Senin, 22 Agustus 2016	07.00-08.00	Membuat RPP 6	Membuat RPP 6 (bermain peran sesuai dengan naskah drama yang ditulis oleh siswa). Pada RPP 6, guru menggunakan teknik Oscar Brocket. Satu RPP untuk 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama siswa diperkenalkan mengenai unsur-unsur pementasan drama.	-		
		08.00-13.15	Entri Data	Memasukkan data siswa 7D			
20.	Selasa, 23 Agustus 2016	07.15-08.40	Mengajar kelas VIII A	Mengajar RPP 6 (bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa). Siswa dikenalkan dengan unsur- unsur yang harus ada	Siswa masih belum mempunyai gambaran mengenai apa yang dijelaskan oleh guru	Guru mendukung kegiatan pembelajaran dengan menayangkan	

	gambar-gambar untuk menjelaskannya pada siswa		dalam pementasan. Guru memberikan contoh dengan menggunakan gambar-gambar. Siswa antusias dengan pembelajaran		08.40-10.00		
Mahasiswa segera mengkondisikan kelas dan menjelaskan pada siswa bahwa dalam bekerja sama harus dengan siapa saja dan tidak pilih-pilih.	Siswa tidak menerima pembagian kelompok yang dilakukan oleh guru sehingga kelas sangat ramai	Mengajar RPP 5 (menulis naskah drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama). Pada pertemuan ini siswa diberikan materi mengenai kaidah penulisan naskah drama. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Naskah akan digunakan untuk praktek pada pertemuan selanjutnya. Tugas dikerjakan di rumah dan dikumpulkan 2 minggu setelah pembelajaran.	Mengajar kelas VIII B				

21.	Rabu, 24 Agustus 2016	07.15-08.40	Mengajar kelas VIII A	<p>Mengajar RPP 6. Pembelajaran dilakukan di lapangan badminton. Pada pertemuan ini siswa dilatih konsentrasi, tubuh, dan suara. Siswa diberikan materi dengan menggunakan game-game sehingga siswa anusias untuk mengikuti pelajaran.</p>	Kesulitan untuk mencari tempat sehingga harus pindah-pindah dan itu mengurangi jam pelajaran	<p>Menemukan tempat kosong yang kemudian dipakai pada pertemuan selanjutnya yaitu lapangan badminton. Lapangan yang terletak di samping aula membuat intruksi guru kurang dapat didengar sehingga guru harus menaikkan volume suara.</p>	
		10.20-14.00	Entri Data	Memasukkan data siswa 7D	-	-	

22	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00-08.40	Mengajar kelas VIII A	<p>Mengajar menggunakan RPP 6. Siswa masih belajar di luar kelas. Pada pembelajaran hari ini, siswa berlatih imajinasi, teknik, dan konsentrasi. Siswa Antusias untuk mengikuti kelas, hanya saja koordinasi oleh guru kurang dapat diikuti karena berdampingan dengan kelas 7 kelas Seni Budaya.</p>	<p>Lapangan yang terletak di samping aula membuat intruksi guru kurang dapat didengar</p>	<p>Guru harus menaikkan volume suara.</p>	
		08.40-10.00	Mengajar kelas VIII B	<p>Mengajar RPP 6 (bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa). Siswa dikenalkan dengan unsur-unsur yang harus ada dalam pementasan. Guru memberikan contoh dengan menggunakan gambar-gambar. Siswa antusias dengan pembelajaran</p>	-	-	

		10.00-12.00	Entri Data	Memasukkan data siswa 7D	-	-	
23	Jumat, 26 Agustus 2016	6.40-07.00	Piket Salaman Pagi	Piket membersihkan basecamp dan salaman di halaman depan sekolah.	-	-	
		07.00-10.00	Jaga Perpustakaan	Membantu memberikan cap dan nomor pada buku paket.	-	-	
24	Senin, 29 Agustus 2016	07.00-10.00	Membuat RPP 7	Membuat RPP menanggapi unsur pementasan drama.	Sulit untuk mendapatkan video dengan durasi 30 menit	Terus mencari sampai menemukan video yang diinginkan	
25	Selasa, 30 Agustus 2016	07.15-08.40	Mengajar kelas VIII A	Mengajar menggunakan RPP 7. Guru memutar video pementasan drama berjudul "Lena Tak Pulang".	Pembelajaran kurang kondusif, siswa tidak bisa menyimak dengan baik dikarenakan speaker kurang keras dan gorden tidak full jadi gambar tidak kelihatan.	Oleh karena itu, menjadi pekerjaan rumah, guru memberikan link supaya siswa dapat mengunduh sendiri di youtube.	

26	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00-08.40	Mengajar kelas VIII B	Mengajar RPP 6. Pembelajaran dilakukan di lapangan badminton. Pada pertemuan ini siswa dilatih konsentrasi, tubuh, dan suara. Siswa diberikan materi dengan menggunakan game-game sehingga siswa anusias untuk mengikuti pelajaran.	Mengawasi ulangan yang diberikan oleh Bu Tiitik. Beberapa soal mbingungkan sehingga siswa bertanya pada guru.	Beberapa soal mbingungkan	Mahasiswa menjelaskan pada siswa		
		09.00-12.00	Mengoreksi LKS	Mengoreksi Lembar Kerja Siswa dan mencatat siswa yang belum mengerjakan LKS		-	-		
27	Kamis, 1 September 2016	07.35-08.55	Mengajar kelas VIII A	Siswa dikelompokkan pada kelompok untuk praktek drama. Siswa diberikan waktu untuk berdiskusi membuat naskah drama. Siswa kesulitan untuk menulis sehingga guru	Naskah yang dikonsultasikan pada guru masih banyak yang alurnya belum pas	Mahasiswa memberikan masukan pada siswa			

				memberikan waktu konsultasi di luar jam kelas.				
	08.55-10.15	Mengajar kelas VIII B	Mengajar menggunakan RPP 6. Siswa masih belajar di luar kelas. Pada pembelajaran hari ini, siswa berlatih imajinasi, teknik, dan konsentrasi. Siswa Antusias untuk mengikuti kelas, hanya saja koordinasi oleh guru kurang dapat diikuti karena berdampingan dengan kelas 7 kelas Seni Budaya.	-	-			
28	Jumat, 2 September 2016	06.35-07.00 08.00-11.00	Piket salaman pagi Jaga perpustakaan	Membantu memberikan nomor pada buku paket	-	-		
29	Senin, 5 September 2016	08.00-12.00	Mengoreksi naskah drama	Memberikan masukan pada siswa tentang apa saja yang harus diperbaiki	Tidak semua kelompok konsultasi	Mahasiswa mengingatkan lagi melalui teman dan sosial media		

30	Selasa, 6 September 2016	07.35-08.55	Mengajar kelas VIII B	Siswa diberi kesempatan untuk mempersiapkan properti dan latihan di kelas.	-Siswa masih kesulitan untuk menentukan blocking di panggung. Banyak siswa yang belum hapal dialog -tidak semua kelompok dapat konsultasi pada jam pelajaran	-Mahasiswa memberikan masukan sehingga blocking dapat teratasi - konsultasi juga dilakukan sehabis pulang sekolah	
31	Rabu, 7 September 2016	08.55-10.20	Mengajar kelas VIII A	Siswa diberi kesempatan untuk mempersiapkan properti dan latihan di kelas.	-Siswa masih kesulitan untuk menentukan blocking di panggung. Banyak siswa yang belum hapal dialog -tidak semua kelompok dapat konsultasi pada jam pelajaran	-Mahasiswa memberikan masukan sehingga blocking dapat teratasi - konsultasi juga dilakukan sehabis pulang sekolah	
31	Rabu, 7 September 2016	07.35-08.55	Praktik drama kelas VIII A	Setiap kelompok mendapatkan waktu 10 menit untuk pentas sehingga praktik dapat selesai dalam satu hari	Banyak siswa yang lupa dialog dan blocking	Siswa dapat menyesuaikan diri dengan baik karena sudah dilatih konsentrasi pada	



34	Sabtu, 10 September 2016	07.30-09.55	Ulangan harian kelas VIII B	Siswa mengerjakan soal ulangan dengan materi yang sudah diajarkan yaitu tentang laporan dan naskah drama	Jadwal ulangan berbenturan dengan jadwal KKN sehingga mahasiswa datang terlambat	Kelas dapat dihandle oleh Bu Titik Irawati, S.Pd dan juga keterlambatan hanya sekitar 3-4 menit.	
35	Selasa, 13 September 2016	07.00-10.00  10.00-14.00	Ijin untuk meminta surat aktif kuliah di kampus  Menunggu siswa yang belum ulangan untuk ujian susulan	-  -	-  -	-  -	
36	Rabu, 14 September 2016	13.30-14.15  14.30-	Remidi UH kelas VIII A dan VIII B  Konsultasi DPL terkait laporan PPL	Mengawasi remidi dan pengayaan ulangan harian  -	-  -	-  -	

**LAMPIRAN 8**  
**Laporan Dana Kegiatan**

## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Jumlah
1.	Pengadaan Media Pembelajaran	Media pembelajaran yang membantu siswa memahami struktur surat dinas		Rp 10.000		Rp 10.000
2.	Membuat RPP	RPP dibuat untuk merancang strategi sebelum pembelajaran, membuat 8 RPP untuk mengajar 60 pertemuan.		Rp 30.000		Rp 30.000
3.	Pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS)	LKS untuk 3 materi. LKS dibuat untuk memudahkan siswa dan guru mengulang kembali dengan cara menjawab soal agar siswa mengetahui materi apa saja yang telah diajarkan		Rp. 150.000		Rp. 150.000
4.	Penyusunan Laporan PPL	Laporan PPL		Rp 150.000		Rp 150.000
Total						RP. 340.000

**LAMPIRAN 9**  
**Kartu Bimbingan PPL**



# KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL  
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
TAHUN 2016

# F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : JL. MONGISIDI  
 Nama DPL PPL/ Magang III : SUDIATI, M.HUM  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PBSI / FBS  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 ORANG

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	19/8	2	Mentoring dan Bimbingan PPL		<i>[Signature]</i>
2	2/9	2	Bimbingan PPL		<i>[Signature]</i>
3	8/9	2	Orbitasi PPL & Review Laporan		<i>[Signature]</i>
4	14/9	2	Laporan PPL		<i>[Signature]</i>

YOGYAKARTA, 15 SEPTEMBER 2016  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi PBSI  
*[Signature]*  
 DINAR UTI



**PERHATIAN :**  
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).  
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.  
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

# **LAMPIRAN 10**

## **Dokumentasi**



Proses Pembelajaran



Proses Diskusi



Praktik Drama



Kelompok PPL SMP 6 Yogyakarta



Proses Pembelajaran dengan metode ceramah



Pemberian Materi dengan media PPT



Proses Pembelajaran Drama dengan teknik Oscar Brocket

